



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR KEP. 32 /MEN/III/2010

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN, SUB SEKTOR TANAMAN
PANGAN BIDANG BUDIDAYA KEDELAJ MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Sub Sektor Tanaman Pangan Bidang Budidaya Kedelai menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Sub Sektor Tanaman Pangan Bidang Kedelai yang diselenggarakan tanggal 12 s.d. 13 Agustus 2009 bertempat di BBPP Ketindan, Malang;
2. Surat Kepala Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Departemen Pertanian Nomor 259/SM.110/J.3/10/09 tanggal 23 Oktober 2009 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Kedelai;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Sub Sektor Tanaman Pangan Bidang Budidaya Kedelai menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2010

MENTERI

TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAJIRIN ISKANDAR, M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP. 32 / MEN / III / 2010
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN BIDANG BUDIDAYA KEDELAI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pilar pendorong pembangunan sistem dan usaha agribisnis adalah tersedianya sumberdaya manusia pertanian yang handal dan bergerak sesuai dengan paradigma agribisnis. Sumberdaya Manusia (SDM) pertanian tidak hanya dipandang sebagai *The Means of Production and Material Property* semata, melainkan sebagai manusia pelaku pembangunan. Karena itu, pengembangan SDM Pertanian diarahkan untuk menjadi profesional, berdaya saing, kooperatif, memiliki moralitas baik serta berwawasan global.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 17/PERMENTAN/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Ketindan salah satu tugasnya adalah untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur. Atas dasar tugas tersebut maka pelaksanaan pengembangan paket-paket Pelatihan Bidang Budidaya Kedelai termasuk salah satu tugasnya.

Tantangan utama dalam menghadapi era globalisasi seperti tersebut di atas adalah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif di sektor industri dan jasa dengan mengandalkan kemampuan SDM, teknologi dan manajemen. Di antara ketiga faktor tersebut, kemampuan sumberdaya manusia merupakan faktor yang paling krusial. Oleh karena itu setiap negara memandang perlu untuk memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM dengan memperhatikan dua hal, yaitu **pertama**, sumberdaya manusia yang mampu menghasilkan komoditas bermutu sesuai dengan preferensi konsumen dengan harga yang kompetitif. **kedua**, sumberdaya manusia yang mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja yang setara dengan standar kompetensi yang berlaku secara nasional dan internasional. Ketersediaan SDM yang berkualitas sesuai standar kompetensi dan berdaya saing dapat menjadi aset bangsa dalam menjalankan roda pembangunan ekonomi untuk menghadapi persaingan era global

yang semakin ketat.

Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja, Pemerintah memandang perlu untuk menciptakan hubungan timbal balik antara dunia usaha/industri dengan lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) formal dan non formal maupun pendidikan yang dikelola oleh pihak industri sendiri. Salah satu cara untuk menciptakan hubungan timbal balik tersebut adalah melalui perumusan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan pihak industri sesuai spesifikasi bidang kerja tertentu. Sementara pihak lembaga diklat akan menggunakan standar tersebut sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum. Pada bagian lain instansi teknis pemegang otoritas ketenagakerjaan akan menggunakan standar kompetensi sebagai acuan dalam perumusan kebijakan dalam pengembangan SDM skala makro.

Dengan berkembangnya isu kompetensi ini, seluruh stakeholder dari unsur pemerintah, swasta maupun institusi pendidikan dan pelatihan berkeinginan untuk membentuk wadah atau badan yang merumuskan arah kebijakan nasional dalam pengembangan kualitas sumberdaya manusia. Salah satu pemikiran yang berkembang saat ini adalah menggunakan model standar kompetensi untuk acuan pengembangan kualitas SDM. Standar kompetensi suatu bidang pekerjaan merupakan refleksi atas kompetensi yang diharapkan dimiliki seseorang yang akan bekerja di bidang tersebut. Manfaat dari penetapan Standar Kompetensi tersebut dapat dinikmati oleh semua pihak, termasuk para pekerja dalam bentuk peningkatan insentif dan kesejahteraan.

B. Tujuan

Tujuan umum penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Sub Sektor Budidaya Kedelai adalah untuk mendapatkan standar kompetensi kerja dalam budidaya kedelai yang dapat diakreditasi secara nasional. Untuk itu penyusunan SKKNI ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja sebagai konsumen tenaga kerja yang dapat diakses melalui eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan "*lesson learned*" referensi dan rujukan dari standar-standar sejenis yang dipergunakan oleh negara lain atau standar internasional, sehingga dapat dilakukan proses saling pengakuan dan harmonisasi (*Mutual Recognition Arrangement – MRA*).
3. Dilakukan bersama dengan representasi dari asosiasi profesi, asosiasi industri/usaha secara institusional, serta asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar di bidangnya untuk memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional.

SKKNI Budidaya Kedelai ini akan bermanfaat bagi para pihak yang terkait dengan usaha budidaya kedelai, yang meliputi :

1. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen tenaga kerja;
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja;
 - c. Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan;
 - d. Membuat uraian jabatan.
2. Institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk mengembangkan program kurikulum;
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai kualifikasi dan levelnya;
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

C. Pengertian Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standardisasi adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pihak.

Standar adalah sesuatu yang dibakukan dan disusun berdasarkan konsensus/kesepakatan semua pihak terkait (*stakeholders*), dengan memperhatikan persyaratan yang ditentukan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman masa kini dan yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. **Kompetensi** adalah kemampuan individual/orang perorangan yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu tugas/pekerjaan yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sesuai dengan kerja yang dipersyaratkan.

Standar Kompetensi adalah standar yang membakukan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan tingkat kompetensi tertentu yang penyusunannya dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan didukung sikap kerja serta penerapannya di tempat kerja yang mengacu pada untuk kerja yang dipersyaratkan.

Kata "**kompetensi**" ditinjau dari perspektif etimologi berasal dari kata kompeten atau mampu. Kata mampu disini diartikan sebagai kemampuan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. Tinjauan lebih luas dari kata kompetensi terkait dengan terminologi ketenagakerjaan, adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh **pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja** untuk melakukan suatu pekerjaan.

Tinjauan standar kompetensi dari segi bahasa dapat diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati, sedangkan kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dilandasi atas pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melaksanakan pekerjaan.

Dengan demikian pengertian yang dimaksud dengan **Standar Kompetensi Kerja adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

D. Penggunaan SKKNI

Sejalan dengan tujuan dan sasaran penyusunan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Budidaya Kedelai yang telah disepakati oleh semua pemangku kepentingan yang terkait dan disahkan secara nasional oleh Menteri yang berwenang maka akan digunakan oleh :

1. Lembaga, Institusi Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Profesi (LDP) sebagai :

- a. Informasi untuk pengembangan pengembangan kurikulum dan silabus serta bahan ajar untuk bidang keahlian yang terkait dengan Budidaya Kedelai
- b. Acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja, penilaian peserta pelatihan/tenaga kerja berpengalaman melalui uji kompetensi dan sertifikasi.

2. Pasar Kerja dan Dunia Usaha/Industri serta Pengguna jasa tenaga kerja sebagai :

- a. Instrumen dalam proses rekrutmen tenaga kerja
- b. Instrumen penilaian unjuk kerja
- c. Acuan pembuatan uraian pekerjaan/keahlian tenaga kerja
- d. Acuan dalam pengembangan program pelatihan kerja spesifik berdasarkan kebutuhan spesifik pasar kerja dan dunia usaha/industri.
- e. Acuan dalam pelaksanaan MRA untuk penempatan tenaga kerja Indonesia di luar negeri.

3. Lembaga Institusi Penyelenggara Sertifikasi sebagai :

- a. Acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi kompetensi sesuai dengan kualifikasi/level atau Klaster sertifikat kompetensi.
- b. Acuan dalam penyusunan materi uji kompetensi
- c. Persyaratan bagi pembentukan lembaga/institusi penyelenggara sertifikasi profesi.

E. Format Standar Kompetensi

Unit-unit kompetensi dalam SKKNI Budidaya Kedelai dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu kelompok umum, kelompok inti dan kelompok khusus, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. **Kelompok Umum**, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan pada hampir semua sub-sub bidang keahlian, misalnya yang berkaitan dengan keselamatan kerja, berkomunikasi di tempat kerja, menggunakan komputer, memelihara dan menjaga ruang kerja, menggunakan peralatan tangan atau membaca dan membuat gambar teknik.
2. **Kelompok Inti**, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik pada sub bidang keahlian (*stream*) tertentu dan merupakan unit yang wajib (*compulsory*) pada sub bidang keahlian dimaksud.
3. **Kelompok Khusus**, kelompok ini mencakup unit-unit kompetensi yang dapat ditambahkan ke dalam sub bidang keahlian tertentu, sebagai pelengkap dan bersifat pilihan.

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Sub Sektor Tanaman Obat Bidang Budidaya Kedelai, mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 Tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagai berikut :

1) Kode Unit Kompetensi

Terdiri dari beberapa huruf dan angka yang di sepakati oleh pihak yang terkait, mengacu pada format kodefikasi SKKNI.

2) Judul Unit Kompetensi

Menjelaskan definisi tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang mendukung sebagian atau keseluruhan standar kompetensi. Judul unit biasanya menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terobservasi/terukur.

3) Deskripsi Unit Kompetensi

Driskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendeskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4) Elemen Kompetensi

Merupakan tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk tercapainya unit kompetensi tersebut dan dinyatakan berupa komponen-komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai (untuk setiap unit biasanya terdiri dari 3 hingga 5 elemen kompetensi).

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur-unsur merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan.

5) **Kriteria Unjuk Kerja**

Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu penilaian dan apakah syarat-syarat dari elemen kompetensi dipenuhi. Kriteria ini dinyatakan dalam kalimat pasif dan terukur. Untuk setiap elemen kompetensi sebaiknya mencakup kriteria unjuk kerja yang menunjukkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

6) **Batasan Variabel**

Menjelaskan ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi unit kompetensi dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan, peralatan dan fasilitasi serta materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

7) **Panduan Penilaian**

Membantu menginterpretasikan dan menilai unit kompetensi dengan mengkhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang, dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu;
- Ruang lingkup pengujian yang menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan;
- Aspek penting dari pengujian yang menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

8) **Kompetensi Kunci**

Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran/fungsi pada suatu pekerjaan.

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT
Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	
Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	
Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	
Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	
Memecahkan masalah	
Menggunakan teknologi	

Pada dasarnya untuk satu satuan unit belum/tidak ada tingkat kompetensinya, akan tetapi masing-masing memiliki tingkat kesulitan berdasarkan pada level/tingkat kinerja kompetensi kunci. Tingkat kinerja kompetensi kunci akan menentukan tingkat kesukaran atau kompleksitas serta tingkat persyaratan yang harus dipenuhinya.

Tingkat 1 diartikan bahwa pada tingkat kompetensi ini harus mampu:

- melaksanakan proses yang telah ditentukan;
- menilai mutu berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Tingkat 2 diartikan bahwa pada tingkat kompetensi ini harus mampu:

- mengelola proses;
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 diartikan bahwa pada tingkat kompetensi ini harus mampu:

- menentukan prinsip-prinsip dan proses;
- mengevaluasi dan mengubah proses;
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses

9) **Gradasi Kompetensi Kunci**

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengorganisasi/ Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja dibawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengorganisasi/ Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
4. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	Melaksanakan kegiatan yang sudah dipahami/aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan ide/gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks.	Bekerjasama menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin dibawah pengawasan atau supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pada pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistematis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar dibawah pengawasan/supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi , mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang , menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

F. Pemetaan Unit-Unit Kompetensi

Pemetaan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikasi maupun kualifikasi pendidikan didasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain hasil identifikasi judul dan jumlah kebutuhan unit kompetensi berdasarkan pada kelompok unitnya, lama waktu pengalaman kerja (bila diperlukan/dipersyaratkan) dan persyaratan lainnya.

Pemaketan unit-unit kompetensi ke dalam kualifikasi dapat dirujuk dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Berdasarkan pada deskripsi masing-masing kualifikasi, unit kompetensi dikelompokkan berdasar pada analisis karakteristik masing-masing unit yang mencakup :

1. Kelompok umum, inti dan khusus;
2. Tingkat kompetensi kunci yang dimiliki;
3. Tingkat kesulitan yang tertuang dalam kriteria unjuk kerja;
4. Tanggungjawab dan persyaratan yang tersirat dan tersurat pada uraian batasan variabel.

Pemetaan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan maupun kualifikasi pendidikan, didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain :

1. Jenjang atau level jabatan/kualifikasi yang ada di dunia industri/usaha atau bidang tertentu;
2. Tuntutan kebutuhan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan berdasar pada masing-masing jenjang;
3. Karakteristik unit-unit kompetensi ditinjau dari aspek level performan kunci kompetensi yang dikandungnya, kelompok unit (umum, inti atau khusus);
4. Gambaran umum deskripsi kompetensi pada kerangka kualifikasi diklat.

LEVEL KUALIFIKASI DALAM KKNi	AREA PEKERJAAN ATAU JABATAN
	Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Perkebunan dan Kehutanan Sub Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Tanaman Pangan Bidang Budidaya Kedelai
V.	Manajer
IV.	Asisten Manajer
III.	Teknisi
II.	Mandor
I.	Pelaksana

G. Pedoman Umum Pengujian Kompetensi

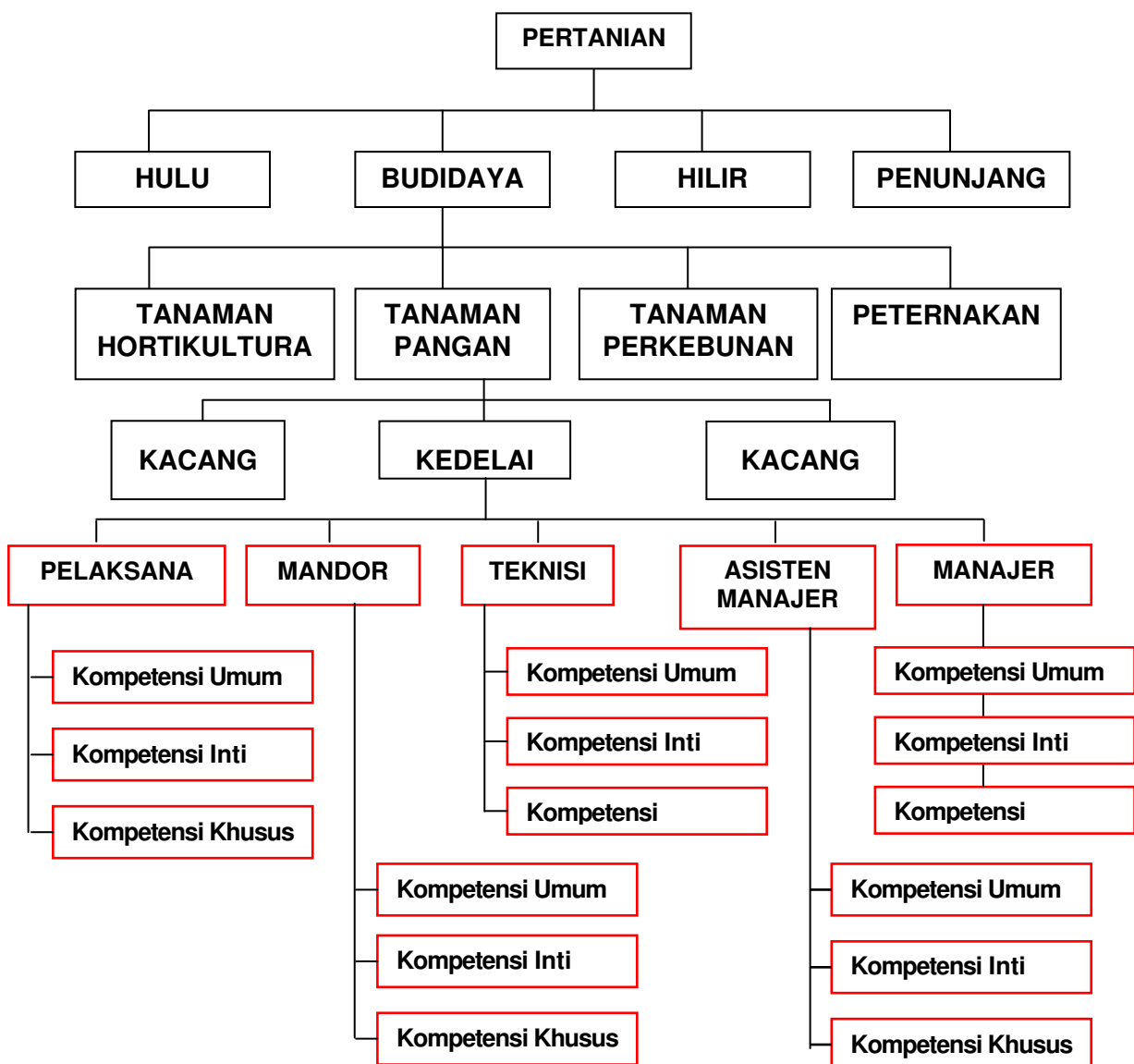
Pengujian kompetensi adalah pernyataan yang memberikan penjelasan singkat tentang bagaimana unit kompetensi dimaksud diujikan untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagaimana dituntut dalam kompetensi tersebut. Yang tercantum dalam acuan umum pengujian kompetensi adalah :

1. Aspek kritis yang menjadi ciri utama pada unit kompetensi tersebut;
2. Hal lain yang dirumuskan dalam acuan ini, antara lain: pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki untuk tercapainya kompetensi dimaksud;
3. Kompetensi yang harus dikuasai sebelum mencapai/sebagai prasyarat;
4. Unit kompetensi dapat diujikan secara langsung kepada peserta uji di lahan produksi maupun di tempat lain sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
5. Aspek kritikal yang harus dipenuhi;
6. Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan;

7. Keterampilan pendukung yang dibutuhkan.

H. Ruang Lingkup Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Kedelai

Pada penyusunan Standar Kompetensi untuk Bidang Keahlian Budidaya Kedelai, ruang lingkungannya mencakup kompetensi yang dibutuhkan untuk keahlian budidaya kedelai. Pengelompokan keahlian ini telah disepakati oleh PRG dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan untuk penyempurnaan dan penambahan substansi kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan industri dan pendidikan. Untuk bidang keahlian budidaya kedelai pengelompokan unit standar kompetensi sebagai berikut:



I. Kodefikasi Unit Kompetensi

Dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Tanaman Kedelai ini telah disusun Kode Unit Kompetensi sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007. Format Kode Unit Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Kedelai berikut:

TAN	KD	01	001	01
Sektor	Sub Sektor	Bidang	Nomor	Versi

Keterangan

Sektor	: TAN yaitu singkatan dari Pertanian
Sub Sektor	: KD yaitu Kedelai
Bidang	: 01 yaitu Unit Kompetensi Umum : 02 yaitu Unit Kompetensi Inti : 03 yaitu Unit Kompetensi Khusus
Nomor Unit	: Nomor urut unit kompetensi mulai dari 001, 002 dan seterusnya
Versi	: Penyusunan SKKNI Bidang Budidaya Kedelai versi 01 Tahun 2008

J. Kelompok Kerja

No.	Nama	Jabatan Instansi	Jabatan Dalam Tim	Ket
1.	Nunung Nurhadi, SP	BBPP Ketindan	Koordinator	
2.	Ir. Siswo Polandono	BPTPH Jatim	Ketua	
3.	Ir. Herry Purwanto	BBP Palawija	Anggota	
4.	Ir. Zainal Arifin	BPTP Jatim	Anggota	
5.	Munanto Haris, SST, MP	BBPP Ketindan	Anggota	
6.	Ir. Agus Sukmadjaja, MMA	BBPP Ketindan	Anggota	
7.	Asep Koswara, SP	BBPP Ketindan	Anggota	
8.	Ir. Listyorini, M.Sc	BBPP Ketindan	Anggota	
9.	Ir. Tuban	BBPP Ketindan	Anggota	

K. Panitia Konvensi

No.	Nama	Instansi	Jabatan Dalam Tim	Ket
1	Ir. Maman Surachman, M.Ed	BBPP Ketindan	Pengarah	
2	Dra. Mafruhah, M.Agr	BBPP Ketindan	Penanggung Jawab	
3	Novi Nuraini, S.Si, MP	BBPP Ketindan	Ketua	

No.	Nama	Instansi	Jabatan Dalam Tim	Ket
4	Ir. A A Gede Jaya Putra	BBPP Ketindan	Wkl. Ketua	
5	Nining Hariyani, A.Md	BBPP Ketindan	Sekretaris	
6	Agus Wahana, SE	BBPP Ketindan	Urusan Materi	
7	Hartatik	BBPP Ketindan	Urusan Keuangan	
8	Supardi	BBPP Ketindan	Anggota	
9	Yeniarta Margi Mulya	BBPP Ketindan	Anggota	
10	Imam Fatullah, SE	BBPP Ketindan	Anggota	

BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional disusun berdasarkan kebutuhan lapangan usaha yang sekurang-kurangnya memuat kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. SKKNI dapat dikelompokkan ke dalam jenjang kualifikasi dengan mengacu pada KKNi dan/atau jenjang jabatan.

Pengelompokkan SKKNI ke dalam jenjang kualifikasi dilakukan berdasarkan tingkat pelaksanaan pekerjaan, sifat pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan. Rancangan SKKNI dibakukan melalui forum konvensi nasional antar asosiasi profesi, perusahaan, lembaga diklat, pakar dan praktisi dibidang budidaya kedelai.

Daftar Kompetensi

Dengan mengacu pada hasil Prakonvensi Nasional, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan bidang budidaya kedelai diselenggarakan pada tanggal 22 - 23 Oktober 2008 di BBPP Ketindan, unit-unit kompetensi budidaya kedelai dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :

1. Kelompok Umum (*general*)
2. Kelompok Inti (*functional*)
3. Kelompok Khusus (*spesific*)

Selanjutnya rincian mengenai unit-unit kompetensi budidaya kedelai pada tiap kelompok disajikan sebagai berikut :

1. UNIT KOMPETENSI UMUM

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.KD01.001.01	Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai

KOMPETENSI UMUM		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
2.	TAN.KD01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
3.	TAN.KD01.003.01	Melaksanakan Sanitasi Lingkungan dalam Budidaya Tanaman Kedelai
4.	TAN.KD01.004.01	Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
5.	TAN.KD01.005.01	Mengimplementasikan Strategi Produksi
6.	TAN.KD01.006.01	Merencanakan Strategi Produksi
7.	TAN.KD01.007.01	Mengelola Aset Sumber Daya
8.	TAN.KD01.008.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

2. UNIT KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.KD02.001.01	Melaksanakan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Kedelai
2.	TAN.KD02.002.01	Melakukan Pengapuran Lahan Masam pada Budidaya Tanaman Kedelai
3.	TAN.KD02.003.01	Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Kedelai
4.	TAN.KD02.004.01	Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Kedelai
5.	TAN.KD02.005.01	Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Kedelai
6.	TAN.KD02.006.01	Melakukan Pemulsaan pada Budidaya Tanaman Kedelai
7.	TAN.KD02.007.01	Melakukan Penanaman Tanaman Kedelai sesuai Rekomendasi (Teknologi yang Berlaku)
8.	TAN.KD02.008.01	Melakukan Penyulaman pada Budidaya Tanaman Kedelai
9.	TAN.KD02.009.01	Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Kedelai
10.	TAN.KD02.010.01	Melakukan Pembumbunan pada Budidaya Tanaman Kedelai
11.	TAN.KD02.011.01	Mengendalikan OPT secara Biologis pada Budidaya Tanaman Kedelai
12.	TAN.KD02.012.01	Mengendalikan OPT secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Kedelai
13.	TAN.KD02.013.01	Mengendalikan OPT secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Kedelai

KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
14.	TAN.KD02.014.01	Mengendalikan OPT secara Kimia pada Budidaya Tanaman Kedelai
15.	TAN.KD02.015.01	Memanen Tanaman Kedelai
16.	TAN.KD02.016.01	Menjemur Brangkasian Kedelai
17.	TAN.KD02.017.01	Membijikan Brangkasian Kedelai
18.	TAN.KD02.018.01	Menjemur Biji Kedelai
19	TAN.KD02.019.01	Mensortasi Biji Kedelai
20	TAN.KD02.020.01	Mengemas Biji Kedelai
21	TAN.KD02.021.01	Menyimpan Hasil Panen Kedelai
22	TAN.KD02.022.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Kedelai
23	TAN.KD02.023.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Penanaman Kedelai
24	TAN.KD02.024.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pemupukan dan Pengelolaan Air pada Budidaya Tanaman Kedelai
25	TAN.KD02.025.01	Mengkoordinasikan Mengawasi Proses Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Kedelai
26	TAN.KD02.026.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Panen dan Pasca Panen Tanaman Kedelai
27	TAN.KD02.027.01	Mengukur Unsur-Unsur Agroklimat
28	TAN.KD02.028.01	Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai
29	TAN.KD02.029.01	Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
30	TAN.KD02.030.01	Mengambil Sampel Tanah untuk Analisis Biologi, Kimia dan Fisik Tanah
31	TAN.KD02.031.01	Menginterpretasikan Data Laboratorium
32	TAN.KD02.032.01	Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Data Analisa Tanah pada Budidaya Kedelai
33	TAN.KD02.033.01	Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Kedelai
34	TAN.KD02.034.01	Menganalisis Usaha Tani Tanaman Kedelai
35	TAN.KD02.035.01	Merekomendasikan Rancangan Penetapan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
36	TAN.KD02.036.01	Melaksanakan Strategi Usaha

KOMPETENSI INTI		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
37	TAN.KD02.037.01	Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Kedelai
38	TAN.KD02.038.01	Merekomendasikan Kebutuhan Benih Kedelai
39	TAN.KD02.039.01	Merekomendasikan Pengujian Mutu Benih Kedelai
40	TAN.KD02.040.01	Merekomendasikan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Kedelai
41	TAN.KD02.041.01	Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Kedelai
42	TAN.KD02.042.01	Merekomendasikan Pengendalian OPT Tanaman Kedelai
43	TAN.KD02.043.01	Merekomendasikan Waktu Panen Tanaman Kedelai
44	TAN.KD02.044.01	Menetapkan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
45	TAN.KD02.045.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai
46	TAN.KD02.046.01	Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih Kedelai
47	TAN.KD02.047.01	Memutuskan Pengujian Mutu Benih Kedelai
48	TAN.KD02.048.01	Memutuskan Kebutuhan Benih Kedelai
49	TAN.KD02.049.01	Memutuskan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Kedelai
50	TAN.KD02.050.01	Memutuskan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Kedelai
51	TAN.KD02.051.01	Memutuskan Pengendalian OPT Tanaman Kedelai
52	TAN.KD02.052.01	Memutuskan Waktu Panen Tanaman Kedelai
53	TAN.KD02.053.01	Menetapkan Standar Mutu Produk Tanaman Kedelai

3. UNIT KOMPETENSI KHUSUS

KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.KD03.001.01	Mengoperasikan Mesin Pengolahan Lahan
2.	TAN.KD03.002.01	Mengoperasikan Mesin Panen dan Pasca Panen
3.	TAN.KD03.003.01	Mengoperasikan Alat Mesin Pengendalian OPT
4.	TAN.KD03.004.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Operasional serta Perawatan Mesin Pertanian
5.	TAN.KD03.005.01	Merawat Mesin Pertanian
6.	TAN.KD03.006.01	Mengoperasikan Komputer
7.	TAN.KD03.007.01	Menilai Benih Sumber dari Varietas Unggul

KOMPETENSI KHUSUS		
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
8.	TAN.KD03.008.01	Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai kepada Pihak Terkait.
9.	TAN.KD03.009.01	Menyusun dan Merekomendasikan Anggaran
10.	TAN.KD03.010.01	Menyusun dan Merekomendasikan Pendayagunaan SDM dan Sarana
11.	TAN.KD03.011.01	Mepresentasikan Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai kepada Pihak Terkait.
12.	TAN.KD03.012.01	Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien
13.	TAN.KD03.013.01	Menetapkan dan Mengendalikan Anggaran
14.	TAN.KD03.014.01	Menetapkan Pendayagunaan SDM dan sarana

L. Pemaketan SKKNI

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI

PEKERJAAN : PELAKSANA

KODE PEKERJAAN :

A	01	1	2	4	1	1	I	01
---	----	---	---	---	---	---	---	----

LEVEL : SERTIFIKAT I

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.KD01.001.01	Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
2.	TAN.KD01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
3.	TAN.KD01.003.01	Melaksanakan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Kedelai

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.KD02.001.01	Melaksanakan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Kedelai
2.	TAN.KD02.002.01	Melakukan Pengapuran Lahan Masam pada Budidaya Tanaman Kedelai
3.	TAN.KD02.003.01	Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Kedelai

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
4.	TAN.KD02.004.01	Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Kedelai
5.	TAN.KD02.005.01	Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Kedelai
6.	TAN.KD02.006.01	Melakukan Pemulsaan pada Budidaya Tanaman Kedelai
7.	TAN.KD02.007.01	Melakukan Penanaman Tanaman Kedelai sesuai Rekomendasi (Teknologi yang Berlaku)
NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
8.	TAN.KD02.008.01	Melakukan Penyulaman Pada Budidaya Tanaman Kedelai
9.	TAN.KD02.009.01	Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Kedelai
10.	TAN.KD02.010.01	Melakukan Pembumbunan pada Budidaya Tanaman Kedelai
11.	TAN.KD02.011.01	Mengendalikan OPT secara Biologis pada Budidaya Tanaman Kedelai
12.	TAN.KD02.012.01	Mengendalikan OPT secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Kedelai
13.	TAN.KD02.013.01	Mengendalikan OPT secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Kedelai
14.	TAN.KD02.014.01	Mengendalikan OPT secara Kimia pada Budidaya Tanaman Kedelai
15.	TAN.KD02.015.01	Memanen Tanaman Kedelai
16.	TAN.KD02.016.01	Menjemur Brangkas Kedelai
17.	TAN.KD02.017.01	Membijikan Brangkas Kedelai
18.	TAN.KD02.018.01	Menjemur Biji Kedelai
19.	TAN.KD02.019.01	Mensortasi Biji Kedelai
20.	TAN.KD02.020.01	Mengemas Biji Kedelai
21.	TAN.KD02.021.01	Menyimpan Hasil Panen Kedelai

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD03.001.01	Mengoperasikan Mesin Pengolahan Lahan
2	TAN.KD03.002.01	Mengoperasikan Mesin Panen dan Pasca Panen
3	TAN.KD03.003.01	Mengoperasikan Alat Mesin Pengendalian OPT

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI

PEKERJAAN : MANDOR

KODE PEKERJAAN :

A	01	1	2	4	1	1	II	0
---	----	---	---	---	---	---	----	---

LEVEL : SERTIFIKAT II

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	TAN.KD01.001.01	Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
2	TAN.KD01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD02.022.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Kedelai
2	TAN.KD02.023.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Penanaman Kedelai
3	TAN.KD02.024.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pemupukan dan Pengelolaan Air pada Budidaya Tanaman Kedelai
4	TAN.KD02.025.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Kedelai
5	TAN.KD02.026.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Panen dan Pasca Panen Tanaman Kedelai

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD03.004.01	Mengkoordinasikan dan Mengawasi Operasional serta Perawatan Mesin Pertanian

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI

PEKERJAAN : TEKNISI

KODE PEKERJAAN :

P	P	1	2	4	1	1	III	0
---	---	---	---	---	---	---	-----	---

LEVEL : SERTIFIKAT III

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD01.001.01	Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
2	TAN.KD01.002.01	Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
3	TAN.KD01.004.01	Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD02.027.01	Mengukur Unsur-Unsur Agroklimat
2	TAN.KD02.028.01	Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai
3	TAN.KD02.029.01	Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
4	TAN.KD02.030.01	Mengambil Sampel Tanah Untuk Analisis Biologi, Kimia dan Fisik Tanah
5	TAN.KD02.031.01	Menginterpretasikan Data Laboratorium
6	TAN.KD02.032.01	Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Data Analisa Tanah pada Budidaya Kedelai
7	TAN.KD02.033.01	Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Kedelai
8	TAN.KD02.034.01	Menganalisis Usaha Tani Tanaman Kedelai

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD03.005.01	Merawat Mesin Pertanian
2	TAN.KD03.006.01	Mengoperasikan Komputer
3	TAN.KD03.007.01	Menilai Benih Sumber dari Varietas Unggul
4	TAN.KD03.008.01	Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai kepada Pihak Terkait

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI

PEKERJAAN : ASISTEN MANAJER

KODE PEKERJAAN :

P	P	1	2	4	1	1	IV	0
---	---	---	---	---	---	---	----	---

LEVEL : SERTIFIKAT IV

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD01.005.01	Mengimplementasikan Strategi Produksi

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD02.035.01	Merekomendasikan Rancangan Penetapan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
2	TAN.KD02.036.01	Melaksanakan Strategi Usaha
3	TAN.KD02.037.01	Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Kedelai
4	TAN.KD02.038.01	Merekomendasikan Kebutuhan Benih Kedelai
5	TAN.KD02.039.01	Merekomendasikan Pengujian Mutu Benih Kedelai
6	TAN.KD02.040.01	Merekomendasikan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Kedelai
7	TAN.KD02.041.01	Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Kedelai
8	TAN.KD02.042.01	Merekomendasikan Pengendalian OPT Tanaman Kedelai
9	TAN.KD02.043.01	Merekomendasikan Waktu Panen Tanaman Kedelai

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD03.008.01	Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai kepada Pihak Terkait.
2	TAN.KD03.009.01	Menyusun dan Merekomendasikan Anggaran
3	TAN.KD03.010.01	Menyusun dan Merekomendasikan Pendayagunaan SDM dan Sarana

AREA PEKERJAAN : BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI

PEKERJAAN : MANAJER

KODE PEKERJAAN :

P	P	1	2	4	1	1	V	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---

LEVEL : SERTIFIKAT V

KOMPETENSI UMUM

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD01.006.01	Merencanakan Strategi Produksi
2	TAN.KD01.007.01	Mengelola Aset Sumber Daya
3	TAN.KD01.008.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

KOMPETENSI INTI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD02.044.01	Menetapkan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
2	TAN.KD02.045.01	Menetapkan Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai
3	TAN.KD02.046.01	Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih Kedelai
4	TAN.KD02.047.01	Memutuskan Pengujian Mutu Benih Kedelai
5	TAN.KD02.048.01	Memutuskan Kebutuhan Benih Kedelai
6	TAN.KD02.049.01	Memutuskan Perlakuan Benih/ <i>Seed Treatment</i> Kedelai
7	TAN.KD02.050.01	Memutuskan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Kedelai
8	TAN.KD02.051.01	Memutuskan Pengendalian OPT Tanaman Kedelai
9	TAN.KD02.052.01	Memutuskan Waktu Panen Tanaman Kedelai
10	TAN.KD02.053.01	Menetapkan Standar Mutu Produk Tanaman Kedelai

KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	TAN.KD03.011.01	Mepresentasikan Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai kepada Pihak Terkait.
2	TAN.KD03.012.01	Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien
3	TAN.KD03.013.01	Menetapkan dan Mengendalikan Anggaran
4	TAN.KD03.014.01	Menetapkan Pendayagunaan SDM dan Sarana

KODE UNIT : TAN.KD01.001.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menyiapkan kebutuhan alat dan untuk penerapan K3 pada budidaya tanaman kedelai	1.1. Peraturan K3 yang berlaku dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat yang diperlukan disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.3. Bahan yang dibutuhkan disiapkan sesuai dengan kebutuhan
2. Melakukan penerapan K3 pada budidaya tanaman kedelai	2.1. Proses pelaksanaan K3 dilakukan sesuai prosedur 2.2. Penggunaan alat dilakukan sesuai prosedur 2.3. Alat yang mendukung pelaksanaan K3 dipakai sesuai petunjuk.
3. Melaporkan proses dan hasil penerapan K3 pada budidaya tanaman kedelai	3.1. Data proses dan hasil penerapan K3 dihimpun secara sistematis 3.2. Laporan penerapan yang telah tersusun secara cermat dalam bentuk tertulis disampaikan kepada atasan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi, menerapkan dan melaporkan hasil pelaksanaan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk menerapkan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1. Tabung Pemadam Kebakaran
- 2.2. Sepatu Boot

- 2.3. Sarung Tangan
 - 2.4. Masker
 - 2.5. Helm/Pengaman Kepala
 - 2.6. Peralatan pengolahan tanah (*tractor, hand tractor, cangkul, garpu,*)
 - 2.7. Peralatan pemeliharaan tanaman (*Jet spray, mist blower, hand sprayer, pompa air*)
 - 2.8. Peralatan panen dan pasca panen (*sabit*)
 - 2.9. Peralatan pengolahan hasil (*Thresher manual dan power thresher*)
 - 2.10. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk menerapkan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Mengidentifikasi dan menyiapkan alat dan bahan untuk penerapan K3
 - 3.2. Menerapkan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 - 3.3. Melaporkan proses dan hasil penerapan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 4. Peraturan untuk menerapkan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada budidaya tanaman kedelai adalah
 - 4.1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per-03/Men/1986 tentang syarat keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
 - 4.2. Peraturan yang berlaku di perusahaan
 - 4.3. Prosedur pelaporan

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan untuk menguasai unit kompetensi ini.
 - 1.1. -
- 2 Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menerapkan prosedur K3 dan penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Tujuan penerapan konsep K3

- 3.2 Memperhitungkan proses dan prosedur K3
- 3.3 Prosedur pelaporan
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 Menggunakan alat K3
 - 4.2 Mengisi instrumen tentang penerapan K3
- 5 Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Menggunakan alat K3 dengan baik dan benar.
 - 5.2 Mengisi instrumen tentang penerapan K3 dengan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD01.002.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja **pada** budidaya kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja pada budidaya tanaman kedelai	1.1. Organisasi kerja dan prosedur komunikasi yang berlaku diperusahaan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan masing-masing status personil 1.2. Komunikasi sesama rekan kerja dilakukan secara intensif sesuai prosedur 1.3. Komunikasi dengan atasan dilakukan sesuai prosedur baku.
2. Melakukan koordinasi pada budidaya tanaman kedelai	2.1. Informasi hasil komunikasi dicatat dan ditangani dengan tepat 2.2. Tindakan lebih lanjut dilakukan sesuai dengan kebijakan organisasi pada saat diperlukan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja dan memproses hasil komunikasi, yang digunakan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja pada budidaya tanaman kedelai (yang dimaksud dengan tim sekerja adalah rekan satu level, atasan langsung dan bawahan langsung).

2. Perlengkapan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1. Alat komunikasi
- 2.2. Alat transportasi
- 2.3. Alat tulis yang diperlukan

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Melakukan komunikasi antar sesama rekan sekerja
 - 3.2. Melakukan koordinasi
4. Peraturan untuk melaksanakan kerjasama dengan tim sekerja pada budidaya tanaman kedelai, adalah:
 - 4.1. Peraturan yang berlaku di perusahaan
 - 4.2. Prosedur pelaporan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan untuk menguasai unit kompetensi ini.
 - 1.1. -
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menerapkan Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. *Leadership*
 - 3.2. *Partnership*
 - 3.3. Teknologi informasi
 - 3.4. Teknologi komunikasi
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengaplikasikan *leadership* dan *partnership*
 - 4.2. Menggunakan alat komunikasi
5. Aspek Kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Mematuhi kerja sama dengan teman sekerja

5.2. Bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada atasan langsung

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD01.003.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan sanitasi lingkungan	1.1. Prinsip kerja sanitasi dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan 1.2. Alat dan bahan diidentifikasi sesuai kebutuhan dari tempat penyimpanan 1.3. Alat dan bahan diperiksa kesesuaiannya dengan kebutuhan 1.4. Alat dan bahan yang rusak diperbaiki, sesuai dengan peruntukannya
2. Melaksanakan sanitasi lingkungan	2.1. Sanitasi lingkungan dilakukan sesuai dengan prosedur 2.2. Alat dan bahan yang sudah bersih setelah dipergunakan dikembalikan ke tempat semula
3. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil sanitasi lingkungan	3.1. Langkah-langkah dicatat dan/ atau dilaporkan sesuai dengan prosedur 3.2. Format <i>check list</i> prosedur diadministrasikan dengan benar

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan melaksanakan, mencatat dan/ atau melaporkan hasil sanitasi lingkungan.
- Perlengkapan untuk sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman kedelai, mencakup:
 - Alat dan bahan sanitasi lingkungan
 - Alat tulis yang diperlukan
 - Format *check list* prosedur
- Tugas pekerjaan untuk melakukan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - Menyiapkan alat dan bahan sanitasi lingkungan
 - Melaksanakan sanitasi lingkungan

- 3.3. Mencatat dan atau melaporkan hasil sanitasi lingkungan
4. Peraturan untuk melakukan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. UU No. 4 Th. 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 4.2. UU No. 5 Th. 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
 - 4.3. UU No.12 Th.1992 tentang Budidaya Tanaman
 - 4.4. Peraturan tentang keselamatan
 - 4.5. Prosedur Sanitasi Lingkungan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan sanitasi lingkungan pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Ilmu sanitasi berkaitan dengan sanitasi lingkungan.
 - 3.2. Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) kedelai
 - 3.3. Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Teknik penggunaan dan perawatan alat-alat sanitasi lingkungan.
 - 4.2. Teknik pengisian format prosedur.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD01.004.01**

JUDUL UNIT : **Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenal karakteristik varietas tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan proses identifikasi varietas tanaman kedelai	1.1. Data ilmiah tentang berbagai varietas tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat dan bahan untuk proses identifikasi dipersiapkan. 1.3. Bahan referensi dan data pendukung dipersiapkan 1.4. Instrumen/pedoman identifikasi disiapkan 1.5. Data pendukung disiapkan
2 Melaksanakan proses identifikasi karakteristik varietas tanaman kedelai	2.1. Varietas tanaman kedelai dibedakan berdasarkan ciri-ciri morfologi tanaman yang terdapat pada diskripsi varietas. 2.2. Varietas tanaman kedelai dipilih berdasarkan prioritas kebutuhan.
3 Melaporkan hasil pengenalan karakteristik varietas tanaman kedelai	3.1 Hasil pengenalan dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur. 3.3 Laporan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mengidentifikasi dan melaporkan hasil pengenalan karakteristik varietas tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk mengenal karakteristik varietas tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1 Kaca pembesar
- 2.2 Bahan tanaman kedelai
- 2.3 Deskripsi varietas
- 2.4 Alat tulis yang diperlukan
- 2.5 Formulir identifikasi

3. Tugas pekerjaan untuk mengenal karakteristik varietas tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1. Menyiapkan proses identifikasi varietas tanaman kedelai
- 3.2. Melaksanakan proses identifikasi karakteristik varietas tanaman kedelai
- 3.3. Melaporkan hasil pengenalan karakteristik varietas tanaman kedelai

4. Peraturan untuk mengenal karakteristik varietas tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, adalah :

- 4.1 Undang-undang RI No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
- 4.2 PP No. 44 tahun 1995 tentang Pembenihan Tanaman
- 4.3 Peraturan Perusahaan
- 4.4 Rekomendasi dari dinas terkait setempat
- 4.5 Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

2 Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dalam menentukan karakteristik varietas tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di laboratorium benih atau di tempat kerja

3 Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Morfologi tanaman kedelai
- 3.2. Sifat fisiologis benih tanaman kedelai
- 3.3. Tingkat kemurnian benih/faktor genetik
- 3.4. Faktor lingkungan
- 3.5. Faktor perlakuan pasca panen

3.6. Prosedur pelaporan

4 Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

4.1. Kemampuan mengidentifikasi varietas tanaman kedelai

4.2. Kemampuan membuat laporan

5 Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi varietas

5.2 Kemampuan dalam mengenal varietas

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD01.005.01

JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Strategi Produksi pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit ini kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan pekerjaan rencana strategi produksi	1.1. Dokumen rencana strategi produksi yang telah ditetapkan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Alat dan sarana pendukung strategi produksi disiapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan 1.3. Koordinasi dengan pihak yang terkait dengan implementasi rencana strategi produksi dilakukan sesuai dengan kebijakan institusi
2 Menerapkan strategi produksi	2. 1. Capaian kinerja hasil strategi produksi ditetapkan 2. 2. Perencanaan strategi produksi diimplementasikan dengan tahapan dan prosedur sesuai dengan SOP yang ditetapkan. 2. 3. Pelaksanaan strategi produksi dikendalikan sesuai kebutuhan penyesuaian 2. 4. Penyesuaian tahapan dan prosedur dilakukan bila diperlukan.
3 Melaporkan hasil kegiatan	3.1 Laporan hasil implementasi strategi produksi dihimpun dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan 3.2 Laporan hasil kegiatan strategi produksi untuk budidaya tanaman kedelai dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mengerjakan strategi produksi, dan melaporkan hasil kegiatan, yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya

tanaman kedelai mencakup :

- 2.1 Hasil perencanaan strategi produksi
 - 2.2 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.3 Kalender tanam
 - 2.4 Alat pengolah data
3. Tugas pekerjaan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
- 3.1. Menyiapkan pekerjaan rencana strategi produksi
 - 3.2. Menerapkan strategi produksi
 - 3.3. Melaporkan hasil kegiatan
4. Peraturan untuk mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman kedelai adalah:
- 4.1. Undang-undang RI tentang sistem budidaya tanaman No. 12 Tahun 1992
 - 4.2. PP RI No. 7 tentang Pengawasan Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida
 - 4.3. Peraturan Menteri Pertanian tentang Komoditas Binaan No. 511/kpts.pd/310/2006
 - 4.4. Rekomendasi dari Lembaga/Balai Penelitian
 - 4.5. Rekomendasi dari Dinas Pertanian setempat
 - 4.6. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.028.01 : Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD01.029.01 : Mengimplemetasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian:
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengimplementasikan strategi produksi pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Dasar-dasar klimatologi
- 3.2. Dasar-dasar agronomi
- 3.3. Strategi pemasaran
- 3.4. Teknologi budidaya
- 3.5. Sumber daya manusia
- 3.6. Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Menggunakan referensi strategi produksi
- 4.2. Menentukan teknologi budidaya
- 4.3. Mendokumentasikan penerapan strategi produksi

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Mematuhi referensi dan data yang sudah dianalisa
- 5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD01.006.01

JUDUL UNIT : **Merencanakan Strategi Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan strategi produksi pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan perencanaan strategi produksi	1.1. Konsepsi strategi produksi yang relevan dan aplikatif untuk budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Alat dan sarana pendukung strategi produksi ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Konsep perencanaan penyusunan strategi produksi disusun berdasar pada data pendukung yang tersedia.
2. Membuat perencanaan strategi produksi	2.1. Konsep perencanaan strategi produksi ditetapkan 2.2. Capaian kinerja hasil strategi produksi ditetapkan 2.3. Rencana strategi produksi untuk budidaya tanaman kedelai disimulasikan untuk memperoleh prediksi keberhasilannya. 2.4. Hasil simulasi rencana strategi dikaji ulang untuk memperoleh hasil yang aplikatif dan optimal 2.5. Finalisasi rencana strategi produksi dilakukan dengan mendiskusikan bersama staf yang terkait atau sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil kegiatan perencanaan strategi produksi	3.1 Laporan hasil kegiatan perencanaan strategi produksi untuk budidaya tanaman kedelai dibuat 3.2 Laporannya dilaporkan kepada atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, membuat perencanaan dan melaporkan yang digunakan untuk merencanakan strategi produksi budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk merencanakan strategi produksi budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Sumber Informasi pasar
 - 2.2 Data dan informasi kajian
 - 2.3 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan strategi produksi budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan perencanaan strategi produksi
 - 3.2 Membuat perencanaan strategi produksi
 - 3.3 Melaporkan hasil kegiatan perencanaan strategi produksi
4. Peraturan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 Peraturan Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD02.037.01 : Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Kedelai
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan strategi produksi pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Sumberdaya manusia
 - 3.2. Dasar-dasar klimatologi
 - 3.3. Dasar-dasar agronomi

- 3.4. Strategi pemasaran
 - 3.5. Teknologi budidaya
 - 3.6. Prosedur pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Menggunakan referensi strategi produksi
 - 4.2. Menentukan teknologi budidaya
 - 4.3. Kemampuan membuat laporan
5. Aspek Kritis:
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Mematuhi referensi dan data yang sudah dianalisa
 - 5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD01.007.01

JUDUL UNIT : Mengelola Aset Sumberdaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pengelolaan aset	1.1 Sistem dan kebijakan pengelolaan aset sumber daya yang berlaku diperusahaan/institusi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Strategi pengelolaan aset dirancang sesuai kebutuhan 1.3 Jadwal dan materi pengelolaan asset disusun 1.4 Skala prioritas pengelolaan asset dibuat 1.5 Sasaran pengelolaan asset ditentukan berdasarkan kebijakan yang ada 1.6 Perencanaan pengelolaan aset dimintakan pengesahan dari pihak yang memiliki otoritas.
2. Melaksanakan pengelolaan aset	2.1 Koordinasi dengan pihak yang terkait dilakukan untuk memberikan informasi tentang kebijakan pengelolaan aset yang telah ditetapkan. 2.2 Pengelolaan aset dan sumber daya dilakukan dengan memanfaatkan infrastruktur dan personil yang terkait sesuai dengan SOP yang ditetapkan 2.3 Pengelolan aset sumberdaya diawasi untuk menghindari kesalahan pengelolaan. 2.4 Pelaksanaan pengelolaan aset dan sumber daya dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan SOP yang ditetapkan
3. Mengarsipkan pengelolaan aset hasil	3.1 Laporan pengelolaan aset sumber daya manusia dibuat dengan menggunakan format dan prosedur 3.2 Pelaksanaan pengelolaan aset diarsipkan sesuai prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengarsipkan hasil

kegiatan pengelolaan yang digunakan untuk mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman kedelai. Yang dimaksud dengan aset sumber daya budidaya tanaman kedelai antara lain :

- 1.1. Sumberdaya alam
 - 1.2. Sumberdaya manusia
 - 1.3. Sumberdaya finansial
2. Perlengkapan untuk mengelola aset sumberdaya, mencakup :
- 2.1 Rencana strategi budidaya kedelai
 - 2.2 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.3 Alat komunikasi
 - 2.4 Komputer
3. Tugas pekerjaan untuk mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
- 3.1 Merencanakan pengelolaan aset
 - 3.2 Melaksanakan pengelolaan aset
 - 3.3 Mengarsipkan hasil pengelolaan aset
4. Peraturan untuk mengelola aset sumberdaya pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
- 4.1 SK Permentan tentang GAP
 - 4.2 SK Permentan tentang SOP
 - 4.3 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja Pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD03.004.01 : Mengkoordinasikan dan Mengawasi Operasional Serta Perawatan Mesin Pertanian
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengelola aset sumber daya dan penilaian dapat dilakukan dengan

cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengaturan strategi produksi
- 3.2. Memprediksi permintaan pasar
- 3.3. Teknik dan sistematika pengarsipan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Kemampuan mengatur strategi produksi
- 4.2. Kemampuan memprediksi permintaan pasar
- 4.3. Menjabarkan program
- 4.4. Kemampuan mengajak orang mengikuti
- 4.5. Membuat pelaporan dan pencatatan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan mengendalikan aset

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD01.008.01

JUDUL UNIT : **Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan kebijakan manajemen usaha budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penetapan kebijakan	1.1 Berbagai konsep tentang manajemen usaha yang aplikatif untuk budidaya kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Data primer dan sekunder yang terkait dengan pengelolaan budidaya kedelai dihimpun sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. 1.3 Strategi kebijakan, sasaran, prioritas, kebijakan dipridiksi sesuai dengan visi, misi dan sasaran perusahaan. 1.4 Rancangan dokumen kebijakan manajemen usaha disusun berdasar pada konsep yang aplikatif, data yang tersedia serta visi dan misi perusahaan/institusi.
2. Melaksanakan penetapan kebijakan	2.1 Dokumen dibahas dengan pihak yang terkait untuk memperoleh masukan. 2.2 Dokumen kebijakan manajemen usaha disempurnakan berdasar pada masukan dan koreksi. 2.3 Dokumen diajukan kepada direksi perusahaan atau pihak lain yang terkait dan memiliki otoritas untuk memperoleh penetapan. 2.4 Kebijakan manajemen usaha yang telah ditetapkan disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk menjamin pelaksanaannya.
3. Mengarsipkan hasil penetapan kebijakan	3.1 Dokumen penetapan kebijakan usaha dibuat sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.2 Pelaksanaan penetapan kebijakan diarsipkan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan mengarsipkan penetapan kebijakan, yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang GAP
 - 2.2. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang SOP
 - 2.3. Prosedur yang ditetapkan
 - 2.4. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.5. Alat komunikasi
 - 2.6. Komputer
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Merencanakan penetapan kebijakan
 - 3.2 Melaksanakan penetapan kebijakan
 - 3.3 Mengarsipkan penetapan kebijakan
4. Peraturan untuk menetapkan kebijakan manajemen usaha pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 SK Permentan tentang GAP
 - 4.2 SK Permentan tentang SOP
 - 4.3 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 1.1. TAN.KD01.007.01 : Mengelola Aset Sumberdaya
2. Kondisi Penilaian :
 Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan kebijakan manajemen usaha budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 2.1 Manajerial

2.2 Kepribadian

2.3 Teknik dan sistematika pengarsipan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Menjabarkan program kebijakan manajemen usaha

4.2 Kemampuan mengajak orang mengikuti

4.3 Kemampuan melakukan pencatatan dan pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Kemampuan manajerial (kemampuan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, pengawasan dan evaluasi)

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.001.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Perlakuan Benih/*Seed Treatment* Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan perlakuan benih/*seed treatment* pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai	1.1 Alat dan bahan untuk perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> diidentifikasi sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan 1.2 Alat dan bahan untuk perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai disiapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku
2. Melakukan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> dalam budidaya tanaman kedelai	2.1 Benih yang akan diperlakukan ditimbang sesuai kebutuhan 2.2 Benih diperlakukan dengan menggunakan insektisida sesuai petunjuk pada label kemasan
3. Mencatat dan/atau melaporkan hasil pelaksanaan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i>	3.1 Langkah-langkah dicatat dalam daftar prosedur yang ditetapkan 3.2 Format <i>check list</i> prosedur diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

- Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk menentukan, menyiapkan, melakukan perlakuan benih /*seed treatment* dengan menggunakan insektisida pada daerah endemik hama lalat bibit, serta mencatat dan atau melaporkan hasil perlakuan benih/*seed treatment*.
- Perlengkapan untuk melaksanakan perlakuan benih (*seed treatment*) pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - Benih kedelai
 - Bahan insektisida
 - Sarung tangan
 - Timbangan
 - Kantong plastik
 - Label kemasan
- Tugas pekerjaan untuk melaksanakan perlakuan benih/*seed treatment* pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1 Menyiapkan kebutuhan untuk perlakuan benih/*seed treatment*
 - 3.2 Melakukan perlakuan benih/*seed treatment*
 - 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pekerjaan melaksanakan perlakuan benih/*seed treatment*
4. Peraturan untuk melakukan perlakuan benih pada budidaya tanaman kedelai, adalah:
 - 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 PP RI No. 7 Tahun 1973 tentang Penggunaan, Pengawasan, Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida
 - 4.3 Peraturan perusahaan
 - 4.4 Pedoman Standar Operasional Prosedur

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek di lapangan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Penggunaan insektisida
 - 3.2 Penentuan Kebutuhan benih persatuan luas
 - 3.3 Dosis insektisida yang digunakan
 - 3.4 Pengendalian OPT secara kimia
 - 3.5 Teknis perlakuan benih/*seed treatment*
 - 3.6 Teknik pengisian format *check list* prosedur
 - 3.7 Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Mengukur dosis sesuai rekomendasi

4.2. Kemampuan mengisi format *check list* prosedur

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam menentukan dosis insektisida

5.2 Ketelitian dalam menghitung kebutuhan benih kedelai

5.3 Ketepatan dalam mencampur bahan perlakuan benih/*seed treatment*

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengapuran Lahan Masam pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pengapuran lahan masam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengapuran lahan	1.1 Prinsip dasar dan prosedur pengapuran lahan untuk tanaman kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan sebagai pelaksana pekerjaan 1.2 Peralatan dan bahan untuk pelaksanaan pengapuran diidentifikasi sesuai dengan perintah kerja dan prosedur 1.3 Peralatan dan bahan untuk pengapuran lahan dipersiapkan sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang tertuang dalam prosedur
2. Melaksanakan pengapuran lahan	2.1 Alat Pelindung Diri (APD) untuk pekerjaan pengapuran lahan dikenakan sesuai dengan prosedur 2.2 Pengapuran dilakukan dengan menggunakan teknik yang ditetapkan dalam prosedur pengapuran lahan 2.3 Pemeriksaan hasil pengapuran lahan dilakukan dengan menggunakan peralatan dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
3. Mencatat dan/ atau melaporkan pelaksanaan pengapuran lahan kepada teknisi	3.1. Langkah-langkah dicatat/di <i>check list</i> dalam daftar prosedur 3.2. Format <i>check list</i> prosedur diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan, serta mencatat dan/ atau melaporkan pelaksanaan kegiatan, yang digunakan untuk melakukan pengapuran lahan masam.

2. Perlengkapan untuk melakukan pengapuran lahan masam, mencakup:

- 2.1 Karung plastik
- 2.2 Cangkul

- 2.3 Garu
 - 2.4 Alat penebar *powder*
 - 2.5 Sarung tangan plastik
 - 2.6 Masker
 - 2.7 Kapur pertanian
 - 2.8 pH meter
 - 2.9 Format *ceck list* prosedur
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengapuran lahan masam pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan pengapuran lahan
 - 3.2 Melaksanakan pengapuran lahan
 - 3.3 Memeriksa pengapuran lahan
 - 3.4 Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pengapuran
 4. Peraturan untuk pengapuran sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah :
 - 4.1 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini:

 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengapuran pada lahan masam dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Tujuan pengapuran lahan.

- 3.2. Penentuan dosis kapur
 - 3.3. Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Mengoperasikan alat penebar *powder*
 - 4.2. Menebar kapur secara merata sesuai dosis
 - 4.3. Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan
5. Aspek Kritis
- Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :
- 5.1. Kemampuan untuk menebar kapur secara merata dan sesuai dosis
 - 5.2. Menerapkan prosedur pengapuran

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pengolahan lahan budidaya tanaman kedelai dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengolahan lahan.	1.1 Persyaratan kondisi fisik lahan untuk tanaman budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan persyaratan lahan untuk kedelai yang ditetapkan 1.2 Peralatan dan bahan untuk pengolahan lahan budidaya kedelai diidentifikasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 1.3 Peralatan dan bahan untuk pengolahan lahan disiapkan sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam persiapan lahan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 1.5 Koordinasi dan kerjasama dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
2. Melakukan pengolahan lahan	2.1 Alat Pelindung Diri (APD) untuk pekerjaan pengolahan lahan dikenakan sesuai dengan prosedur 2.2 Pengolahan lahan dilakukan dengan menggunakan teknik dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur pengolahan lahan 2.3 Pemeriksaan hasil pengolahan lahan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
3. Mencatat dan/ atau melaporkan persiapan dan pelaksanaan pengolahan lahan	3.1. Langkah-langkah dicatat/di <i>check list</i> dalam daftar prosedur 3.2. Format <i>check list</i> prosedur diadministrasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan, mencatat dan/ atau melaporkan pelaksanaan kegiatan, yang digunakan untuk pengolahan lahan.

2. Perlengkapan untuk pengolahan lahan dengan baik, mencakup:
 - 2.1. Traktor
 - 2.2. Bahan bakar
 - 2.3. Cangkul
 - 2.4. Sabit.
 - 2.5. Sepatu karet/ sarung tangan
 - 2.6. Format *check list* prosedur
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pengolahan lahan dengan baik, meliputi :
 - 3.1. Melakukan persiapan pengolahan lahan
 - 3.2. Melakukan pengolahan lahan
 - 3.3. Mencatat dan/ atau melaporkan persiapan dan pelaksanaan pengolahan lahan.
4. Peraturan untuk pengolahan lahan dengan baik yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1. Prosedur yang ditetapkan
 - 4.2. SOP penggunaan mesin pengolahan lahan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini:
2. Kondisi Penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Persyaratan kondisi fisik lahan yang sesuai untuk tanaman kedelai
 - 3.2 Tujuan pengolahan lahan.
 - 3.3 Memahami teknik pengolahan lahan
 - 3.4 Prosedur pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut:

- 4.1. Mengoperasikan traktor.
- 4.2. Kemampuan melakukan pelaporan

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1. Menyiapkan kebutuhan alat pengolahan lahan
- 5.2. Menerapkan standar prosedur pengolahan lahan
- 5.3. Menerapkan standar prosedur penggunaan alat pengolahan lahan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengidentifikasi informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN. KD02.004.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemupukan pupuk organik.	1.1 Jenis dan spesifikasi pupuk organik untuk lahan budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan untuk pembenahan lahan. 1.2 Peralatan dan bahan untuk pemupukan organik diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3 Pupuk organik yang telah ditetapkan disiapkan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pemupukan dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 1.5 Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Mengaplikasikan pupuk organik	2.1 Pemupukan lahan dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis pemupukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. 2.2 Hasil kerja pemupukan organik di lahan diperiksa dengan teknis pemeriksaan yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3 Peralatan yang dipergunakan untuk pemupukan dibersihkan sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/ atau melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan organik	3.1. Pelaksanaan pemupukan dicatat dengan menggunakan format dan teknis yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3.2. Laporan pelaksanaan pemupukan diadministrasikan berdasar pada catatan pemupukan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan pemupukan diadministrasikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada teknisi, yang digunakan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman kedelai
2. Perlengkapan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman kedelai, mencakup:
 - 2.1 Ember
 - 2.2 Timbangan
 - 2.3 Gerobak
 - 2.4 Karung
 - 2.5 Cangkul
 - 2.6 Tugal
 - 2.7 Pupuk kandang / bokhasi / kompos
 - 2.8 Format *check list* prosedur
 - 2.9 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan pemupukan pupuk organik
 - 3.2 Mengaplikasikan pupuk organik
 - 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan organik
4. Peraturan untuk melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman kedelai yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1 UU No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 PP No. 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
 - 4.3 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini:
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

2 Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemupukan organik pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di tempat kerja.

3 Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Tujuan pemupukan organik.
- 3.2 Kualitas pupuk organik
- 3.3 Dosis pemupukan organik
- 3.4 Teknik pemupukan organik
- 3.5 Waktu pemupukan organik
- 3.6 Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan

4 Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menebar atau menugal pupuk organik secara merata dan sesuai dosis.
- 4.2 Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan

5 Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1 Menimbang pupuk organik yang akan digunakan
- 5.2 Menebar pupuk organik secara merata
- 5.3 Mengaplikasikan pupuk organik sesuai waktu yang direkomendasikan
- 5.4 Menerapkan prosedur pemupukan organik dengan benar

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengidentifikasi informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN. KD02.005.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pemupukan Anorganik pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemupukan anorganik. persiapan pupuk	1.1. Jenis dan spesifikasi pupuk anorganik untuk lahan budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan untuk pengolahan lahan. 1.2. Peralatan dan bahan untuk pemupukan anorganik diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Pupuk anorganik yang telah ditetapkan disiapkan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pemupukan dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 1.5. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melaksanakan pemupukan anorganik	2.1. Pemupukan lahan dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis pemupukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. 2.2. Hasil kerja pemupukan anorganik di lahan diperiksa dengan teknis pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3. Peralatan yang dipergunakan untuk pemupukan dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/ atau melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan anorganik	3.1. Pelaksanaan pemupukan dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pemupukan diadministrasikan berdasar pada catatan pemupukan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan pemupukan diadministrasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada teknisi, yang digunakan untuk melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman kedelai

2. Perlengkapan untuk melakukan pemupukan pupuk anorganik pada budidaya tanaman kedelai, mencakup:

- 2.1 Ember
- 2.2 Timbangan
- 2.3 Gerobak
- 2.4 Tugal
- 2.5 Format *check list*
- 2.6 Alat tulis yang diperlukan

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pemupukan pupuk anorganik pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1 Melakukan persiapan pemupukan pupuk anorganik.
- 3.2 Melaksanakan pemupukan anorganik
- 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan persiapan dan pelaksanaan pemupukan anorganik

4. Peraturan untuk melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman kedelai yang harus dipahami, adalah:

- 4.1 UU No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2 PP No. 8 tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
- 4.3 Prosedur melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman kedelai

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini:

- 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemupukan anorganik pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Kaidah pemupukan
- 3.2 Tujuan pemupukan anorganik.
- 3.3 Jenis dan karakteristik pupuk anorganik.
- 3.4 Dosis pupuk anorganik yang dibutuhkan
- 3.5 Waktu yang tepat dalam pemupukan anorganik
- 3.6 Teknik mengaplikasikan pupuk anorganik
- 3.7 Analisa tanah
- 3.8 Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menimbang kebutuhan pupuk yang akan diaplikasikan
- 4.2 Mengaplikasikan pupuk anorganik sesuai teknik, dosis dan waktu yang tepat
- 4.3 Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1 Menyiapkan kebutuhan bahan dengan benar
- 5.2 Mengaplikasikan pupuk anorganik sesuai waktu dan teknik yang direkomendasikan
- 5.3 Menerapkan prosedur pemupukan pupuk anorganik

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.006.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pemulsaan pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan pemulsaan tanaman kedelai.	1.1. Jenis dan spesifikasi mulsa untuk lahan budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan untuk pengolahan lahan budi daya kedelai 1.2. Peralatan dan bahan untuk pemulsaan lahan tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Peralatan dan bahan untuk pemulsaan lahan tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Mulsa yang telah ditetapkan disiapkan baik jumlah dan lokasi sesuai dengan kebutuhan. 1.5. Kordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melakukan pemulsaan pada tanaman kedelai	2.1. Pemasangan mulsa dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis pemupukan sesuai dengan prosedur 2.2. Hasil kerja pemasangan mulsa di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan teknis pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3. Peralatan yang dipergunakan untuk pemasangan mulsa dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pemulsaan tanaman kedelai	3.1. Pelaksanaan pemasangan mulsa dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pemasangan mulsa diadministrasikan berdasar pada catatan pemupukan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan pemasangan mulsa diadministrasikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menentukan, melakukan pemulsaan dan serta

mencatat dan/ atau melaporkan hasil melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman kedelai.

- 2 Perlengkapan untuk melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Jerami
 - 2.2 Sabit
 - 2.3 Sumber referensi
 - 2.4 Format *check list* prosedur
 - 2.5 Alat tulis yang diperlukan
- 3 Tugas pekerjaan untuk melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan kebutuhan pemulsaan tanaman kedelai
 - 3.2 Melakukan pemulsaan pada tanaman kedelai
 - 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pemulsaan tanaman kedelai
- 4 Peraturan untuk melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman kedelai kedelai, adalah :
 - 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 Prosedur Budidaya Tanaman Kedelai.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:

 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 2 Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemulsaan pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek di lahan budidaya tanaman kedelai.

3 Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Ketebalan pemberian mulsa
- 3.2 Saat pemberian mulsa
- 3.3 Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan

4 Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.3 Teknik pemberian mulsa
- 4.4 Teknik mengajak orang mengikuti
- 4.5 Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan

5 Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Ketelitian dalam memasang mulsa
- 5.2 Waktu pemasangan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.007.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Penanaman Kedelai sesuai Rekomendasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penanaman tanaman kedelai sesuai rekomendasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penanaman.	1.1. Jenis dan galur benih kedelai yang akan ditanam dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan untuk penanaman. 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk penanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Benih yang telah ditetapkan disiapkan baik jumlah dan lokasi sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melaksanakan kegiatan penanaman	2.1 Penanaman benih kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis penanaman dan jarak tanam sesuai dengan prosedur. 2.2 Hasil kerja penanaman benih kedelai di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan teknis pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3 Peralatan yang dipergunakan untuk penanaman benih kedelai dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/ atau melaporkan pelaksanaan penanaman	Pelaksanaan penanaman benih kedelai dicatat dengan menggunakan format dan teknis yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Laporan pelaksanaan penanaman benih diadministrasikan berdasar pada catatan penanaman dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur Laporan pelaksanaan penanaman benih kedelai diadministrasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan kepada teknisi, yang digunakan untuk penanaman sesuai rekomendasi pada sektor atau bidang budidaya tanaman kedelai.

2. Peralatan untuk melakukan penanaman tanaman kedelai sesuai rekomendasi, mencakup:
 - 2.1 Cangkul
 - 2.2 Sabit
 - 2.3 Tali ukur
 - 2.4 Tugal
 - 2.5 Format *check list* prosedur
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan penanaman tanaman kedelai sesuai rekomendasi, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan penanaman
 - 3.2 Melaksanakan kegiatan penanaman
 - 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan pelaksanaan penanaman
4. Peraturan untuk penanaman sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah :
 - 4.1 Prosedur penanaman kedelai

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit ini:

- 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.3 TAN.KD02.001.01 : Melaksanakan Perlakuan Benih/*Seed Treatment* pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penanaman sesuai rekomendasi dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Jarak tanam tanaman kedelai
- 3.2 Teknik penanaman sesuai rekomendasi
- 3.3 Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.2 Teknik menugal yang baik dan benar.

4.3 Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

5.1 Kemampuan menerapkan prosedur penanaman

5.2 Kemampuan menerapkan jarak tanam dan cara tanam.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.008.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penyulaman pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penyulaman tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan penyulaman tanaman kedelai.	1.1. Tujuan dan teknik penyulaman tanaman dalam budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan untuk penyulaman tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Benih untuk penyulaman yang telah ditetapkan disiapkan baik jumlah dan lokasi sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melakukan penyulaman	2.1. Penyulaman tanaman kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis penanaman dan kedalaman tanam serta waktu sesuai dengan prosedur 2.2. Hasil kerja penyulaman tanaman kedelai di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan teknis pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3. Peralatan yang dipergunakan untuk penyulaman tanaman kedelai dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil penyulaman tanaman kedelai	3.1. Pelaksanaan penyulaman tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan penyulaman tanaman kedelai diadministrasikan berdasar pada catatan pemupukan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan penyulaman tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1 Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan penyulaman dan melaporkan hasil penyulaman pada budidaya tanaman kedelai.
- 2 Perlengkapan untuk melakukan penyulaman pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Alat penugal
 - 2.2 Sumber referensi (prosedur)
 - 2.3 Bahan benih tanaman kedelai
 - 2.4 Data dan informasi kebutuhan penyulaman tanaman kedelai
 - 2.5 Format laporan
- 3 Tugas pekerjaan untuk menetapkan penyulaman pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan kebutuhan penyulaman tanaman kedelai
 - 3.2 Melakukan penyulaman
 - 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan hasil penyulaman tanaman kedelai
- 4 Peraturan untuk melakukan penyulaman pada budidaya tanaman kedelai, adalah:
 - 4.1 Penanaman tanaman kedelai

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD02.007.01 : Melakukan Penanaman Tanaman Kedelai sesuai Rekomendasi
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penyulaman tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan penyulaman

tanaman kedelai

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Perlakuan benih tanaman kedelai (seed treatment).
- 3.2. Waktu penyulaman yang tepat
- 3.3. Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Teknik penugalan
- 4.2. Teknik pemberian benih per lubang
- 4.3. Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kedalaman lubang tugal .
- 5.2 Waktu penyulaman terkait dengan batas maksimum 7 hari setelah HST

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.009.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan pengendalian gulma	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian gulma dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan untuk pengendalian tanaman gulma diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Peralatan dan bahan untuk pengendalian dengan teknik konvensional, kimia, dan mekanis disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan pengendalian gulma	2.1. Pengendalian gulma dilakukan dengan membersihkan gulma disekitar tanaman dengan menggunakan urutan kerja dan teknis pengendalian konvensional, kimiawi dan mekanis serta waktu sesuai dengan prosedur 2.2. Hasil kerja pengendalian gulma tanaman kedelai di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan teknis pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 2.3. Peralatan yang dipergunakan untuk pengendalian gulma tanaman kedelai dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur. 2.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian gulma dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
3. Mencatat dan/ atau melaporkan pengendalian gulma	3.1. Pelaksanaan pengendalian gulma tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pengendalian gulma tanaman kedelai diadministrasikan berdasar pada catatan pemupukan dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.3. Laporan pelaksanaan pengendalian gulma tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1 Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan mencatat dan/ atau melaporkan hasil melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman kedelai.
- 2 Perlengkapan untuk melakukan pengendalian gulma, mencakup :
 - 2.1 Alat (cangkul, sabit, coret)
 - 2.2 Herbisida
 - 2.3 Alat mesin penyiang
 - 2.4 Sprayer
 - 2.5 Format *checklist* prosedur pengendalian gulma
- 3 Tugas pekerjaan untuk menetapkan pengendalian gulma pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan kebutuhan pengendalian gulma tanaman kedelai secara konvensional, kimia, dan mekanik
 - 3.2 Melakukan pengendalian gulma secara konvensional, kimia, dan mekanik pada tanaman kedelai
 - 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pengendalian gulma tanaman kedelai
- 4 Peraturan untuk melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 Permentan SK Menteri tentang Pestisida

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD01.003.01 : Melaksanakan Sanitasi Lingkungan pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.4 TAN.KD02.006.01 : Melakukan Pemulsaan pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengendalian gulma pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan pengendalian gulma tanaman kedelai

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 2.1 Karakteristik gulma
- 2.2 Manfaat pengendalian gulma
- 2.3 Waktu aplikasi pengendalian gulma
- 2.4 Teknik pengendalian gulma secara mekanis
- 2.5 Teknik pengendalian gulma secara kimia
- 2.6 Penandaan stadia tanaman
- 2.7 Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan
- 2.8 Teknik pengisian format *checklist* prosedur

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Mengaplikasikan herbisida cair dengan *sprayer*
- 4.2. Mengaplikasikan herbisida bubuk dengan *mistblower*
- 4.3. Mengaplikasikan alat konvensional dan mekanik
- 4.4. Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Memahami stadia pertumbuhan tanaman kedelai
- 5.2 Memahami teknik-teknik pengendalian gulma

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.010.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pembumbunan pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembumbunan tanaman kedelai	1.1. Tujuan dan teknik pembumbunan tanaman budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan untuk pembumbunan diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Peralatan dan bahan untuk pembumbunan dengan teknik konvensional, kimia, dan mekanis disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan pembumbunan tanaman kedelai	2.1. Pembumbunan dilakukan dengan membersihkan gulma disekitar tanaman menggunakan urutan kerja dan teknis pengendalian konvensional, kimia, dan mekanik serta waktu sesuai dengan prosedur 2.2. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian gulma dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 2.3. Hasil kerja pembumbunan tanaman kedelai di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan teknis pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.4. Peralatan yang dipergunakan untuk pembubunan tanaman kedelai dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur
3. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pembumbunan tanaman kedelai	3.1. Pelaksanaan pembubunan tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pembubunan tanaman kedelai diadministrasikan berdasar pada catatan pembumbunan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan pembumbunan tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1 Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan pembumbunan dan melaporkan hasil melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman kedelai.
- 2 Perlengkapan untuk melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Alat pembumbun konvensional (cangkul, koret)
 - 2.2 Alat pembumbun mekanis
 - 2.3 Format *checklist* prosedur
- 3 Tugas pekerjaan untuk menetapkan pembumbunan pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan kebutuhan pembumbunan tanaman kedelai
 - 3.2 Melakukan pembumbunan tanaman kedelai
 - 3.3 Mencatat dan/ atau melaporkan kegiatan pembumbunan tanaman kedelai
- 4 Peraturan untuk melakukan pembumbunan pada budidaya tanaman kedelai, adalah:
 - 4.1 -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD02.007.01 : Melakukan Penanaman Kedelai sesuai Rekomendasi
 - 1.3. TAN.KD02.009.01 : Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pembumbunan tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Penandaan stadia pertumbuhan tanaman
- 3.2 Tujuan membumbun
- 3.3 Cara membumbun
- 3.4 Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan
- 3.5 Teknik pengisian format *checklist* prosedur

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Teknik menggunakan alat konvensional dan mekanis
- 4.2 Teknik pembumbunan
- 4.3 Kemampuan melakukan pencatatan dan/ atau pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kecermatan saat membumbun
- 5.2 Keterampilan mengaplikasikan alat (konvensional dan mekanis)
- 5.3 Waktu pembumbunan dilakukan sesuai prosedur.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.011.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara Biologis pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan organisme pengendali	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian OPT secara biologis tanaman budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan 1.2. Organisme pengendali OPT diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 1.3. Organisme pengendali OPT disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.4. Keadaan musuh alami pada tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur 1.5. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Menjaga kelestarian musuh alami	2.1 Kondisi lingkungan untuk tumbuh dan berkembangnya musuh alami dijaga kelestariannya 2.2 Perkembangan kondisi lingkungan tanaman pada tanaman budidaya kedelai dicatat untuk pelestarian musuh alami
3. Melepas musuh alami	3.1. Teknik pelepasan musuh alami dipersiapkan sesuai dengan waktu, tempat dan lingkungan dan keberadaan inang. 3.2. Musuh alami yang telah memperoleh perlakuan tertentu dilepas pada lokasi tanaman kedelai yang sudah terserang OPT. 3.3. Jumlah musuh alami yang dilepas dicatat
4. Mencatat dan/atau melaporkan pengendalian. atau hasil	4.1 Pelaksanaan pengendalian OPT dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 4.2 Laporan pelaksanaan pengendalian OPT tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara biologis, melepas musuh alami dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman kedelai.
Yang termasuk OPT adalah :
 - 1.1. Hama serangga : kumbang daun kedelai, ulat grayak, lalat kacang, kutu kebul, kepik piezhodorus, kepik hijau, kepik polong, penggerek polong kedelai, ulat tanah, tungau merah, ulat penggulung daun, ulat jengkal, hama empoasca, kutu aphis, ulat heliothis
 - 1.2. Nematoda
 - 1.3. Penyakit jamur : karat, antraknosa, busuk arang, busuk akar batang, bercak coklat, bercak batang dan polong, busuk akar pythium.
 - 1.4. Penyakit bakteri : hawar daun bakteri, bisul bakteri.
 - 1.5. Penyakit virus : kerdil kedelai, mosaik kuning.
2. Perlengkapan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis, mencakup :
 - 2.1. Musuh alami.
 - 2.2. Alat pelepasan musuh alami.
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan .
 - 2.4. Format *checklist* prosedur
3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis , meliputi :
 - 3.1. Menyediakan alat dan bahan pengendalian
 - 3.2. Menjaga kelestarian musuh alami
 - 3.3. Melepas musuh alami
 - 3.4. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pengendalian.
4. Peraturan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara biologis pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 UU No. 4 tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - 4.2 UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
 - 4.3 Prosedur pengendalian OPT secara biologis.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:

- 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.2 TAN.KD02.009.01 : Melakukan Pengendalian Gulma pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.3 TAN.KD03.003.01 : Mengoperasikan Alat mesin pengendalian OPT

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara biologis dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Mengenal musuh alami tanaman kedelai
- 3.2. Perbanyakan dan pelepasan musuh alami.
- 3.3. Pembangunan laboratorium Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan
- 3.4. Teknik pengisian/*check list form* prosedur.
- 3.5. Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Teknik memelihara musuh alami.
- 4.2. Teknik pelepasan musuh alami
- 4.3. Teknik pembuatan laporan.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Teknik perbanyakan musuh alami.
- 5.2. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.012.01

JUDUL UNIT : **Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat pengendalian OPT secara mekanis	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan untuk pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian OPT secara mekanis tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
2. Melaksanakan pengendalian secara mekanis.	2.1. Pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan prosedur 2.2. Hasil kerja pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman kedelai dievaluasi intensitas serangannya sesuai dengan prosedur 2.3. Peralatan yang dipergunakan untuk pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman kedelai dibersihkan dan dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/atau melaporkan pengendalian. atau hasil	3.1. Pelaksanaan pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman kedelai diadministrasikan berdasar pada catatan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan pengendalian OPT secara mekanis pada tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara mekanis, melaksanakan pengendalian secara mekanis dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman kedelai.
Yang termasuk OPT adalah :
 - 1.1. Hama serangga : kumbang daun kedelai, ulat grayak, lalat kacang, kutu kebul, kepik piezhodorus, kepik hijau, kepik polong, penggerek polong kedelai, ulat tanah, tungau merah, ulat penggulung daun, ulat jengkal, hama empoasca, kutu aphid, ulat heliothis
 - 1.2. Nematoda
 - 1.3. Penyakit jamur : karat, antraknosa, busuk arang, busuk akar batang, bercak coklat, bercak batang dan polong, busuk akar pythium.
 - 1.4. Penyakit bakteri : hawar daun bakteri, bisul bakteri.
 - 1.5. Penyakit virus : kerdil kedelai, mosaik kuning.
2. Perlengkapan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara mekanis, mencakup :
 - 2.1 Kantong plastik
 - 2.2 *Loupe*
 - 2.3 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.4 Jaring ayun
 - 2.5 Format *checklist* prosedur
3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara mekanis, meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara mekanis
 - 3.2. Melaksanakan pengendalian secara mekanis.
 - 3.3. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pengendalian
4. Peraturan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. UU No. 4 tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - 4.2. UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
 - 4.3. Prosedur pengendalian OPT secara mekanis.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:

1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara mekanis pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sbb :

- 3.1. Penandaan stadia pertumbuhan
- 3.2. Mengenal OPT.
- 3.3. Ilmu cuaca berkaitan dengan ledakan OPT.
- 3.4. Periode peka tanaman terhadap serangan OPT.
- 3.5. Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan
- 3.6. Teknik pengisian format *checklist* prosedur

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Teknik pengendalian.
- 4.2. Identifikasi intensitas serangan
- 4.3. Teknik pencatatan dan pengolahan data pengendalian secara mekanis

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan mengendalikan secara mekanis.
- 5.2. Kemampuan mengidentifikasi intensitas serangan.
- 5.3. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.KD02.013.01**

JUDUL UNIT : **Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Kedelai.**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT Secara kultur teknis	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman budidaya kedelai dijelaskan kembali dengan memperhatikan pola tanam, pemilihan varietas, tanaman perangkap, dan teknik budidaya 1.2. Peralatan dan bahan pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Peralatan dan bahan pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian OPT secara kultur teknis tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 1.5. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melaksanakan pengendalian secara kultur teknis	2.1. Pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan prosedur 2.2. Hasil kerja pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3. Peralatan yang dipergunakan untuk pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/ atau melaporkan pengendalian. atau hasil	3.1. Pelaksanaan pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2. Laporan pelaksanaan pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai diadministrasikan berdasar pada catatan pemupukan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan pengendalian OPT secara kultur teknis pada tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kultur teknis, melaksanakan pengendalian secara kultur teknis dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman kedelai.

Yang termasuk OPT adalah :

1.1. Hama serangga : kumbang daun kedelai, ulat grayak, lalat kacang, kutu kebul, kepik piezhodorus, kepik hijau, kepik polong, penggerek polong kedelai, ulat tanah, tungau merah, ulat penggulung daun, ulat jengkal, hama empoasca, kutu aphis, ulat heliothis

1.2. Nematoda

1.3. Penyakit jamur : karat, antraknosa, busuk arang, busuk akar batang, bercak coklat, bercak batang dan polong, busuk akar pythium.

1.4. Penyakit bakteri : hawar daun bakteri, bisul bakteri.

1.5. Penyakit virus : kerdil kedelai, mosaik kuning.

- Perlengkapan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

2.1. Mulsa jerami

2.2 Pupuk organik dan anorganik

2.3. Alat tulis yang diperlukan .

2.4. Format *checklist* prosedur

2.5. Pemilihan tanaman tahan hama/ penyakit

- Tugas pekerjaan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kultur teknis, meliputi :

3.1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kultur teknis

3.2. Melaksanakan pengendalian secara kultur teknis

3.3. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pengendalian.

4. Peraturan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. Prosedur pengendalian OPT secara kultur teknis.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:

 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD03.003.01 : Mengoperasikan Alat mesin pengendalian OPT
2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kultur teknis pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Kultur teknis dalam menekan populasi OPT.
 - 3.2. Keunggulan dan kelemahan pengendalian OPT secara kultur teknis.
 - 3.3. Periode peka tanaman terhadap serangan OPT.
 - 3.4. Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan
 - 3.5. Teknik pengisian format *checklist* prosedur
4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 4.1. Melaksanakan pengendalian OPT secara kultur teknis.
 - 4.2. Tabulasi dan pengolahan data pengendalian secara kultur teknis.
 - 4.3. Kemampuan membuat laporan.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan mengendalikan OPT secara kultur teknis.

5.2. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TAN.KD02.014.01**

JUDUL UNIT : **Mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara Kimia pada Budidaya Tanaman Kedelai.**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan Alat dan Bahan Pengendalian OPT Secara Kimia.	1.1. Tujuan dan teknik pengendalian OPT secara kimia pada tanaman budidaya kedelai dijelaskan kembali sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.3. Peralatan dan bahan pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian OPT secara kimia tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 1.5. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melaksanakan Pengendalian Secara Kimia.	2.1 Pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan prosedur 2.2 Hasil kerja pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan teknis pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.3 Peralatan yang dipergunakan untuk pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai dirawat sesuai dengan petunjuk atau prosedur.
3. Mencatat dan/ atau melaporkan Hasil Pengendalian.	3.1. Pelaksanaan pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4.	3.2. Laporan pelaksanaan pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai diadministrasikan berdasar pada catatan dengan menggunakan format dan teknis yang ditetapkan dalam SOP prosedur. 3.3. Laporan pelaksanaan pengendalian OPT secara kimia pada tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur. 3.4.

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kimia, melaksanakan pengendalian secara kimia dan melaporkan hasil pengendalian, yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman kedelai.

Yang termasuk OPT adalah :

- Hama serangga : kumbang daun kedelai, ulat grayak, lalat kacang, kutu kebul, kepik piezhodorus, kepik hijau, kepik polong, penggerek polong kedelai, ulat tanah, tungau merah, ulat penggulung daun, ulat jengkal, hama empoasca, kutu aphis, ulat heliothis
 - Nematoda
 - Penyakit jamur : karat, antraknosa, busuk arang, busuk akar batang, bercak coklat, bercak batang dan polong, busuk akar pythium.
 - Penyakit bakteri : hawar daun bakteri, bisul bakteri.
 - Penyakit virus : kerdil kedelai, mosaik kuning.
- Perlengkapan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kimia, mencakup :
 - Pestisida sesuai jenis OPT
 - Alat pengukur
 - Sarana pelindung untuk aplikator
 - Alat Aplikasi
 - Alat tulis yang diperlukan.
 - Format *checklist* prosedur
- Tugas pekerjaan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kimia, meliputi :

- 3.1. Menyiapkan alat dan bahan pengendalian OPT secara kimia.
 - 3.2. Melaksanakan pengendalian secara kimia.
 - 3.3. Mencatat dan/ atau melaporkan hasil pengendalian
4. Peraturan untuk mengendalikan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) secara kimia, adalah :
 - 4.1. PP RI No. 7 tahun 1973 tentang Pengawasan, Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida.
 - 4.2. Prosedur pengendalian OPT secara kimia.
 - 4.3. Peraturan penggunaan bahan kimia dalam pengendalian OPT yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD03.003.01 : Mengoperasikan Alat mesin pengendalian OPT
2. Kondisi penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) secara kimia pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Pestisida menekan populasi OPT.
 - 4.2. Tata-cara pengendalian OPT secara kimia.
 - 4.3. Periode peka tanaman terhadap serangan OPT.
 - 4.4. Prosedur pencatatan dan/ atau pelaporan
 - 4.5. Teknik pengisian format *checklist* prosedur
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut:

- 4.1. Teknis pengendalian OPT secara kimia.
- 4.2. Tabulasi dan pengolahan data pengendalian secara kimia.
- 4.3. Teknik pembuatan laporan.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan mengendalikan secara kimia
- 5.2. Menghindarkan diri dari keracunan pestisida.
- 5.3. Mengolah data pengendalian.

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.015.01

JUDUL UNIT : Memanen Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pemanenan kedelai yang mendukung tercapainya pemanenan kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pemanenan.	1.1. Tujuan dan teknik pemanenan pada tanaman budidaya kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk pemanenan tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur 1.3. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melakukan pelaksanaan panen	2.1. Pemanenan tanaman kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan prosedur 2.2. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pemanenan tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan 2.3. Hasil kerja pemanenan tanaman kedelai di lahan diperiksa dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.4. Peralatan yang telah digunakan untuk pemanenan tanaman kedelai dibersihkan dan rawat dengan buku petunjuk atau prosedur
3. Melaporkan pelaksanaan pemanenan tanaman kedelai.	3.1. Pelaksanaan pemanenan tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pemanenan tanaman kedelai disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan pemanenan dan melaporkan hasil pemanenan tanaman kedelai

2. Perlengkapan untuk pemanenan , mencakup :
 - 2.1. Sabit
 - 2.2. Tali
 - 2.3. Terpal
 - 2.4. Karung
 - 2.5. Format isian
 - 2.6. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pemanenan, meliputi
 - 3.1. Melakukan persiapan pemanenan
 - 3.2. Melakukan proses pelaksanaan panen
 - 3.3. Melaporkan pelaksanaan pemanenan tanaman kedelai.
4. Peraturan untuk melaksanakan pemanenan kedelai yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. *Good Agricultural Practices* (GAP)
 - 4.2. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini:

 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD03.002.01 : Mengoperasikan Mesin Panen dan Pascapanen
2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memanen tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis dan demonstrasi/praktek
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Mengidentifikasi tanaman masak secara morfologis
 - 3.2. Teknik menggunakan sabit

- 3.3. Teknik mengikat
 - 3.4. Teknik mengangkut
 - 3.5. Teknik pengisian format isian
 - 3.6. Prosedur pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1. Kemampuan menggunakan alat panen
 - 4.2. Kemampuan melakukan pengikatan
 - 4.3. Kemampuan melakukan Pengangkutan
 - 4.4. Kemampuan melakukan pelaporan
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Ketepatan waktu panen
 - 5.2. Ketepatan cara panen
 - 5.3. Kecepatan pemanenan
 - 5.4. Ketangkasan menggunakan alat
 - 5.5. Teknik pengikatan
 - 5.6. Teknik pengangkutan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.016.01

JUDUL UNIT : Menjemur Brangkas Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjemur brangkas kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penjemuran brangkas kedelai	1.1. Tujuan dan teknik penjemuran brangkas kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk penjemuran brangkas kedelai diidentifikasi sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk penjemuran brangkas kedelai disiapkan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan
2. Melakukan penjemuran brangkas kedelai	2.1 Brangkas kedelai dijemur di atas alas di tempat terbuka pada kondisi cerah 2.2 Brangkas kedelai diratakan dengan ketebalan 5 cm sampai 10 cm 2.3 Brangkas kedelai dibalik apabila bagian atas sudah kering 2.4 Penjemuran brangkas kedelai selesai dilakukan jika polong kering dan biji mudah lepas 2.5 Brangkas kedelai yang sudah kering disimpan pada tempat yang aman
3. Melaporkan pelaksanaan penjemuran brangkas kedelai	3.1. Pelaksanaan penjemuran brangkas kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan penjemuran brangkas kedelai dan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil penjemuran brangkas biji kedelai.

2. Perlengkapan untuk melakukan penjemuran brangkas tanaman kedelai mencakup :

- 2.1. Lantai jemur
 - 2.2. Terpal
 - 2.3. Alat ukur kadar air
 - 2.4. Format isian
 - 2.5. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan penjemuran brangkasan tanaman kedelai meliputi:
 - 3.1 Melakukan persiapan penjemuran brangkasan kedelai
 - 3.2 Melakukan penjemuran brangkasan kedelai
 - 3.3 Melaporkan pelaksanaan penjemuran brangkasan kedelai
 4. Peraturan untuk melaksanakan penjemuran brangkasan kedelai yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. *Good Agricultural Practices* (GAP)
 - 4.2. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian..

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini :

 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Kedelai
2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menjemur brangkasan kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Tujuan menjemur brangkasan
 - 3.2. Cuaca

- 3.3. Kekeringan brangkasan
- 3.4. Prosedur pelaporan
- 3.5. Teknik pengisian format isian

3 Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan menjemur brangkasan.

4 Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kondisi cuaca

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.017.01

JUDUL UNIT : Membijikan Brangkasan Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membijikan brangkasan kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan membijikan brangkasan kedelai	1.1. Tujuan dan teknik membijikan brangkasan kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk membijikan brangkasan kedelai diidentifikasi sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk membijikan brangkasan kedelai disiapkan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melakukan pembijian brangkasan kedelai	2.1. Pembijian brangkasan kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan kerja dan teknis sesuai dengan prosedur 2.2. Hasil kerja pembijian brangkasan kedelai diperiksa kadar air dan kotoran sesuai dengan prosedur. 2.3. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam membijikan brangkasan kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 2.4. Peralatan yang dipergunakan untuk pembijian brangkasan kedelai dibersihkan dan dirawat sesuai dengan buku petunjuk atau prosedur.
3. Melaporkan pelaksanaan membijikan brangkasan kedelai	3.1. Pelaksanaan pembijian brangkasan kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pembijian brangkasan kedelai disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil membijikan brangkasan biji kedelai.

2. Perlengkapan untuk melakukan membijikan brangkasan tanaman kedelai , mencakup :
 - 2.1. *Thresher*
 - 2.2. Tampah
 - 2.3. Karung
 - 2.4. Keranjang
 - 2.5. Tali
 - 2.6. Terpal
 - 2.7. Alat pengukur kadar air
 - 2.8. Masker
 - 2.9. Sarung Tangan
 - 2.10. Kelambu
 - 2.11. Format isian
 - 2.12. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan membijikan brangkasan tanaman kedelai meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan membijikan brangkasan
 - 3.2. Melakukan pembijian brangkasan kedelai
 - 3.3. Melaporkan pelaksanaan membijikan brangkasan kedelai
4. Peraturan untuk melaksanakan pembijian kedelai yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini :
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD03.002.01 : Mengoperasikan Mesin Panen dan Pascapanen
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membijikan brangkasan kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.6. Membijikan brankasan
- 4.7. Teknik pengisian format isian
- 4.8. Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan membijikan brankasan.

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan membijikan brankasan menggunakan mesin perontok.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.018.01
JUDUL UNIT : **Menjemur Biji Kedelai**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam standarisasi kadar air biji kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan standarisasi biji kedelai	2.1. Tujuan dan teknik standarisasi kadar air biji kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 2.2. Peralatan dan bahan bantu untuk penjemuran biji kedelai diidentifikasi sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 2.3. Peralatan dan bahan bantu untuk penjemuran biji kedelai disiapkan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 2.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam membijikan brangkas kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2.5. Kordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan
2. Melakukan standarisasi kadar air biji kedelai	2.1. Biji kedelai yang sudah bersih dijemur di atas alas pada tempat terbuka dan pada kondisi cerah. 2.2. Biji yang sudah bersih diratakan dengan ketebalan 4-5 cm. 2.3. Biji yang sudah bersih dibalik apabila bagian atas telah kering. 2.4. Penjemuran biji yang sudah bersih selesai dilakukan jika kadar air sudah memenuhi persyaratan konsumsi dan benih 2.5. Biji kering disimpan pada tempat aman.
3. Melaporkan pelaksanaan standarisasi kadar air biji kedelai	3.1. Pelaksanaan penjemuran biji kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan penjemuran biji kedelai disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur

VARIABEL PENILAIAN

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan, dan melaporkan hasil menjemur biji kedelai.

2. Perlengkapan untuk menjemur mencakup :
 - 2.1. Karung
 - 2.2. Garu
 - 2.3. Terpal
 - 2.4. Moistur meter/alat ukur kadar air untuk biji-bijian
 - 2.5. Topi
 - 2.6. Sapu
 - 2.7. Format isian
 - 2.8. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan menjemur biji kedelai meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan standarisasi kadar air biji kedelai
 - 3.2. Melakukan standarisasi kadar air biji kedelai
 - 3.3. Melaporkan pelaksanaan standarisasi kadar air biji kedelai
4. Peraturan untuk menjemur biji kedelai yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Standar Operasional Prosedur(SOP) menjemur tanaman kedelai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menjemur biji kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis dan demonstrasi/praktek,
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Prosedur menjemur biji kedelai
 - 3.2. Kadar air biji kedelai

- 3.3. Teknik pengisian format isian
- 3.4. Prosedur pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 Kemampuan menjemur biji kedelai
 - 4.2 Kemampuan mengukur kadar air
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Cuaca.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.019.01

JUDUL UNIT : **Mensortasi Biji Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan sortasi biji kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan sortasi biji kedelai	1.1. Tujuan dan teknik sortasi biji kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk sortasi biji kedelai diidentifikasi sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk sortasi biji kedelai disiapkan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 1.4. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melakukan sortasi biji kedelai	2.1 Pekerjaan sortasi biji kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan dan teknis pengerjaan sesuai dengan prosedur 2.2 Hasil sortasi biji kedelai dikelompokkan pada klasifikasi biji kedelai sesuai dengan standar biji yang ditetapkan. 2.3 Hasil kerja sortasi biji kedelai diperiksa sesuai standar kebersihan yang ditetapkan dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2.4 Peralatan yang dipergunakan untuk sortasi biji kedelai dibersihkan dan dirawat sesuai dengan buku petunjuk atau prosedur. 2.5 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam sortasi biji kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan sortasi	3.1. Pelaksanaan sortasi biji kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan sortasi biji kedelai disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.

VARIABEL PENILAIAN

1. Kontek variabel
Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil sortasi biji kedelai.
2. Perlengkapan untuk melakukan sortasi mencakup :
 - 2.1. Karung plastik
 - 2.2. Ayakan dengan besar lubang tertentu
 - 2.3. Tampah
 - 2.4. Terpal
 - 2.5. Masker
 - 2.6. Format isian
 - 2.7. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan sortasi biji kedelai kedelai meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan sortasi biji kedelai
 - 3.2. Melakukan sortasi biji kedelai
 - 3.3. Melaporkan pelaksanaan sortasi biji kedelai
4. Peraturan untuk mensortasi biji kedelai yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian..
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini:
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD.03.002.01 : Mengoperasikan Mesin Panen dan Pascapanen
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan sortasi kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur sortasi.
- 3.2. Kriteria kualitas kedelai.
- 3.3. Teknik pengisian format isian
- 3.4. Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan melakukan sortasi
- 4.2 Kemampuan mencatat dan melaporkan sortasi

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Ketelitian dalam mensortasi fraksi biji kedelai.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.020.001

JUDUL UNIT : Mengemas Biji Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengemas biji kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengemasan kedelai	1.1. Tujuan dan teknik pengemasan biji kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk pengemasan biji kedelai diidentifikasi sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk pengemasan biji kedelai disiapkan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan.
2. Melakukan pengemasan biji kedelai	2.1. Biji kedelai yang telah dimasukkan kedalam karung ditimbang sesuai dengan kebutuhan dan kemudian dimasukkan dalam plastik tipis/inert 2.2. Biji kedelai yang sudah ditimbang dikemas 2.3. Biji kedelai yang sudah dikemas dilabel 2.4. Biji yang sudah dilabel distafel diatas palet 2.5. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengemasan biji kedelai dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
3. Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pengemasan tanaman kedelai segar	3.1. Pelaksanaan pengemasan biji kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan pengemasan biji kedelai diadministrasikan dan disam sortasi paikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan hasil mengemas biji kedelai

2. Perlengkapan untuk mengemas biji kedelai mencakup :

2.1 Karung

2.2 Timbangan

- 2.3 Palet
 - 2.4 *Forklift* (manual atau bermesin)
 - 2.5 Pengemas
 - 2.6 Label
 - 2.7 Kantong plastik tipis/inert
 - 2.8 Alat Pengemas
 - 2.9 Format isian
 - 2.10 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk mengemas biji kedelai meliputi:
- 3.1 Melakukan persiapan pengemasan biji kedelai
 - 3.2 Melakukan Pengemasan biji kedelai.
 - 3.3 Melaporkan persiapan dan pelaksanaan pengemasan tanaman kedelai segar
4. Peraturan untuk melaksanakan pengemasan biji kedelai yang harus di pahami, adalah:
- 4.1 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian..
- Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini:
- 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD.03.002.01 : Mengoperasikan Mesin Panen dan Pascapanen
2. Kondisi penilaian
- Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengemas biji kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
- Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 3.1. Prosedur mengemas biji kedelai
 - 3.2. Prosedur pelaporan

3.3. Teknik pengisian format isian Prosedur

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan melakukan pengemasan
- 4.2 Kemampuan meletakkan karung plastik
- 4.3 Kemampuan mencatat dan melaporkan hasil pengemasan
- 4.4 Kemampuan mengoperasikan *forklift*

Aspek kritis

5. Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Plastik tipis/inert
- 5.2 Kemampuan meletakkan karung plastik

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.021.01

JUDUL UNIT : Menyimpan Hasil Panen Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyimpan hasil panen kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan penyimpanan hasil panen kedelai	1.1. Tujuan dan teknik penyimpanan hasil panen kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Peralatan dan bahan bantu untuk penyimpanan hasil panen kedelai diidentifikasi sesuai dengan buku petunjuk dan Prosedur yang ditetapkan. 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk penyimpanan hasil panen kedelai disiapkan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan sesuai dengan kebijakan dan Prosedur yang ditetapkan.
2. Melakukan penyimpanan hasil panen kedelai	2.1. Pekerjaan penyimpanan hasil panen kedelai dilakukan dengan menggunakan urutan dan teknis pengerjaan sesuai dengan Prosedur 2.2. Hasil kerja penyimpanan hasil panen kedelai diperiksa sesuai standar pengemasan yang ditetapkan dengan menggunakan peralatan dan prosedur pemeriksaan sesuai dengan Prosedur yang ditetapkan.
3. Melaporkan penyimpanan hasil panen kedelai	3.1. Pelaksanaan penyimpanan hasil panen kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan Prosedur yang ditetapkan. 3.2. Laporan pelaksanaan penyimpanan hasil panen kedelai diadministrasikan dan disortasi paikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan dan melaporkan menyimpan hasil panen kedelai

2. Perlengkapan untuk menyimpan hasil panen tanaman kedelai mencakup :
 - 2.1. Bahan Fumigasi
 - 2.2. Kipas Angin
 - 2.3. Thermo Higrometer
 - 2.4. Palet
 - 2.5. Terpal plastik
 - 2.6. Alat pemadam
 - 2.7. Format *isian* Prosedur
 - 2.8. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk menyimpan hasil panen kedelai, meliputi:
 - 3.1. Melakukan persiapan penyimpanan hasil panen kedelai
 - 3.2. Melakukan penyimpanan hasil panen kedelai
 - 3.3. Melaporkan penyimpanan hasil panen kedelai
4. Peraturan untuk melaksanakan penyimpanan kedelai yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian..

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini :

 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD.03.002.01 : Mengoperasikan Mesin Panen dan Pascapanen
2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya menyimpan hasil panen kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1. Syarat dan Prosedur penyimpanan biji kedelai .
 - 3.2. Teknik Fumigasi

- 3.3. Teknik pengisian format isian prosedur
- 3.4. Prosedur pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Kemampuan meletakkan karung/plastik yang sudah terisi biji kedelai.
 - 4.2. Kemampuan Mengatur posisi *staple*.
 - 4.3. Kemampuan mencatat dan melaporkan hasil penyimpanan
5. Aspek kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Serangan OPT gudang
 - 5.2. kemampuan untuk mengatur suhu dan kelembaban ruangan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.022.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pelaksanaan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan	1.1. Data perencanaan penanaman kedelai yang antara lain terkait dengan luas lahan, data lokasi, kondisi lahan, varietas benih kedelai, data klimatologi, dan waktu penanaman dipelajari untuk kepentingan pengolahan lahan. 1.2. Persyaratan teknis lahan untuk tanaman budidaya kedelai yang ditetapkan oleh perusahaan atau otoritas yang terkait diterjemahkan sesuai kebutuhan untuk perencanaan pelaksanaan pekerjaan. 1.3. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk pengolahan lahan disiapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan data perencanaan penanaman. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasarkan pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal waktu untuk pengolahan lahan. 1.5. Legalitas pelaksanaan pengolahan lahan diproses sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi pengolahan lahan	2.1. Kesiapan operasional peralatan dan bahan pendukung pengolahan lahan pada tanaman kedelai diperiksa kembali sesuai dengan <i>manual</i> dan prosedur yang ditetapkan 2.2. Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja pengolahan lahan dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif dengan menerapkan komunikasi dua arah. 2.3. Perintah pengerjaan lahan dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4. Pengawasan pengolahan lahan oleh tenaga kerja pada penanaman budidaya kedelai dilakukan untuk menjamin hasil yang diperoleh sesuai dengan standar
3. Mengevaluasi pengolahan lahan	3.1. Proses dan hasil pengolahan lahan pada lahan tanaman budidaya kedelai dianalisis berdasarkan standar persyaratan lahan yang ditetapkan. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan pengolahan lahan dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses pengolahan lahan. 3.3. Penyelesaian pekerjaan pengolahan lahan ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah keseluruhan lahan diolah dan mengembalikan peralatan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.
4. Melaporkan hasil koordinasi persiapan dan pengawasan pengolahan lahan.	4.1. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan dibuat berdasar pada catatan tahapan pengolahan lahan dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur. 4.2. Draf laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan dikonsultasikan dengan atasan dan atau pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi sesuai dengan prosedur. 4.3. Laporan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan pada budidaya tanaman kedelai diadministrasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan penyiapan prosedur pengolahan lahan, menginformasikan prosedur pengolahan lahan dan alatnya, mengevaluasi hasil pengolahan dan melaporkan hasil pengolahan lahan yang digunakan untuk melakukan persiapan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman kedelai.

Pengolahan lahan untuk budidaya tanaman kedelai dapat dilakukan secara konvensional maupun mekanis

2. Peralatan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman kedelai, mencakup:
 - 2.1 Informasi media yang cocok untuk budidaya tanaman kedelai.
 - 2.2 Informasi penggunaan alat pengolahan lahan yang benar.
 - 2.3 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.4 Prosedur pengolahan lahan
3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan koordinasi dan pengawasan pengolahan lahan
 - 3.2 Mengkoordinasikan dan mengawasi pengolahan lahan
 - 3.3 Mengevaluasi pengolahan lahan
 - 3.4 Melaporkan hasil koordinasi persiapan dan pengawasan pengolahan lahan
4. Peraturan untuk pengolahan lahan sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah:
 - 4.1 Undang-Undang Tata Ruang Wilayah
 - 4.2 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD02.002.01 : Melakukan Pengapuran Lahan Masam pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.4 TAN.KD02.003.01 : Melakukan Pengolahan Lahan pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.5 TAN.KD02.004.01 : Melakukan Pemupukan Organik pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.6 TAN.KD03.001.01 : Mengoperasikan Mesin Pengolahan Lahan
 - 1.7 TAN.KD03.005.01 : Merawat Mesin Pertanian

2 Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dengan mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pengolahan lahan pada budidaya tanaman kedelai serta penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, dan demonstrasi/praktek di tempat kerja.

3 Pengetahuan yang Dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Sifat-sifat fisik tanah.
- 3.2 Tujuan pengolahan tanah.
- 3.3 Kesesuaian lahan pada budidaya tanaman kedelai.
- 3.4 Teknik operasional traktor.
- 3.5 Prosedur pengolahan lahan
- 3.6 Prosedur pelaporan
- 3.7 Teknik pembuatan laporan

4 Keterampilan yang Dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan mengawasi yang baik dan benar.
- 4.2 Kemampuan komunikasi dan *human relationship*
- 4.3 Kemampuan koordinasi
- 4.4 Kemampuan menyusun laporan

5 Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1 Kemampuan memahami tujuan pengolahan lahan.
- 5.2 Kemampuan memahami prosedur pengolahan lahan
- 5.3 Kemampuan untuk berkomunikasi
- 5.4 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.023.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Penanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan koordinasi persiapan dan pengawasan penanaman	1.1. Data perencanaan penanaman kedelai yang antara lain terkait dengan luas lahan, data lokasi dan kondisi lahan, varietas benih kedelai, data klimatologi dan waktu penanaman dipelajari untuk kepentingan penanaman. 1.2. Persyaratan teknis lahan untuk tanaman budidaya kedelai yang ditetapkan oleh perusahaan/otoritas yang terkait dijelaskan sesuai kebutuhan untuk perencanaan pelaksanaan pekerjaan. 1.3. Kebutuhan benih kedelai dihitung sesuai dengan luas lahan yang akan ditanami dengan mempertimbangkan genetika, fisiologi dan fisik varietas kedelai. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasarkan pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal penanaman benih. 1.5. Legalitas pelaksanaan penanaman benih kedelai diproses sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman	2.1. Kesiapan operasional peralatan dan bahan pendukung penanaman benih pada tanaman kedelai diperiksa kembali sesuai dengan <i>manual</i> dan prosedur yang ditetapkan 2.2. Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja penanaman benih dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif dengan menerapkan komunikasi dua arah 2.3. Perintah pengerjaan penanaman benih dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau prosedur. 2.4. Pengawasan penanaman benih kedelai oleh tenaga kerja dilakukan untuk menjamin hasil penanaman yang diperoleh sesuai dengan standar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengevaluasi proses penanaman	3.1. Proses dan hasil penanaman dianalisis berdasarkan standar persyaratan lahan yang ditetapkan. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan penanaman benih kedelai dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses penanaman. 3.3. Penyelesaian pekerjaan penanaman benih kedelai ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah seluruh lahan ditanami dan mengembalikan peralatan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan penanaman benih kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.
4. Melaporkan hasil koordinasi dan pengawasan proses penanaman.	4.1. Draf laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih kedelai dibuat berdasar pada catatan tahapan penanaman dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur. 4.2. Draf laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih kedelai dikonsultasikan dengan atasan dan atau pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi sesuai dengan prosedur. 4.3. Laporan koordinasi dan pengawasan penanaman benih kedelai pada budidaya tanaman kedelai disampaikan kepada pihak yang berhak menerima serta didokumentasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan melaporkan hasil pengawasan, yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman kedelai pada sektor atau bidang budidaya tanaman kedelai.

2 Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman kedelai, mencakup:

2.1 Informasi hasil penyipaan bahan dan perlengkapan tanam

- 2.2 Informasi hasil pengolahan lahan
- 2.3 Prosedur penanaman kedelai
- 2.4 Alat tulis yang diperlukan
- 3 Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan koordinasi persiapan dan pengawasan penanaman
 - 3.2 Mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman
 - 3.3 Mengevaluasi proses penanaman
 - 3.4 Melaporkan hasil koordinasi dan pengawasan proses penanaman
- 4 Peraturan untuk penanaman sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah :
 - 4.1 Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
 - 4.2 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit-unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD02.001.01 : Melaksanakan Perlakuan Benih (seed treatment) Tanaman Kedelai
 - 1.4 TAN.KD02.007.01 : Melakukan Penanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dengan mengkoordinasikan dan mengawasi proses penanaman kedelai serta penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang Dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

 - 3.1 Karakteristik varietas benih.
 - 3.2 Spesifikasi bahan perlakuan benih (insektisida/inokulum).
 - 3.3 Teknik perlakuan benih (seed treatment).

- 3.4 Daya tumbuh tanaman kedelai.
 - 3.5 Tata dan pola tanam.
 - 3.6 Rekomendasi penanaman tanaman kedelai
 - 3.7 Prosedur pelaporan
 - 3.8 Teknik pembuatan laporan
4. Keterampilan yang Dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Kemampuan mengevaluasi hasil penanaman.
 - 4.2 Kemampuan komunikasi dan *human relationship*.
 - 4.3 Kemampuan koordinasi.
 - 4.4 Kemampuan menyusun laporan.
5. Aspek Kritis
- Aspek kritis pada yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :
- 5.1 Kemampuan memahami karakteristik varietas benih.
 - 5.2 Kemampuan memahami tujuan perlakuan benih (seed treatment).
 - 5.3 Kemampuan memahami teknik perlakuan benih (seed treatment).
 - 5.4 Kemampuan memahami daya tumbuh tanaman kedelai.
 - 5.5 Kemampuan memahami pola tanam.
 - 5.6 Kemampuan memahami rekomendasi penanaman tanaman kedelai.
 - 5.7 Kemampuan melakukan pelaporan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.024.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinasikan dan Mengawasi Pemupukan, dan Pengelolaan Air pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pemupukan, pengelolaan air pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan, koordinasi, pengawasan pemupukan dan pengelolaan air	1.1. Data perencanaan pemupukan kedelai yang antara lain terkait dengan luas lahan, data lokasi, kondisi lahan, varietas benih kedelai, data klimatologi, dan waktu penanaman dipelajari untuk kepentingan pemupukan dan pengelolaan air. 1.2. Persyaratan teknis lahan pada tanaman budidaya kedelai yang ditetapkan oleh perusahaan atau otoritas yang terkait dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk perencanaan pelaksanaan pekerjaan. 1.3. Kebutuhan pupuk dihitung sesuai dengan analisis luas lahan dengan mempertimbangkan genetik, fisiologi dan fisik varietas benih kedelai yang akan ditanam dan kondisi hara yang dimiliki lahan. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal pemupukan lahan dan pengelolaan air 1.5. Legalitas pelaksanaan pemupukan lahan dan pengelolaan air diproses sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan
2. Mengkoordinasikan, mengawasi pemupukan dan pengelolaan air	2.1 Kesiapan operasional peralatan dan bahan pendukung pemupukan lahan dan pengelolaan air untuk tanaman kedelai diperiksa kembali sesuai dengan manual dan prosedur yang ditetapkan 2.2 Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk pekerjaan pemupukan dan pengelolaan air dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif dan menerapkan komunikasi dua arah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Perintah pengerjaan pemupukan dan pengelolaan air dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau prosedur yang ditetapkan 2.4 Pengawasan pemupukan tanaman kedelai dan pengelolaan air oleh tenaga kerja dilakukan untuk menjamin hasil penanaman yang diperoleh sesuai dengan standar
3. Mengevaluasi pemupukan dan pengelolaan air	3.1. Proses dan hasil pemupukan tanaman kedelai dan pengelolaan air pada lahan tanaman budidaya kedelai dianalisis berdasarkan dengan standar persyaratan lahan yang ditetapkan. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan pemupukan tanaman kedelai dan pengelolaan air dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses pemupukan dan pengelolaan air. 3.3. Penyelesaian pekerjaan pemupukan tanaman kedelai dan pengelolaan air ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah keseluruhan lahan ditanami dan mengembalikan peralatan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air pada tanaman kedelai dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.
4. Melaporkan hasil koordinasi, pengawasan pemupukan dan pengelolaan air.	4.1 Draf laporan koordinasi dan pengawasan pemupukan tanaman kedelai dan pengelolaan air dibuat berdasar pada catatan tahapan pemupukan dan pengelolaan air dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur. 4.2 Draf laporan koordinasi, pengawasan pemupukan dan pengelolaan air dikonsultasikan dengan atasan dan atau pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi sesuai dengan prosedur. 4.3 Laporan koordinasi dan pengawasan pemupukan tanaman kedelai dan pengelolaan air pada budidaya tanaman kedelai disampaikan kepada pihak yang berhak menerima serta didokumentasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengawasi dan mengkoordinasikan serta melaporkan hasil pengawasan kepada atasan, yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pemupukan kedelai pada sektor atau bidang budidaya tanaman kedelai.
2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan, mengawasi pelaksanaan pemupukan dan pengelolaan air pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Informasi jadwal penanaman
 - 2.2 Prosedur penanaman kedelai
 - 2.3 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan mengawasi pelaksanaan pemupukan dan pengelolaan air pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan koordinasi persiapan, dan pengawasan pemupukan dan pengelolaan air
 - 3.2 Mengkoordinasikan dan mengawasi pemupukan dan pengelolaan air
 - 3.3 Mengevaluasi pemupukan dan pengelolaan air
 - 3.4 Melaporkan hasil koordinasi, pengawasan pemupukan dan pengelolaan air.
4. Peraturan untuk pemupukan sesuai rekomendasi yang harus dipahami, adalah :
 - 4.1 Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 PP No 8 tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman.
 - 4.3 Peraturan Menteri Pertanian No. 08/Permentan/SR.140/2007 tentang Tata Cara Pendaftaran Pupuk Anorganik.
 - 4.4 Peraturan Menteri Pertanian No. 02/Permentan/HK.060/02/2006 tentang Tata Cara Pendaftaran Pupuk Organik.
 - 4.5 Peraturan Menteri Pertanian No. 511/kpts.pd/310/2006 tentang Komoditas Binaan.
 - 4.6 SNI 02-6681-2002 tentang Mutu Pupuk Anorganik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit -unit kompetensi yang terkait:

 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan

Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman
Kedelai

- 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.3 TAN.KD02.004.01 : Melakukan Pemupukan Organik Pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.4 TAN.KD02.005.01 : Melakukan Pemupukan Anorganik Pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dengan mengkoordinasikan, melaksanakan pemupukan dan mengelola air dalam budidaya tanaman kedelai serta penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- 3.2 Karakteristik pupuk.
- 3.3 Tujuan pemupukan dan pengelolaan air.
- 3.4 Rekomendasi pemupukan dan pengelolaan air
- 3.5 Prosedur pelaporan
- 3.6 Teknik pembuatan laporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan mengevaluasi hasil pemupukan dan pengelolaan air.
- 4.2 Kemampuan komunikasi dan *human relationship*.
- 4.3 Kemampuan koordinasi.
- 4.4 Kemampuan pemupukan dan pengelolaan air.
- 4.5 Kemampuan penyusunan laporan.

5. Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1 Kemampuan memahami tujuan pemupukan dan pengelolaan air.
- 5.2 Kemampuan memahami prosedur dalam pemupukan dan pengelolaan air.
- 5.3 Kemampuan memahami sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

- 5.4 Kemampuan memahami karakteristik pupuk.
- 5.5 Kemampuan memahami teknik pemupukan dan pengelolaan air.
- 5.6 Kemampuan memahami rekomendasi pemupukan dan pengelolaan air
- 5.7 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.025.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan koordinasi persiapan dan pengawasan proses pengendalian OPT	1.1. Data perencanaan penanaman kedelai yang antara lain terkait dengan luas lahan, data lokasi dan kondisi lahan dan lingkungan, varietas benih kedelai, data klimatologi dan waktu penanaman dipelajari untuk kepentingan pengendalian OPT. 1.2. Prinsip kerja proses pengendalian OPT pada tanaman budidaya kedelai dijelaskan sesuai kebutuhan untuk koordinasi dan pengawasan. 1.3. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan sesuai dengan data perencanaan pengendalian OPT 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasar pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai 1.5. Legalitas pelaksanaan pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai diproses sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian OPT	2.1 Kesiapan operasional peralatan dan bahan pendukung proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai diperiksa kembali sesuai dengan <i>manual</i> dan prosedur yang ditetapkan 2.2 Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk pekerjaan proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif dengan menerapkan komunikasi dua arah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Perintah pengerjaan proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau prosedur 2.4 Pengawasan proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai oleh tenaga kerja dilakukan untuk menjamin hasil penanaman yang diperoleh sesuai dengan standar
3. Mengevaluasi proses pengendalian OPT	3.1. Proses dan hasil proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai dianalisis berdasarkan standar persyaratan proses pengendalian OPT yang ditetapkan. 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan proses pengendalian OPT dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses pengendalian OPT 3.3. Penyelesaian pekerjaan proses pengendalian OPT ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah keseluruhan proses pengendalian OPT selesai dan mengembalikan peralatan pada kondisi dan tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan proses pengendalian OPT dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.
4. Melaporkan hasil koordinasi dan pengawasan proses pengendalian OPT.	4.1 Draf laporan koordinasi dan pengawasan proses pengendalian OPT dibuat berdasar pada catatan tahapan pengendalian OPT dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur. 4.2 Draf laporan koordinasi dan pengawasan proses pengendalian OPT dikonsultasikan dengan atasan dan atau pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi sesuai dengan prosedur. 4.3 Laporan koordinasi dan pengawasan proses pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai diadministrasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL :

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengkoordinasikan, mengawasi,

mengevaluasi, dan melaporkan hasil pengendalian OPT yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai.

Yang termasuk OPT adalah :

- 1.1. Hama serangga : lalat kacang (*Ophiomya phaseoli*), ulat grayak (*Spodoptera litura*), penggerek polong (*Etiella zinkenella*), kumbang daun kedelai (*Phaedonia inclusa*), kutu kebul (*Bemisia tabaci*), kepik piezhodorus (*Piezodorus rubrofasciatus*), kepik hijau (*Nezara viridula*), kepik polong (*Riptortus linearis*), ulat tanah (*Agrotis ipsilon*), tungau merah (*Tetrastichus sp*), ulat penggulung daun (*Lamprosema indicata*), ulat jengkal (*Plusia chalcites*), hama empoasca (*Empoasca sp*), kutu aphis (*Aphis glisine*), ulat heliothis (*Helicoverpa armigera*).
- 1.2. Nematoda
- 1.3. Jamur : karat (*phaeopspora pachyrhizi*), antraknosa (*Colletotrichum dematium*), layu fusarium (*Fusarium Oxysporum*), busuk akar batang (*Rhizoctonia solani*), bercak coklat (*Cercospora glisine*), bercak batang dan polong, busuk akar pythium.
- 1.4. Penyakit bakteri : hawar daun bakteri (*Plisine*)*seudomonas glisine*, bisul bakteri (*Xanthomonas campestris*).
- 1.5. Penyakit virus : kerdil kedelai (*Soybean Stunt Virus/SSV*), mosaik kuning (*Soybean Mozaic Virus/SMV*)
2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1. Sarana dan prasarana pengendalian OPT.
 - 2.2. Informasi mengenai jenis, daerah penyebaran dan populasi OPT.
 - 2.3. Informasi mengenai efikasi pestisida
 - 2.4. Informasi mengenai daftar pestisida yang direkomendasi
 - 2.5. Komputer dan printer
 - 2.6. Alat tulis yang dibutuhkan
 - 2.7. Prosedur pengendalian OPT
3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Melakukan koordinasi persiapan dan pengawasan proses pengendalian OPT
 - 3.2. Mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian OPT
 - 3.3. Mengevaluasi proses pengendalian OPT

- 3.4. Melaporkan hasil koordinasi dan pengawasan proses pengendalian OPT.
4. Peraturan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
- 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan , dan Tumbuhan.
 - 4.3 UU No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan
 - 4.4 Hidup
 - 4.5 PP RI No. 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan, Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida.
 - 4.6 Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan) pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.3 TAN.KD02.011.01 : Mengendalikan OPT secara Biologis pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.4 TAN.KD02.012.01 : Mengendalikan OPT secara Mekanis pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.5 TAN.KD02.013.01 : Mengendalikan OPT secara Kultur Teknis pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.6 TAN.KD02.014.01 : Mengendalikan OPT secara Kimia pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.7 TAN.KD03.003.01 : Mengoperasikan Alat mesin pengendalian OPT
- 1.8 TAN.KD03.005.01 : Merawat Mesin Pertanian

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dengan mengkoordinasikan dan mengawasi proses pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek di

tempat kerja.

3. Pengetahuan yang Dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Karakteristik OPT
- 3.2 Jenis, efikasi dan karakteristik pestisida
- 3.3 Teknik Pengendalian OPT
- 3.4 Teknik Pelaporan.

4. Keterampilan yang Dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Kemampuan observasi populasi OPT.
- 4.2 Kemampuan aplikasi pestisida.
- 4.3 Kemampuan komunikasi dan *human relationship*.
- 4.4 Kemampuan koordinasi
- 4.5 Kemampuan melakukan pelaporan

5. Aspek Kritis :

Aspek kritis pada yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Efektifitas pengawasan
- 5.2 Pemanfaatan pestisida yang tepat jenis, dosis, waktu, cara dan jumlah/volume.
- 5.3 Kemampuan memahami karakteristik OPT.
- 5.4 Kemampuan memahami tujuan pengendalian OPT.
- 5.5 Kemampuan memahami prosedur dalam pengendalian OPT.
- 5.6 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD02.026.01**

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Proses Panen dan Pasca Panen Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan, mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan koordinasi persiapan, pengawasan proses panen dan pasca panen	1.1. Data perencanaan panen dan pasca panen kedelai yang terkait dengan luas lahan, data lokasi, kondisi lahan, lingkungan, varietas benih kedelai, data klimatologi, waktu panen dan pasca panen dipelajari untuk kepentingan proses pekerjaan. 1.2. Teknis dan prosedur standar pemanenan dan pasca panen kedelai dijelaskan sesuai kebutuhan untuk koordinasi dan pengawasan. 1.3. Kebutuhan peralatan dan bahan pendukung untuk proses pemanenan dan pasca panen tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. 1.4. Kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasar pada analisis beban kerja dan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan serta jadwal panen dan pasca panen 1.5. Legalitas pelaksanaan panen dan pasca panen pada budidaya tanaman kedelai diproses sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan.
2. Mengkoordinasikan, mengawasi proses panen dan pasca panen	2.1. Kesiapan operasional peralatan dan bahan pendukung panen dan pasca panen pada budidaya tanaman kedelai diperiksa kembali sesuai dengan <i>manual</i> dan prosedur yang ditetapkan 2.2. Penjelasan pekerjaan kepada tenaga kerja untuk panen dan pasca panen pada budidaya tanaman kedelai dilakukan dengan teknik penyampaian yang komunikatif dengan menerapkan komunikasi dua arah 2.3. Perintah pengerjaan panen dan pasca panen pada budidaya tanaman kedelai dilakukan secara lisan dan tertulis sesuai dengan kebijakan perusahaan atau prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.4. Pengawasan panen dan pasca panen pada budidaya tanaman kedelai oleh tenaga kerja dilakukan untuk menjamin hasil panen yang diperoleh sesuai dengan standar
3. Mengevaluasi proses panen dan pasca panen	3.1. Proses dan hasil panen dan pasca panen pada budidaya tanaman kedelai dianalisis berdasarkan dengan standar persyaratan proses panen dan pasca panen 3.2. Koreksi dan perintah perbaikan proses panen dan pasca panen dapat diberikan apabila ditemui penyimpangan dan kesalahan proses. 3.3. Penyelesaian pekerjaan panen dan pasca panen ditetapkan dengan memerintahkan penghentian pekerjaan kepada tenaga kerja, setelah keseluruhan pekerjaan selesai mengembalikan peralatan di tempat semula. 3.4. Koordinasi dan pengawasan proses panen dan pasca panen dicatat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan dalam prosedur.
4. Melaporkan hasil koordinasi, dan pengawasan proses panen dan pasca panen.	4.1. Draf laporan koordinasi, pengawasan panen dan pasca panen dibuat berdasar pada catatan tahapan pekerjaan dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur. 4.2. Draf laporan koordinasi, pengawasan panen dan pasca panen dikonsultasikan dengan atasan dan atau pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan serta perbaikan sesuai dengan prosedur. 4.3. Laporan koordinasi dan pengawasan panen dan pasca panen untuk budidaya tanaman kedelai diadministrasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan proses panen yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen pada budidaya kedelai.

2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman kedelai mencakup :
 - 2.1 Sarana dan prasarana proses panen dan pasca panen.
 - 2.2 Informasi teknologi proses panen dan pasca panen.
 - 2.3 Informasi mengenai peralatan panen dan pasca panen.
 - 2.4 Komputer dan printer.
 - 2.5 Prosedur panen dan pasca panen
 - 2.6 Alat tulis yang diperlukan, log book.
3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman kedelai meliputi:
 - 3.1 Melakukan koordinasi persiapan dan pengawasan proses panen dan pasca panen
 - 3.2 Mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen
 - 3.3 Mengevaluasi proses panen dan pasca panen
 - 3.4 Melaporkan hasil koordinasi dan pengawasan proses panen dan pasca panen.
4. Peraturan untuk mengkoordinasikan dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman kedelai yang harus di pahami, adalah:
 - 4.1 Prosedur yang ditetapkan
 - 4.2 Standar Mutu Produk Pertanian

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian.
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan)
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD02.015.01 : Memanen Tanaman Kedelai
 - 1.4 TAN.KD.03.002.01 : Mengoperasikan Mesin Panen dan Pasca Panen
 - 1.5 TAN.KD03.004.01 : Merawat Mesin Pertanian
2. Kondisi Penilaian
 Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dengan mengkoordinasikan, dan mengawasi proses panen dan pasca panen tanaman kedelai serta penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang Dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Prosedur panen dan pasca panen
 - 3.2. Peletakan hasil panen
 - 3.3. Melakukan pengangkutan
 - 3.4. Prosedur pelaporan
 - 3.5. Teknik pembuatan laporan

4. Keterampilan yang Dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1 Melakukan perencanaan panen dan pasca panen
 - 4.2 Mencatat dan melaporkan hasil panen dan pasca panen

5. Aspek Kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan untuk mengkoordinasikan, dan mengawasi panen dan pasca panen
 - 5.2. Kemampuan mengkoordinasikan dan mengawasi mengumpulkan hasil panen
 - 5.3. Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.KD02.027.01

JUDUL UNIT : Mengukur Unsur-Unsur Agroklimat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi dan mengukur kondisi agroklimat	1.1. Tujuan dan teknik pengukuran agroklimat yang dipergunakan untuk budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Data sekunder agroklimat yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki otoritas diidentifikasi sesuai dengan penggolongan dan waktu pengukurannya 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk pengukuran agroklimat disiapkan sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dalam pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. 1.5. Data primer agroklimat diukur dari lapangan dengan menggunakan peralatan dan instrumen ukur sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
2. Menginterpretasikan data agroklimat	2.1. Perkiraan bulan basah dan bulan kering diinterpretasikan berdasar pada hasil analisis data primer dan sekunder agroklimat yang telah diverifikasi. 2.2. Suhu dan kelembaban diinterpretasikan berdasar pada hasil analisis data primer dan sekunder agroklimat yang telah diverifikasi. 2.3. Perubahan agroklimat diinterpretasikan berdasarkan hasil analisa olahan data primer dan sekunder agroklimat yang telah diverifikasi.
3. Melaporkan hasil analisis agroklimat	3.1. Draf hasil perkiraan kondisi bulan (basah atau kering), suhu dan kelembaban serta perubahan agroklimat dibuat dengan menggunakan format dan prosedur sesuai dengan prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2. Draf hasil perkiraan agroklimat didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan perbaikan sesuai dengan prosedur. 3.3. Laporan hasil analisis agroklimat diadministrasikan sesuai prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan informasi dan menerangkan kondisi agroklimat, membaca dan mengukur secara sederhana data agroklimat.

2. Perlengkapan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat, mencakup :

- 2.1. Data pendukung klimatologi
- 2.2. Alat-alat pengukur klimatologi
- 2.3. Perlengkapan alat tulis
- 2.4. Alat pengolah data
- 2.5. SOP pengukur klimatologi

3. Tugas pekerjaan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat, meliputi :

- 3.1. Mengumpulkan informasi dan mengukur kondisi agroklimat
- 3.2. Menginterpretasikan data agroklimat
- 3.3. Melaporkan hasil analisis agroklimat

4. Peraturan untuk mengukur unsur-unsur agroklimat adalah:

- 4.1 Tata cara untuk menggunakan alat ukur
- 4.2 SOP dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Kedelai

2 Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengukur unsur-unsur agroklimat dan penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja

3 Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1 Menginterpretasi data agroklimat

3.2 Prosedur pelaporan

4 Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

4.1. Menggunakan alat alat pengukur agroklimat

4.2. Mencatat hasil pengukuran

4.3. Kemampuan melakukan pelaporan

5 Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Mematuhi prosedur dan tatacara pengukuran agroklimat

5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan dari atasan langsung

5.3. Kemampuan membuat laporan

5.4. Akurasi dalam pengukuran dan interpretasi data

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.028.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun kalender musim tanam pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan kalender musim tanam	1.1. Tujuan dan teknik pengukuran kalender musim yang dipergunakan pada budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Data sekunder dan primer agroklimat yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki otoritas diidentifikasi sesuai dengan penggolongan dan waktu pengukurannya 1.3. Peralatan dan bahan bantu untuk penyusunan kalender musim disiapkan sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Fisiologi dan karakteristik serta sifat khusus dari varietas tanaman kedelai dijelaskan untuk keperluan penyusunan kalender musim tanam
2. Membuat dan menganalisa kalender musim tanam	2.1. Draf kalender musim tanam disusun berdasar pada hasil analisis dan evaluasi data primer dan sekunder agroklimat serta karakter dan fisiologi varietas benih kedelai yang akan ditanam. 2.2. Draf kalender musim tanam yang telah tersusun berdasar pada hasil analisis dan evaluasi data primer dan sekunder agroklimat serta karakter dan fisiologi varietas kedelai yang akan ditanam didiskusikan dengan pihak yang terkait untuk memperoleh validitas dan legalitas. 2.3. Hasil penyusunan kalender musim pada budidaya tanaman kedelai disosialisasikan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebijakan perusahaan atau prosedur yang ditetapkan
3. Melaporkan hasil penyusunan kalender musim tanam	3.1. Kalender musim tanam untuk budidaya tanaman kedelai dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan 3.2. Kalender musim pada budidaya tanaman kedelai diadministrasikan sesuai prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk menyusun kalender musim tanam, menganalisa kalender musim tanam dan melaporkan hasil penyusunan kalender musim tanam yang digunakan untuk budidaya tanaman kedelai.
- 2 Perlengkapan menyusun kalender musim tanam pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Perlengkapan alat tulis
 - 2.2 Komputer
 - 2.3 Kalender musim tanam
 - 2.4 Data produksi kedelai
- 3 Tugas pekerjaan menyusun kalender musim pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan penyusunan kalender musim tanam
 - 3.2. Membuat dan menganalisa kalender musim tanam
 - 3.3. Melaporkan hasil penyusunan kalender musim tanam
- 4 Peraturan menyusun kalender musim pada budidaya tanaman kedelai adalah:
 - 4.1 Pedoman untuk menyusun kalender musim tanam

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja dalam Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian:
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyusun kalender musim tanam pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut:

- 3.1. Dasar-dasar klimatologi
- 3.2. Dasar-dasar agronomi
- 3.3. Kemampuan melakukan pelaporan
- 3.4. Mengatur Pola Tanam Kedelai

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Menggunakan referensi informasi klimatologi
- 4.2. Menentukan rotasi tanaman
- 4.3. Prosedur dan pembuatan laporan

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Mematuhi referensi dan data yang sudah dianalisa
- 5.2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan
- 5.3. Ketepatan dalam penyusunan kalender musim tanam

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.029.01

JUDUL UNIT : **Mengimplementasikan *Good Agriculture Practice* (GAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenal GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan implementasi GAP dan SOP	1.1. Prinsip dasar GAP dan SOP dalam budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Prinsip-prinsip GAP yang berlaku di lingkup agroindustri diadopsi sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan/institusi khususnya dalam budidaya tanaman kedelai. 1.3. SOP yang terkait dengan tahapan proses budidaya tanaman kedelai disusun berdasar pada referensi yang terkait seperti manual, standar prosedur, standar proses dan peraturan serta kebijakan perusahaan. 1.4. Jadwal implementasi GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana strategi pengembangan perusahaan. 1.5. Strategi implementasi penerapan GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana strategi pengembangan perusahaan.
2. Implementasi GAP dan SOP	2. 1. Bahan informasi rencana penerapan GAP dan SOP dalam perusahaan disiapkan dalam bentuk <i>hard</i> dan <i>soft copy</i> serta memenuhi kaidah bahan informasi yang komunikatif. 2. 2. Maksud, tujuan, ruang lingkup GAP dan SOP diterapkan berdasar pada skala prioritas rencana strategi pengembangan perusahaan. 2. 3. Sarana produksi, proses produksi, panen dan pasca panen serta pencatatan ditetapkan berdasar pada hasil analisis kebutuhan dan sinkronisasi rencana penerapan GAP dan SOP 2. 4. Implementasi GAP dan SOP ditetapkan berkelompok dan perorangan berdasar pada distribusi pembagian kerja sesuai dengan pengorganisasian kerja diperusahaan. 2. 5. Catatan perkembangan implementasi GAP dan SOP pada masing-masing kelompok dan perorangan dibuat dengan menggunakan format

	yang ditetapkan.
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melaporkan hasil implementasi GAP dan SOP	3.1 Catatan perkembangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan diidentifikasi sesuai dengan kelompok dan peruntukannya 3.2 Data perkembangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dianalisis tingkat kemajuannya sesuai dengan rencana jadwal implementasi yang ditetapkan. 3.3 Hasil perkembangan implementasi GAP dan SOP dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 3.5 Laporan didokumentasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mengimplementasikan, melaporkan hasil implementasi GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai.

2 Perlengkapan untuk mengimplementasikan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1 Buku GAP dan SOP kedelai
- 2.2 Alat tulis
- 2.3 Alat komunikasi
- 2.4 Komputer

3 Tugas pekerjaan untuk mengenalkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1. Merencanakan implementasi GAP dan SOP
- 3.2. Mengimplementasikan GAP dan SOP
- 3.3. Melaporkan implementasi GAP dan SOP

4 Peraturan untuk mengimplementasikan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai, adalah :

- 4.1. SK Permentan tentang GAP
- 4.2. SK Permentan tentang SOP

4.3. GAP budidaya tanaman kedelai

4.4. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama Dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.3. TAN.KD01.028.01 : Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai

2 Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengimplementasikan GAP dan SOP tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.

3 Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. SK Permentan tentang GAP dan SOP

3.2. Juklak GAP dan SOP

3.3. Juknis GAP dan SOP

3.4. Buku panduan GAP dan SOP

3.5. Prosedur dan pembuatan pelaporan

4 Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Menjabarkan GAP dan SOP

4.2 Pembuatan pelaporan dan pencatatan

5 Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Pencatatan

5.2. Kemampuan dalam penerapan GAP dan SOP

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.030.01

JUDUL UNIT : Mengambil Sampel Tanah untuk Analisis Biologi, Kimia dan Fisik Tanah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan literatur dan alat pengambilan sampel tanah.	1.1. Teknik pengambilan sampel tanah dijelaskan sesuai dengan referensi tentang teknik pengambilan sampel tanah yang dipergunakan oleh perusahaan. 1.2. Peralatan pengambilan sampel tanah disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang ditetapkan. 1.3. Koordinasi dengan pihak yang terkait dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan. 1.4. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja pada pengambilan sampel tanah dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku.
2. Mengambil sampel tanah	2. 1. Titik pengambilan sampel tanah ditandai berdasar pada pertimbangan data lahan yang terkait dengan luasan, tinggi permukaan dari air laut dan daerah aliran sungai. 2. 2. Sampel tanah yang diambil dari titik sampel dikompositkan dalam plastik sesuai dengan teknik dan prosedur pengambilan sampel yang berlaku. 2. 3. Tanah yang dikomposit diberi tanda/kode sesuai dengan sistem pengodean yang berlaku 2. 4. Sampel tanah dikirim untuk dianalisis dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan.
3. Malaporkan kegiatan pengambilan sampel tanah	3.1 Hasil kegiatan pengambilan sampel tanah dicatat dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.2 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur . 3.3 Laporan didokumentasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk menyiapkan literatur dan alat pengambilan sampel tanah. mengambil sampel tanah dan melaporkan kegiatan pengambilan sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah pada sektor/bidang budidaya tanaman kedelai
- 2 Perlengkapan untuk mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah mencakup:
 - 2.1 Literatur metode pengambilan sampel tanah.
 - 2.2 Bor pengambilan sampel tanah.
 - 2.3 Ring pengambilan sampel tanah.
 - 2.4 Wadah plastik.
 - 2.5 Penumbuk tanah.
 - 2.6 Ayakan sampel tanah.
 - 2.7 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.8 Komputer
 - 2.9 Format SOP pengambilan sampel tanah
- 3 Tugas pekerjaan untuk mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan literatur dan alat pengambilan sampel tanah.
 - 3.2 Mengambil sampel tanah.
 - 3.3 Melaporkan kegiatan pengambilan sampel tanah
- 4 Peraturan untuk mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah, adalah :
 - 4.1 Petunjuk Teknis pengambilan sampel tanah.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama Dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengambil sampel tanah untuk analisis biologi, kimia dan fisika tanah dan penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demontrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Metode pengambilan sampel tanah

3.2 Tata cara mengkomposit sampel tanah

3.3 Prosedur dan pembuatan pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Teknik pengambilan sampel tanah

4.2 Teknik mengkomposit sampel tanah

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Kemampuan memahami teknik pengambilan sampel tanah.

5.2 Kemampuan menggunakan alat pengambilan sampel tanah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.031.01

JUDUL UNIT : Menginterpretasikan Data Laboratorium Tanah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menginterpretasikan data laboratorium.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menginterpretasikan data laboratorium.	1.1. Referensi yang terkait dengan tingkatan kandungan hara dalam tanah disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai. 1.2. Teknik interpretasi data laboratorium hasil analisis tanah dijelaskan sesuai dengan referensi tentang teknik interpretasi sampel tanah yang dipergunakan oleh perusahaan 1.3. Literatur kebutuhan unsur hara untuk tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai 1.4. Data laboratorium tanah disiapkan sesuai dengan hasil analisis dari laboratorium
2. Menginterpretasikan data laboratorium.	2. 1. Kandungan unsur hara tanah dari data laboratorium diklasifikasi sesuai dengan tingkatan kandungan unsur hara sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai 2. 2. Kandungan unsur hara tanah ditentukan rendah, sedang atau tinggi sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai 2. 3. Kandungan unsur hara didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh validitas dan akurasi interpretasi data laboratorium
3. Melaporkan hasil kegiatan menginterpretasikan data laboratorium.	3.1 Hasil identifikasi dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 3.3 Laporan didokumentasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1 Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan menginterpretasikan data;

menginterpretasikan data laboratorium dan melaporkan hasil kegiatan menginterpretasikan data laboratorium.

2. Perlengkapan untuk menginterpretasikan data laboratorium, mencakup :
 - 2.1. Literatur tingkatan kandungan unsur hara.
 - 2.2. Data laboratorium tanah
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.4. Alat pengolah data
3. Tugas pekerjaan untuk menginterpretasikan data laboratorium, meliputi :
 - 3.1. Melakukan persiapan menginterpretasikan data laboratorium
 - 3.2. Menginterpretasikan data laboratorium.
 - 3.3. Melaporkan hasil kegiatan menginterpretasikan data laboratorium.
4. Peraturan untuk menginterpretasikan data laboratorium.
 - 4.1. Acuan rekomendasi pemupukan kedelai dari instansi terkait

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.KD01.029.01 : Menyusun Kalender Musim Tanam untuk Budidaya Tanaman Kedelai.
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menginterpretasikan data laboratorium dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Klasifikasi unsur hara dalam tanah.
 - 3.2. Sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
 - 3.3. Prosedur dan pembuatan pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengklasifikasi unsur hara dalam tanah.
 - 4.2. Mempelajari sifat fisik, kimia dan biologis tanah.

5. Aspek kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Kemampuan mengklasifikasi unsur hara dalam tanah .

5.2 Kemampuan menelaah data laboratorium.

5.3 Akurasi dalam menentukan kebutuhan pupuk

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.032.01

JUDUL UNIT : **Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghitung kebutuhan pupuk berdasarkan data analisa tanah pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menghitung kebutuhan unsur hara tanaman kedelai.	1.1. Referensi yang terkait dengan tingkatan kandungan hara dalam tanah disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai. 1.2. Peralatan dan bahan untuk menghitung kebutuhan pupuk disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Literatur kebutuhan unsur hara untuk tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai 1.4. Data laboratorium tanah disiapkan sesuai dengan hasil analisis dari laboratorium
2. Menghitung kebutuhan pupuk.	2. 1. Kandungan unsur hara tanah per hektar dihitung berdasar data analisis laboratorium tanah sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai 2. 2. Kebutuhan pupuk per satuan hektar tanah dihitung untuk menambah kekurangan unsur hara tanah sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai 2. 3. Hasil perhitungan kebutuhan pupuk didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh validitas dan akurasi perhitungan kebutuhan pupuk
3. Melaporkan hasil penghitungan rekomendasi pemupukan.	3.1 Hasil perhitungan kebutuhan pupuk dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 3.3 Laporan didokumentasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan menghitung kebutuhan unsur hara tanaman kedelai serta menghitung kebutuhan pupuk dan melaporkan hasil penghitungan rekomendasi pemupukan.
2. Perlengkapan untuk menghitung rekomendasi pemupukan, mencakup :
 - 2.1 Literatur penghitungan rekomendasi pemupukan.
 - 2.2 Data analisis tanah
 - 2.3 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.4 Alat pengolah data.
3. Tugas pekerjaan untuk menghitung rekomendasi pemupukan, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan menghitung kebutuhan unsur hara tanaman kedelai.
 - 3.2 Menghitung kebutuhan pupuk.
 - 3.3 Melaporkan hasil penghitungan rekomendasi pemupukan.
4. Peraturan untuk menghitung rekomendasi pemupukan.
 - 4.1 Acuan rekomendasi pemupukan kedelai dari instansi terkait.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.KD02.029.01: Menyusun kalender musim tanam untuk budidaya tanaman kedelai
 - 1.2. TAN.KD02.032.01: Menginterpretasikan data laboratorium tanah.
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menghitung kebutuhan pupuk untuk budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Sifat kimia tanah.
 - 3.2 Sifat fisik tanah.

3.3 Sifat biologi tanah

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Menghitung kebutuhan unsur hara

4.2 Mengkonversi kebutuhan pupuk berdasar analisis tanah

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Kemampuan menghitung kebutuhan pupuk.

5.2 Akurasi dalam menghitung kebutuhan pupuk

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.033.01

JUDUL UNIT : Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa dan menyediakan alat serta bahan prediksi.	1.1. Hama dan penyakit yang terkait dengan budidaya tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk memprediksi serangan hama. 1.2. Teknik memprediksi populasi dan intensitas serangan hama pada budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Peralatan dan data bahan prediksi disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk menjamin proses prediksi populasi dan serangan hama dapat efektif dan efisien.
2. Memprediksi populasi dan intensitas serangan hama.	2. 1. Data hasil pengamatan OPT dalam kurun waktu minimal 3 musim terakhir dihimpun dan diverifikasi. 2. 2. Data populasi dan intensitas serangan hama dalam kurun waktu minimal 3 musim terakhir diidentifikasi menurut pengelompokannya. 2. 3. Populasi dan intensitas serangan hama diprediksi dengan melakukan analisis dan perbandingan dengan data pengamatan 3 musim sebelumnya dan analisa faktor-faktor cuaca.
3. Memprediksi populasi musuh alami.	3.1 Data hasil pengamatan OPT dalam kurun waktu 3 musim terakhir dihimpun dan diverifikasi. 3.2 Data populasi musuh alami dalam kurun waktu 3 musim terakhir diidentifikasi menurut pengelompokannya. 3.3 Populasi musuh alami diprediksi dengan melakukan analisis data statistik OPT dan musuh alami serta perilaku petani 3.4 Hasil prediksi populasi dan intensitas serangan hama dikonsultasikan dan didiskusikan dengan pihak yang terkait untuk memperoleh masukan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melaporkan hasil prediksi.	4.1. Hasil prediksi populasi dan intensitas serangan hama dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 4.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 4.3. Laporan didokumentasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL :

1. Unit ini berlaku untuk memeriksa dan menyediakan alat dan bahan prediksi, memprediksi populasi dan intensitas serangan hama, memprediksi populasi musuh alami dan melaporkan hasil prediksi, yang digunakan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman kedelai.
2. Perlengkapan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1. Alat dan bahan prediksi.
 - 2.2. Komputer dan printer.
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Memeriksa dan menyediakan alat dan bahan prediksi.
 - 3.2. Memprediksi populasi dan intensitas serangan hama.
 - 3.3. Memprediksi populasi musuh alami.
 - 3.4. Melaporkan hasil prediksi.
4. Peraturan untuk memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan , dan Tumbuhan.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum

menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.KD02.028.01 : Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memprediksi populasi atau intensitas serangan hama dan musuh alami pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Identifikasi hama.
- 3.2. Ilmu cuaca berkaitan dengan ledakan hama.
- 3.3. Identifikasi musuh alami.
- 3.4. Teknik penangkapan hama dan musuh alami.
- 3.5. Menghitung populasi dan tingkat serangan.
- 3.6. Teknik pembuatan laporan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Kemampuan menangkap hama dan musuh alami.
- 4.2. Menghitung populasi dan tingkat serangan.
- 4.3. Kemampuan menganalisa serangan hama dan penyakit.
- 4.4. Kemampuan membuat laporan.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Keterampilan menangkap hama dan musuh alami.
- 5.2 Menganalisa data penangkapan.
- 5.3 Mengidentifikasi hama dan musuh alami dengan tepat.
- 5.4 Akurasi dalam prediksi

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD02.034.01**
JUDUL UNIT : **Menganalisis Usaha Tani Tanaman Kedelai**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan analisa usahatani tanaman kedelai	1.1. Konsep usaha tani budidaya tanaman kedelai dari berbagai sumber referensi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan analisis usaha. 1.2. Alat dan sarana pendukung untuk penyusunan analisis usahatani disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Data input output usaha tani disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses. 1.4. Konsep perencanaan biaya usaha tani disusun sesuai dengan kebutuhan usaha agrobisnis.
2. Menganalisa rencana usahatani tanaman kedelai	2. 1. Target capaian kinerja diproyeksikan berdasar pada analisis dan perhitungan dukungan potensi sumber daya yang dimiliki. 2. 2. Capaian kinerja usaha tani ditetapkan berdasar pada hasil analisis faktor eksternal yang berpengaruh dan sumber daya yang dimiliki. 2. 3. Hasil analisis usahatani budidaya tanaman kedelai dirumuskan berdasar pada seluruh aspek yang berpengaruh pada usahatani tanaman kedelai.
3. Melaporkan hasil analisa usahatani.	3.1. Format laporan dipersiapkan 3.2. Hasil penyusunan analisa usahatani budidaya tanaman kedelai dibuat secara tertulis dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan penyusunan, menganalisa rencana penyusunan, dan melaporkan hasil kegiatan penyusunan analisa usahatani, yang digunakan untuk menyusun analisa usahatani budidaya tanaman kedelai .

2. Perlengkapan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman kedelai, mencakup

- 2.1. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.2. Standar biaya umum
 - 2.3. Data dan informasi lain
 - 2.4. Sumber referensi kelayakan usahatani budidaya tanaman kedelai
 - 2.5. Komputer dan printer
3. Tugas pekerjaan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman kedelai, meliputi
 - 3.1 Merencanakan analisa usahatani tanaman kedelai
 - 3.2 Menganalisa rencana usahatani tanaman kedelai
 - 3.3 Melaporkan hasil analisa usahatani.
4. Peraturan untuk menganalisa usahatani budidaya tanaman kedelai adalah:
Pedoman analisa usahatani tanaman kedelai

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD02.032.01 : Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian:
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menganalisa usahatani untuk budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Dasar-dasar manajemen usahatani
 - 3.2. Standar biaya umum/khusus
 - 3.3. Prosedur dan pembuatan pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Menggunakan dasar manajemen usahatani

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Sesuai dengan data yang sudah dianalisa

5.2. Ketepatan dalam menganalisa usaha tani

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.035.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Rancangan Penetapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Budidaya Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan rancangan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan rancangan GAP dan SOP	1.1 Prinsip dasar GAP dan SOP dalam budidaya tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan 1.2 Rancangan GAP dan SOP yang terkait dengan tahapan proses budidaya tanaman kedelai yang telah disusun dikembangkan berdasar pada referensi yang terkait seperti manual, standar prosedur, standar proses dan peraturan serta kebijakan perusahaan. 1.3 Rancangan jadwal implementasi GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana strategi pengembangan perusahaan. 1.4 Rancangan strategi implementasi penerapan GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana strategi pengembangan perusahaan. 1.5 Rancangan sasaran implementasi penerapan GAP dan SOP disusun sesuai skala prioritas yang terkait dengan rencana strategi pengembangan perusahaan.
2. Membuat rancangan GAP dan SOP	2.1 Bahan informasi rancangan penerapan GAP dan SOP dalam perusahaan disiapkan dalam bentuk <i>hard</i> dan <i>soft copy</i> serta memenuhi kaidah bahan informasi yang komunikatif. 2.2 Sosialisasi dan penyebaran informasi yang terkait dengan rancangan penerapan GAP dan SOP kepada seluruh bagian/personil perusahaan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memperoleh komitmen dari semua pihak yang terkait dalam perusahaan.
3. Melaporkan hasil rancangan GAP dan SOP	3.1 Catatan rancangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun sesuai dengan kelompok dan peruntukannya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Data rancangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dianalisis tingkat kemajuannya sesuai dengan rencana jadwal implementasi yang ditetapkan. 3.3 Hasil perkembangan implementasi GAP dan SOP dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP 3.5 Laporan didokumentasikan sesuai dengan SOP

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, membuat rancangan dan melaporkan hasil rancangan untuk direkomendasikan, yang digunakan untuk merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1 Buku SOP budidaya kedelai
- 2.2 Alat tulis yang diperlukan
- 2.3 Alat komunikasi
- 2.4 Komputer

3. Tugas pekerjaan untuk merancang, merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan prosedur pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1 Merencanakan rancangan GAP dan SOP
- 3.2 Membuat rancangan GAP dan SOP
- 3.3 Melaporkan hasil rancangan GAP dan SOP untuk direkomendasikan

4. Peraturan untuk merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman kedelai, adalah :

- 4.1 SK Permentan tentang GAP
- 4.2 SK Permentan tentang SOP
- 4.3 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menetapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.2 TAN.KD02.028.01 : Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan rancangan penetapan GAP dan SOP untuk budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi ditempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 SK Permentan tentang GAP dan SOP
- 3.2 Juklak GAP dan SOP
- 3.3 Juknis GAP dan SOP
- 3.4 Buku panduan GAP dan SOP
- 3.5 Prosedur dan pembuatan pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menjabarkan GAP dan SOP
- 4.2 Pembuatan pelaporan dan pencatatan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Perancangan GAP dan SOP

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.036.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Strategi Usaha

DESKRIPSI UNIT : Unit ini kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan rencana strategi usaha	1.1 Konsep usaha tani budidaya tanaman kedelai dari berbagai sumber referensi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan analisis usaha. 1.2 Alat dan sarana pendukung untuk rencana strategi usahatani disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Data input output usaha tani disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses 1.4 Konsep perencanaan biaya usaha tani disusun sesuai dengan kebutuhan usaha agribisnis.
2. Menerapkan strategi usaha	2.1 Target capaian kinerja diproyeksikan berdasar pada analisis dan perhitungan dukungan potensi sumber daya yang dimiliki. 2.2 Capaian kinerja usaha tani ditetapkan berdasar pada hasil analisis faktor eksternal yang berpengaruh dan sumber daya yang dimiliki. 2.3 Strategi usaha tani untuk budidaya tanaman kedelai dilaksanakan berdasarkan pada prinsip usaha tani yang ditetapkan. 2.4 Hasil penerapan strategi usahatani budidaya tanaman kedelai dievaluasi untuk memperoleh capaian kinerja
3. Melaporkan hasil kegiatan usahatani.	3.1 Format laporan dipersiapkan 3.2 Hasil kegiatan usahatani budidaya tanaman kedelai dibuat secara tertulis dan dilaporkan 3.3 Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, mengerjakan strategi usaha, dan melaporkan hasil kegiatan, yang digunakan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya

tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman kedelai mencakup :
 - 2.1 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.2 Kalender tanam
 - 2.3 Alat pengolah data
 - 2.4 Teknologi yang digunakan
 - 2.5 Data pendukung lainnya
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan pekerjaan rencana strategi usaha
 - 3.2 Menerapkan strategi usaha
 - 3.3 Melaporkan hasil kegiatan usahatani.
4. Peraturan untuk melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman kedelai adalah:
 - 4.1 Undang-undang RI tentang Sistem Budidaya Tanaman No. 12 Tahun 1992
 - 4.2 Peraturan Menteri Pertanian tentang Komoditas Binaan No. 511/kpts.pd/ 310/2006
 - 4.3 Rekomendasi dari Lembaga/Balai Penelitian
 - 4.4 Rekomendasi dari Dinas Pertanian setempat
 - 4.5 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 TAN.KD02.028.01 : Menyusun Kalender Musim untuk Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD02.034.01 : Menganalisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melaksanakan strategi usaha pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Sumber daya manusia
- 3.2 Dasar-dasar klimatologi
- 3.3 Dasar-dasar agronomi
- 3.4 Strategi pemasaran
- 3.5 Teknologi budidaya
- 3.6 Prosedur dan pembuatan pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menggunakan referensi strategi usaha
- 4.2 Menentukan teknologi budidaya

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Mematuhi referensi dan data yang sudah dianalisa
- 5.2 Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah dibebankan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD02.037.01**

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Jenis dan Kultivar Benih Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan jenis dan kultivar benih kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan jenis dan kultivar benih kedelai	1.1. Data varietas tanaman kedelai yang telah terdaftar dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.2. Data agroklimat dan kondisi lahan yang akan dipergunakan untuk tanaman budidaya tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.3. Rencana strategi usahatani budidaya tanaman kedelai yang ditetapkan oleh perusahaan/institusi dipelajari sesuai dengan kebutuhan.
2. Merekomendasikan jenis dan kultivar benih kedelai	2.1 Kelebihan dan kelemahan masing-masing varietas tanaman kedelai dan kondisi lahan dan agroklimat disekitar lahan dianalisis secara komprehensif. 2.2 Rekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai ditetapkan berdasar pada hasil analisis dan evaluasi atas beberapa aspek yang berpengaruh pada budidaya tanaman kedelai. 2.3 Pilihan jenis dan kultivar benih kedelai yang tertuang dalam rekomendasi dibuat dalam bentuk urutan prioritas dan perlakuan yang harus diberikan.
3. Melaporkan hasil rekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai	3.1 Hasil rekomendasi dilaporkan secara tertulis kepada manager dalam bentuk tertulis. 3.2 Rekomendasi jenis dan kultivar benih di arsipkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk melakukan merekomendasikan jenis dan kultivar benih kedelai,

mencakup :

- 2.1 Laporan hasil interpretasi data penelitian
 - 2.2 Sumber referensi
 - 2.3 Data dan informasi deskripsi benih
 - 2.4 Komputer dan printer
 - 2.5 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan jenis dan kultivar benih kedelai, meliputi:
 - 3.1 Melakukan persiapan
 - 3.2 Merekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai
 - 3.3 Melaporkan hasil rekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai
 4. Peraturan untuk merekomendasikan jenis dan kultivar benih kedelai, adalah:
Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
Peraturan perusahaan
Kaidah penetapan jenis dan kultivar benih kedelai
Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
 - 1.4 TAN.KD02.001.01 : Melaksanakan Perlakuan Benih/*Seed`Treatment* pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan jenis dan kultivar tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Prosedur pemilihan jenis dan kultivar benih kedelai

- 3.2 Prosedur verifikasi data jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.3 Prosedur validasi data jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.4 Prosedur merekomendasikan jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.5 Sifat fisik dan fisiologis benih kedelai
- 3.6 Deskripsi varietas kedelai
- 3.7 Morfologi tanaman kedelai
- 3.8 Prosedur dan pembuatan pelaporan

3. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan mengidentifikasi jenis dan kultivar tanaman kedelai
- 4.2 Kemampuan memverifikasi data pemilihan jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.3 Kemampuan memvalidasi data jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.4 Melegalisasi jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.5 Merekomendasikan jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.6 Berkomunikasi dan sosialisasi
- 4.7 Membuat laporan

4. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Ketelitian memilih jenis dan kultivar benih kedelai
- 5.2 Ketepatan rekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai
- 5.3 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.038.01

JUDUL UNIT : Merekomendasikan Kebutuhan Benih Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan kebutuhan benih	1.1. Data varietas tanaman kedelai yang telah terdaftar dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.2. Data agroklimat dan kondisi dan luas lahan yang akan dipergunakan pada tanaman budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.3. Rencana strategi usahatani budidaya tanaman kedelai yang ditetapkan oleh perusahaan/ institusi dipahami sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Jenis dan kultivar benih kedelai yang telah ditetapkan dijelaskan untuk menentukan kebutuhan dan perlakuan yang harus diberikan.
2. Merekomendasi kebutuhan benih	2.1 Sifat fisiologi benih dan kultivar tanaman kedelai yang dipilih dibandingkan dengan kondisi lahan dan agroklimat disekitar lahan dianalisis secara komprehensif. 2.2 Kebutuhan benih dengan ukuran berat persatuan luas lahan dihitung secara komprehensif dengan mempertimbangkan data-data yang termuat dalam label kemasan benih. 2.3 Rekomendasi kebutuhan benih kedelai disampaikan secara tertulis dengan menggunakan format yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan benih	3.1 Rekomendasi kebutuhan benih kedelai per satuan luas lahan berikut dasar analisis dan perhitungannya dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3.3 Laporan rekomendasi kebutuhan benih diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel :
Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan benih kedelai.
2. Perlengkapan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Laporan hasil interpretasi data penelitian
 - 2.2 Sumber referensi
 - 2.3 Data dan informasi kajian
 - 2.4 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan
 - 3.2 Merekomendasi kebutuhan benih
 - 3.3 Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan benih
4. Peraturan untuk merekomendasikan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 Peraturan Perusahaan
 - 4.3 Kaidah Penentuan Kebutuhan Benih Tanaman Kedelai.
 - 4.4 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
 - 1.4 TAN.KD02.001.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasi kebutuhan benih tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Pedoman Kebutuhan benih
- 3.2 Prosedur dan teknik verifikasi data
- 3.3 Prosedur dan teknik validasi data
- 3.4 Prosedur melegalitas hasil
- 3.5 Prosedur merekomendasikan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan menghitung kebutuhan benih
- 4.2 Kemampuan memverifikasi data
- 4.3 Kemampuan memvalidasi data
- 4.4 Melegalisasi hasil
- 4.5 Kemampuan merekomendasikan hasil
- 4.6 Kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan merekomendasi hasil kebutuhan benih
- 5.2 Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil kebutuhan benih
- 5.3 Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil kebutuhan benih
- 5.4 Kemampuan mensosialisasikan keputusan kebutuhan benih
- 5.5 Akurasi penghitungan kebutuhan benih
- 5.6 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.KD02.039.01**

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Pengujian Mutu Benih Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan pengujian mutu benih tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengujian mutu benih	1.1. Referensi yang terkait dengan berbagai teknis pengujian mutu tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk perumusan rekomendasi. 1.2. Data varietas tanaman kedelai yang telah terdaftar dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.3. Data agroklimat dan kondisi dan luas lahan yang akan dipergunakan untuk tanaman budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi pengujian mutu benih yang akan dilakukan.
2. Merekomendasi pengujian mutu benih	2.1. Teknis pengujian mutu benih dipilih berdasar pada hasil analisis dan evaluasi antara berbagai teknis pengujian mutu, fisiologi benih kedelai dan agroklimat dan kondisi lahan. 2.2. Teknik pengujian mutu benih yang terpilih dikonsultasikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi. 2.3. Rekomendasi pengujian mutu benih dituangkan dalam lembar format rekomendasi yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil rekomendasi pengujian mutu benih	3.1. Rekomendasi pengujian mutu benih dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2. Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3.3. Laporan rekomendasi kebutuhan benih diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi pengujian mutu benih kedelai pada manager pada budidaya tanaman kedelai.

Yang termasuk pengujian mutu benih adalah :

- 1.1 Mutu genetis : kemurnian benih.
- 1.2 Mutu fisiologis : viabilitas, daya tumbuh, kekuatan tumbuh, kesehatan benih.
- 1.3 Mutu fisik : kadar air, kebersihan, ukuran/ berat benih, keseragaman benih.

2. Perlengkapan untuk melakukan merekomendasikan rekomendasi pengujian mutu benih, mencakup :

- 2.1 Laporan hasil interpretasi data penelitian
- 2.2 Sumber referensi
- 2.3 Data dan informasi kajian
- 2.4 Komputer dan printer
- 2.5 Alat tulis yang diperlukan

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan merekomendasikan pengujian mutu benih kedelai, meliputi:

- 3.1 Melakukan persiapan pengujian mutu benih
- 3.2 Merekomendasi pengujian mutu benih
- 3.3 Melaporkan hasil rekomendasi pengujian mutu benih

4. Peraturan untuk merekomendasikan pengujian mutu benih kedelai, adalah :

- 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2 Rekomendasi Balai Penelitian
- 4.3 Kaidah pengujian mutu benih.
- 4.4 Peraturan perusahaan
- 4.5 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
- 1.2 TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasi pengujian mutu benih pada tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Prosedur Pengujian Mutu Benih
- 3.2 Pengelolaan Laboratorium Benih
- 3.3 Prosedur verifikasi data pengujian mutu benih
- 3.4 Prosedur validasi data pengujian mutu benih
- 3.5 Prosedur melegalitas hasil pengujian mutu benih
- 3.6 Prosedur merekomendasikan hasil pengujian mutu benih
- 3.7 Prosedur dan pembuatan pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan pengujian mutu benih
- 4.2 Kemampuan memverifikasi data pengujian mutu benih
- 4.3 Kemampuan memvalidasi data pengujian mutu benih
- 4.4 Kemampuan melegalitas hasil pengujian mutu benih
- 4.5 Kemampuan merekomendasikan hasil pengujian mutu benih
- 4.6 Kemampuan komunikasi dan sosialisasi
- 4.7 Kemampuan melakukan pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Akurasi dalam pengujian mutu benih
- 5.2 Kemampuan merekomendasi pengujian mutu benih
- 5.3 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.KD02.040.01**

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Perlakuan Benih/*Seed Treatment* Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan perlakuan benih/*seed treatment* pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan merekomendasikan perlakuan benih	1.1. Referensi yang terkait dengan berbagai teknis perlakuan benih/<i>seed treatment</i> kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk perumusan rekomendasi. 1.2. Data varietas tanaman kedelai yang telah terdaftar dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.3. Data agroklimat serta kondisi dan luas lahan yang akan dipergunakan untuk tanaman budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi perlakuan benih yang akan dilakukan.
2. Merekomendasi perlakuan benih	2.1 Teknis perlakuan benih/<i>seed treatment</i> dipilih berdasar pada hasil analisis dan evaluasi antara berbagai teknis pengujian mutu, fisiologis benih kedelai dan agroklimat serta kondisi lahan. 2.2 Teknik perlakuan benih/<i>seed treatment</i> yang terpilih dikonsultasikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi. 2.3 Rekomendasi perlakuan benih/<i>seed treatment</i> ditetapkan dalam lembar format rekomendasi yang ditetapkan.
3. Melaporkan hasil rekomendasi perlakuan benih	3.1 Rekomendasi perlakuan benih/<i>seed treatment</i> dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.3 Laporan rekomendasi kebutuhan benih diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan

hasil rekomendasi perlakuan benih kedelai pada manager pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Laporan hasil interpretasi data penelitian
 - 2.2 Sumber referensi
 - 2.3 Data dan informasi kajian
 - 2.4 Komputer dan printer
 - 2.5 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan merekomendasikan perlakuan benih
 - 3.2 Merekomendasi perlakuan benih
 - 3.3 Melaporkan hasil rekomendasi perlakuan benih
4. Peraturan untuk merekomendasikan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 Peraturan perusahaan
 - 4.3 Kaidah perlakuan benih/*seed treatment*
 - 4.4 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 - 1.2 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
 - 1.3 TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP untuk Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan perlakuan benih tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Prosedur perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.2 Penggunaan bahan biologi dan kimia
- 3.3 Prosedur verifikasi dan validasi data perlakuan benih /*seed treatment*
- 3.4 Prosedur melegalitas hasil perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.5 Prosedur merekomendasikan hasil perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.6 Prosedur dan pembuatan pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan perlakuan benih/*seed treatment*
- 4.2 Kemampuan memverifikasi data perlakuan benih/*seed treatment*
- 4.3 Kemampuan berkomunikasi dan sosialisasi
- 4.4 Kemampuan melakukan pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan merekomendasi perlakuan benih/*seed treatment*
- 5.2 Ketepatan merekomendasi perlakuan benih
- 5.3 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.KD02.041.01**

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan merekomendasi kebutuhan unsur hara	1.1. Referensi yang terkait dengan kebutuhan unsur hara dalam tanah disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai. 1.2. Peralatan dan bahan untuk menghitung kebutuhan unsur hara disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Data laboratorium tanah disiapkan sesuai dengan hasil analisis dari laboratorium
2. Merekomendasi kebutuhan unsur hara	2.1 Kebutuhan unsur hara tanah per hektar dianalisis berdasar data analisa laboratorium sesuai dengan kebutuhan untuk budidaya tanaman kedelai 2.2 Hasil perhitungan kebutuhan hara didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh validitas dan akurasi perhitungan kebutuhan pupuk 2.3 Rekomendasi kebutuhan hara ditetapkan dalam format yang ditetapkan dalam prosedur
3. Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan unsur hara	3.1 Hasil perhitungan kebutuhan hara dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2 Laporan dikomunikasikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 3.3 Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1 Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai pada Budidaya Tanaman Kedelai.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Alat penghitung (kalkulator)
 - 2.2 Laporan hasil interpretasi data laboratorium
 - 2.3 Sumber referensi
 - 2.4 Rumus rumus penghitungan kebutuhan unsur hara
 - 2.5 Data dan informasi kebutuhan unsur hara untuk tanaman kedelai
 - 2.6 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai , meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan merekomendasi kebutuhan unsur hara
 - 3.2 Merekomendasi kebutuhan unsur hara
 - 3.3 Melaporkan hasil rekomendasi kebutuhan unsur hara
4. Peraturan untuk merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 Peraturan perusahaan.
 - 4.2 Kaidah perhitungan kebutuhan unsur hara bagi tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 5.1. TAN.KD02.031.01 : Menginterpretasikan Data Laboratorium
 - 5.2. TAN.KD02.032.01 : Menghitung Kebutuhan Pupuk Berdasar Data Analisa Tanah pada Budidaya Tanaman Kedelai.
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompeten merekomendasikan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Sifat fisik dan kimia tanah.
 - 3.2 Rumus perhitungan kebutuhan pemupukan.
 - 3.3 Kebutuhan unsur hara tanaman kedelai satu kali musim tanam.
 - 3.4 Teknik memverifikasi dan memvalidasi data kebutuhan unsur hara
 - 3.5 Menganalisis sumber referensi pemupukan

3.6 Prosedur dan pembuatan pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan matematika
- 4.2 Kemampuan mendeteksi kekurangan unsur hara
- 4.3 Kemampuan menggunakan alat analisis tanah

5. Aspek kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan menentukan kebutuhan unsur hara dalam tanah dengan tepat.
- 5.2 Kemampuan mengetahui sifat fisik dan kimia tanah.
- 5.3 Ketepatan dalam menentukan kebutuhan unsur hara
- 5.4 Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.042.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Pengendalian OPT Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengendalian OPT.	1.1. OPT yang terkait dengan budidaya tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk memprediksi serangan hama. 1.2. Teknik pengendalian populasi dan intensitas serangan hama pada budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Peralatan dan data bahan pengendalian OPT disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk menjamin pengendalian populasi dan serangan hama dapat efektif dan efisien.
2. Merekomendasi pengendalian OPT.	2.1. Data hasil pengamatan OPT dalam kurun waktu minimal 3 musim terakhir diverifikasi. 2.2. Data populasi dan intensitas serangan hama dalam kurun waktu minimal 3 musim terakhir dihimpun menurut pengelompokannya 2.3. Teknik pengendalian OPT ditetapkan berdasar hasil analisis dan evaluasi data fisiologi OPT dan data lain yang terkait.
3. Melaporkan hasil rekomendasi	3.1. Hasil rekomendasi pengendalian populasi dan intensitas serangan hama dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2. Laporan dikomunikasikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL :

1 Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, menetapkan rekomendasi, mengevaluasi hasil rekomendasi dan melaporkan teknik pengendalian OPT pada

atasan.

- 1.1. Hama serangga : lalat kacang (*Ophiomya phaseoli*), ulat grayak (*Spodoptera litura*), penggerek polong (*Etiella zinkenella*), kumbang daun kedelai (*Phaedonia inclusa*), kutu kebul (*Bemisia tabaci*), kepik piezhodorus (*Piezodorus rubrofasciatus*), kepik hijau (*Nezara viridula*), kepik polong (*Riptortus linearis*), ulat tanah (*Agrotis ipsilon*), tungau merah (*Tetrastichus sp*), ulat penggulung daun (*Lamprosema indicata*), ulat jengkal (*Plusia chalcites*), hama empoasca (*Empoasca sp*), kutu aphid (*Aphis glisine*), ulat heliothis (*Helicoverpa armigera*).
 - 1.2. Nematoda
 - 1.3. Jamur : karat (*phaeopspora pachyrhizi*), antraknosa (*Colletotrichum dematium*), layu fusarium (*Fusarium Oxysporum*), busuk akar batang (*Rhizoctonia solani*), bercak coklat (*Cercospora glisine*), bercak batang dan polong, busuk akar pythium.
 - 1.4. Penyakit bakteri : hawar daun bakteri (*Plisine*)*seudomonas glisine*, bisul bakteri (*Xanthomonas campestris*).
 - 1.5. Penyakit virus : kerdil kedelai (*Soybean Stunt Virus/SSV*), mosaik kuning (*Soybean Mozaic Virus/SMV*)
2. Perlengkapan untuk merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1. Sarana dan prasarana untuk rekomendasi.
 - 2.2. Komputer dan printer.
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan
 3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Melakukan persiapan rekomendasi pengendalian OPT.
 - 3.2. Menetapkan rekomendasi pengendalian OPT.
 - 3.3. Melaporkan hasil pemberian rekomendasi.
 4. Peraturan untuk merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan , dan Tumbuhan.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.2 TAN.KD02.033.01 : Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Kedelai.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Teknik pengujian, dan penelitian pengendalian OPT.

3.2. Prosedur dan pembuatan pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Kemampuan menyimpulkan hasil pengendalian OPT.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Akurasi identifikasi dan pengujian.

5.2. Akurasi analisis keadaan lingkungan dalam rekomendasi.

5.3. Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.043.01

JUDUL UNIT : **Merekomendasikan Waktu Panen Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merekomendasikan waktu panen kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan perhitungan waktu panen	1.1. Referensi yang terkait dengan aspek fisiologi dan morfologi varietas tanaman kedelai yang dibudidayakan, dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk menentukan waktu panen. 1.2. Standar baku bijian kedelai yang ditetapkan oleh pihak regulasi/lembaga standar dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk menjamin penetapan waktu panen kedelai dapat efektif dan efisien.
2. Merekomendasi hasil perhitungan waktu panen	2.1. Rekomendasi waktu panen dihitung sesuai umur tanaman dan penampakan morfologis pada tumbuhan kedelai 2.2. Umur tanaman dan penampakan morfologis dibandingkan dengan persyaratan waktu panen sesuai dengan referensi yang ada. 2.3. Rekomendasi waktu panen kedelai didiskusikan dengan pihak lain yang terkait, untuk memperoleh masukan dan koreksi sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan. 2.4. Rekomendasi waktu panen kedelai dituangkan dalam format yang ditetapkan sesuai dengan prosedur
3. Melaporkan hasil rekomendasi waktu panen	3.1. Hasil rekomendasi waktu panen kedelai dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2. Laporan dikomunikasikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 3.3. Laporan diadministrasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, merekomendasikan dan melaporkan hasil rekomendasi waktu panen pada tanaman kedelai. pada manager pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk merekomendasikan waktu panen pada tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Laporan hasil interpretasi data
 - 2.2 Sumber referensi
 - 2.3 Komputer dan printer
 - 2.4 Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk merekomendasikan waktu panen pada tanaman kedelai , meliputi :
 - 3.1 Melakukan persiapan rekomendasi waktu panen.
 - 3.2 Merekomendasi hasil perhitungan waktu panen.
 - 3.3 Melaporkan hasil rekomendasi waktu panen.
4. Peraturan untuk merekomendasikan waktu panen pada tanaman kedelai, adalah:
 - 4.1 Peraturan perusahaan.
 - 4.2 Kaidah perhitungan waktu panen bagi tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman kedelai
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merekomendasikan waktu panen pada tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Ciri tanaman yang masak fisiologis
 - 3.2 Umur panen tanaman kedelai
 - 3.3 Prosedur dan pembuatan pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan memahami masak fisiologis
- 4.2 Kemampuan mengetahui waktu panen tanaman kedelai
- 4.3 Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi data waktu panen
- 4.4 Kemampuan menganalisis sumber referensi.

5. Aspek kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan menentukan waktu panen
- 5.2. Ketepatan dalam penentuan waktu panen
- 5.3. Kemampuan melakukan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.044.01

JUDUL UNIT : Menetapkan *Good Agriculture Practice* (GAP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Budidaya Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penetapan GAP dan SPO	1.1. Prinsip dasar GAP dan SOP dalam budidaya tanaman kedelai dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan 1.2. Rancangan GAP dan SOP yang terkait dengan tahapan proses budidaya tanaman kedelai disusun dan dikembangkan berdasar pada referensi yang terkait seperti manual, standar prosedur, standar proses dan peraturan serta kebijakan perusahaan. 1.3. Rancangan jadwal implementasi GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana startegi pengembangan perusahaan. 1.4. Rancangan strategi implementasi penerapan GAP dan SOP disusun sesuai dengan rencana startegi pengembangan perusahaan. 1.5. Rancangan sasaran implementasi penerapan GAP dan SOP disusun sesuai skala prioritas yang terkait dengan rencana strategi pengembangan perusahaan.
2. Melaksanakan penetapan GAP dan SOP	2. 1. Bahan informasi rancangan penerapan GAP dan SOP dalam perusahaan disiapkan dalam bentuk <i>hard</i> dan <i>soft copy</i> serta memenuhi kaidah bahan informasi yang komunikatif. 2. 2. Sosialisasi dan penyebaran informasi yang terkait dengan rancangan penerapan GAP dan SOP kepada seluruh bagian/personil diperusahaan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memperoleh komitmen dari semua pihak yang terkait dalam perusahaan. 2. 3. Penetapan GAP dan SOP dalam budidaya tanaman kedelai ditetapkan setelah dilakukan analisis dan evaluasi hasil sosialisasi dan kesiapan kondisi lingkungan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengarsipkan hasil penetapan GAP dan SOP	3.1 Catatan penetapan GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dihimpun dan dipilah sesuai dengan kelompok dan peruntukannya 3.2 Data rancangan implementasi GAP dan SOP dari masing-masing kelompok dan perorangan dianalisis dan dievaluasi tingkat kemajuannya sesuai dengan rencana jadwal implementasi yang ditetapkan. 3.3 Hasil perkembangan implementasi GAP dan SOP dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3.4 Laporan disampaikan dan dikomunikasikan kepada atasan langsung sesuai dengan SOP 3.5 Laporan diadministrasikan dan didokumentasikan sesuai dengan SOP

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan mengarsipkan hasil kegiatan penetapan GAP dan SOP, yang digunakan untuk menetapkan GAP dan SPO pada budidaya tanaman kedelai.

2 Perlengkapan untuk menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1 Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang GAP
- 2.2 Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang SOP
- 2.3 Buku SOP Budidaya Tanaman Kedelai
- 2.4 Alat tulis yang diperlukan
- 2.5 Alat komunikasi
- 2.6 Komputer

3 Tugas pekerjaan untuk menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1 Merencanakan penetapan GAP dan SOP
- 3.2 Melaksanakan GAP dan SOP
- 3.3 Mengarsipkan penetapan GAP dan SOP

4 Peraturan untuk menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai, adalah:

- 4.1 SK Permentan tentang GAP

4.2 SK Permentan tentang SOP

4.3 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait

1.1 TAN.KD01.001.01 : Menetapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.2 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai

1.3 TAN.KD02.035.01 : Merekomendasikan Rancangan Penetapan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai

2 Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di lahan budidaya tanaman kedelai

3 Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 SK Permentan tentang GAP dan SOP

3.2 Buku Panduan GAP dan SOP

3.3 Juklak GAP dan SOP

3.4 Juknis GAP dan SOP

3.5 Teknik dan sistematika pengarsipan

4 Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Menjabarkan GAP dan SOP

4.2 Mampu mengajak orang mengikuti

4.3 Pembuatan pelaporan dan pencatatan

5 Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Pencatatan seluruh kegiatan budidaya
- 5.2 Pengarsipan seluruh kegiatan budidaya

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.045.01

JUDUL UNIT : Menetapkan Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan kebijakan manajemen tanaman kedelai budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan menetapkan kebijakan	1.1. Konsep usaha tani budidaya tanaman kedelai dari berbagai sumber referensi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan penetapan manajemen tanaman kedelai. 1.2. Data terkait dengan sumberdaya yang dimiliki dan telah diinventarisir dipelajari untuk perencanaan kebijakan manajemen. 1.3. Data input output usaha tani disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses 1.4. Konsep perencanaan kebijakan manajemen disusun sesuai dengan kebutuhan usaha agrobisnis berdasar pada prinsip dasar manajemen PDCA
2. Menetapkan kebijakan manajemen	2.1 Dokumen kebijakan manajemen tanaman kedelai yang terkait dengan strategi, sasaran dan skala prioritas ditetapkan berdasar pada hasil analisis dan kajian. 2.2 Dokumen kebijakan manajemen disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk memperoleh tanggapan dan komitmen. 2.3 Kebijakan manajemen tanaman kedelai dilaksanakan secara kelompok dan perorangan sesuai dengan skala prioritas yang ditetapkan. 2.4 Pelaksanaan kebijakan manajemen tanaman kedelai dievaluasi untuk penyempurnaan dan perbaikan berkelanjutan pola kebijakan manajemen
3. Mengarsipkan hasil penetapan kebijakan	3.1 Hasil penetapan kebijakan manajemen dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2 Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur 3.3 Laporan didokumentasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

2.1 Alat tulis yang diperlukan

2.2 Alat komunikasi

2.3 Komputer

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

3.1 Merencanakan penetapan kebijakan

3.2 Menetapkan kebijakan manajemen

3.3 Mengarsipkan penetapan kebijakan

4. Peraturan untuk menetapkan kebijakan manajemen tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, adalah :

4.1 SK Permentan tentang GAP

4.2 SK Permentan tentang SOP

4.3 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

1.1 TAN.KD01.007.01 : Mengelola Aset Sumberdaya

1.2 TAN.KD02.028.01 : Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.3 TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP untuk Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan kebijakan manajemen tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi/praktek di tempat

kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Teknik manajerial

3.2 Strategi pemasaran

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Menjabarkan program

4.2 Kemampuan mengajak orang mengikuti

4.3 Pembuatan pelaporan dan pencatatan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Pengelolaan

5.2 Strategi manajemen

5.3 Kemampuan dalam pengarsipan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD02.046.01**

JUDUL UNIT : **Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan jenis dan kultivar benih kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai	1.1. Data varietas tanaman kedelai yang telah terdaftar dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk memutuskan jenis kultivar yang akan ditanam. 1.2. Data agroklimat dan kondisi lahan yang akan dipergunakan untuk tanaman budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk membuat rekomendasi jenis kultivar yang akan ditanam. 1.3. Verifikasi dan validasi terhadap kultivar yang telah ditetapkan untuk ditanam dilakukan dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan. 1.4. Hasil verifikasi dan validasi dicatat dalam format yang ditetapkan dalam prosedur
2. Melegalitas rekomendasi jenis dan kultivar benih kedelai	2.1 Kultivar hasil verifikasi dan validasi dicatat dalam format yang ditetapkan untuk pemberian legalitas. 2.2 Format legalitas kultivar hasil verifikasi dan validasi diproses sesuai dengan prosedur baku yang ditetapkan 2.3 Legalitas rekomendasi jenis dan kultivar tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan prosedur baku yang ditetapkan
3. Mendokumentasikan hasil keputusan jenis dan kultivar benih kedelai	3.1 Hasil rekomendasi dilaporkan oleh manajer dalam bentuk tertulis 3.2 Rekomendasi jenis dan kultivar benih didokumentasikan
4. Mensosialisasikan keputusan jenis dan kultivar benih kedelai	4.1 Materi sosialisai legalitas rekomendasi jenis dan kultivar tanaman kedelai disiapkan dalam bentuk soft dan hard copy yang informatif dan komunikatif. 4.2 Materi legalitas rekomendasi jenis dan kultivar tanaman kedelai disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman dsbnya) sesuai dengan kebijakan institusi

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel :

Unit ini berlaku untuk memverifikasi dan memvalidasi hasil rekomendasi, melegalitas, mendokumentasi dan mensosialisasikan keputusan jenis dan kultivar benih pada Budidaya Tanaman Kedelai.

2. Perlengkapan untuk memutuskan jenis dan kultivar benih kedelai, mencakup :

- 2.1 Laporan hasil interpretasi data penelitian
- 2.2 Sumber referensi
- 2.3 Data dan informasi deskripsi benih
- 2.4 Komputer dan printer
- 2.5 Alat tulis yang diperlukan

3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan jenis dan kultivar benih kedelai, meliputi:

- 3.1 Memverifikasi dan memvalidasi hasil rekomendasi
- 3.2 Melegalisasi hasil rekomendasi
- 3.3 Mendokumentasikan hasil keputusan
- 3.4 Mensosialisasikan keputusan

4. Peraturan untuk memutuskan jenis dan kultivar benih kedelai, adalah :

- 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2 Peraturan Perusahaan
- 4.3 Kaidah penetapan jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.4 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
- 1.2. TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi Memutuskan jenis dan kultivar benih tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di

tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Prosedur pemilihan jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.2 Prosedur verifikasi data jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.3 Prosedur validasi data jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.4 Prosedur melegalitas hasil jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.5 Prosedur memutuskan jenis dan kultivar benih kedelai
- 3.6 Sifat fisik dan fisiologis benih kedelai
- 3.7 Deskripsi varietas kedelai
- 3.8 Morfologi tanaman kedelai
- 3.9 Teknik dan sistematika pengarsipan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan mengidentifikasi jenis dan kultivar tanaman kedelai
- 4.2 Kemampuan memverifikasi data pemilihan jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.3 Kemampuan memvalidasi data jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.4 Kemampuan melegalitas jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.5 Kemampuan memutuskan jenis dan kultivar benih kedelai
- 4.6 Kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
- 4.7 Kemampuan membuat laporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Ketelitian memilih jenis dan kultivar benih kedelai
- 5.2 Kesesuaian jenis dan kultivar benih kedelai
- 5.3 Ketepatan memutuskan jenis dan kultivar benih kedelai
- 5.4 Kemampuan dalam mengarsipkan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.047.01

JUDUL UNIT : Memutuskan Pengujian Mutu Benih Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan pengujian mutu benih kedelai pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi pengujian mutu benih kedelai	1.1. Rekomendasi pengujian mutu benih telah ditetapkan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yang dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten 1.3. Hasil verifikasi dianalisis untuk menentukan validitas rekomendasi pengujian mutu benih.
2. Melegalitas rekomendasi pengujian mutu benih kedelai	2.1 Prosedur proses legalitas penetapan pengujian mutu benih yang berlaku dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2 Keputusan pengujian mutu benih dibuat berdasar pada hasil analisis dan evaluasi data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi pengujian mutu benih. 2.3 Legalitas pengujian mutu benih diproses sesuai format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mendokumentasikan hasil keputusan pengujian mutu benih kedelai	3.1 Legalitas pengujian mutu benih dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.3 Laporan rekomendasi kebutuhan benih didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih kedelai	4.1 Materi sosialisai legalitas penetapan pengujian mutu benih kedelai disiapkan dalam bentuk soft dan hard copy yang informatif dan komunikatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait (manajer, asisten manajer, supervisor tanam dsbnya) dilakukan melalui berbagai forum sesuai dengan kebijakan institusi 4.3 Materi legalitas penetapan pengujian mutu benih kedelai disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman dsbnya) sesuai dengan kebijakan institusi

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untukmemverifikasi dan memvalidasi hasil rekomendasi, melegalitas, mendokumentasi dan mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih pada budidaya tanaman kedelai.

Yang termasuk pengujian mutu benih adalah :

- 1.1. Mutu genetis : kemurnian benih.
- 1.2. Mutu fisiologis : viabilitas, daya tumbuh, kekuatan tumbuh, kesehatan benih.
- 1.3. Mutu fisik : kadar air, kebersihan, ukuran/ berat benih, keseragaman benih.

2. Perlengkapan untuk melakukan memutuskan rekomendasi pengujian mutu benih kedelai, mencakup :

- 2.1 Laporan hasil interprestasi data pengujian mutu benih
- 2.2 Sumber referensi
- 2.3 Data dan informasi kajian
- 2.4 Komputer dan printer
- 2.5 Alat tulis yang diperlukan

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan memutuskan rekomendasi pengujian mutu benih kedelai, meliputi:

- 3.1 Memverifikasi dan memvalidasi hasil pengujian mutu benih
- 3.2 Melegalisasi rekomendasi hasil pengujian mutu benih
- 3.3 Mendokumentasikan hasil keputusan pengujian mutu benih kedelai
- 3.4 Mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih kedelai

4. Peraturan untuk memutuskan pengujian mutu benih kedelai, adalah :

- 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2 Rekomendasi Balai Penelitian
- 4.3 Peraturan Perusahaan
- 4.4 Pedoman ProsedurPengujian Mutu Benih Tanaman Kedelai

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

1.1 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.2 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya memutuskan pengujian mutu benih tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1 Prosedur pengujian mutu benih

3.2 Pengelolaan laboratorium benih

3.3 Prosedur verifikasi data pengujian mutu benih

3.4 Prosedur validasi data pengujian mutu benih

3.5 Prosedur melegalitas hasil pengujian mutu benih

3.6 Prosedur memutuskan hasil pengujian mutu benih

3.7 Teknik dan sistematika pengarsipan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Kemampuan pengujian mutu benih

4.2 Kemampuan memverifikasi data pengujian mutu benih

4.3 Kemampuan memvalidasi data pengujian mutu benih

4.4 Kemampuan melegalitas hasil pengujian mutu benih

4.5 Kemampuan memutuskan hasil pengujian mutu benih

4.6 Kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi

4.7 Kemampuan melakukan pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kemampuan memahami rekomendasi pengujian mutu benih
- 5.2 Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil pengujian mutu benih
- 5.3 Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil pengujian mutu benih
- 5.4 Kemampuan mensosialisasikan keputusan pengujian mutu benih
- 5.5 Kemampuan dalam mengarsipkan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.KD02.048.01**

JUDUL UNIT : **Memutuskan Kebutuhan Benih Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi kebutuhan benih	1.1. Rekomendasi kebutuhan benih dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria atau persyaratan yang ditetapkan dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten 1.3. Hasil verifikasi dianalisis untuk menentukan validitas rekomendasi kebutuhan benih.
2. Melegalitas rekomendasi kebutuhan benih	2.1 Prosedur proses legalitas penetapan kebutuhan benih yang berlaku dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2 Keputusan kebutuhan benih dibuat berdasarkan pada hasil analisis dan evaluasi data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi pengujian mutu benih. 2.3 Legalitas kebutuhan benih diproses dalam format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mengarsipkan hasil keputusan kebutuhan benih kedelai	3.1 Legalitas penetapan kebutuhan benih dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3.3 Laporan rekomendasi kebutuhan benih diadministrasikan dan didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Mensosialisasikan keputusan kebutuhan benih	4.1 Materi sosialisai legalitas penetapan kebutuhan benih tanaman kedelai disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 4.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait (manajer, asisten manajer, supervisor tanam dsbnya) dilakukan melalui berbagai forum sesuai dengan kebijakan institusi 4.3 Materi legalitas penetapan kebutuhan benih tanaman kedelai disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman dsbnya) sesuai dengan kebijakan institusi

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk memverifikasi dan menvalidasi, melegalitas, mendokumentasikan, dan mensosialisasi hasil rekomendasi survei dan keputusan kebutuhan benih, yang digunakan untuk memutuskan kebutuhan benih pada Budidaya Tanaman Kedelai.
2. Perlengkapan untuk memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1 Laporan hasil interpretasi data survei
 - 2.2 Sumber referensi
 - 2.3 Data dan informasi kajian
 - 2.4 Alat tulis yang diperlukan
 - 2.5 Komputer dan printer
3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi kebutuhan benih
 - 3.2 Melegalitas rekomendasi kebutuhan benih
 - 3.3 Mengarsipkan hasil keputusan kebutuhan benih kedelai
 - 3.4 Mensosialisasikan keputusan kebutuhan benih
4. Peraturan untuk memutuskan kebutuhan benih pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2 Pedoman Prosedur Kebutuhan Benih Kedelai

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
 - 1.3. TAN.KD02.046.01 : Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih
 - 1.4. TAN.KD02.047.01 : Memutuskan Pengujian Mutu Benih Kedelai
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan kebutuhan benih kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Pedoman kebutuhan benih kedelai
 - 3.2. Prosedur verifikasi data
 - 3.3. Prosedur validasi data
 - 3.4. Prosedur melegalitas hasil
 - 3.5. Prosedur memutuskan
 - 3.6. Teknik dan sistematika pendokumentasian
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Kemampuan menghitung kebutuhan benih kedelai
 - 4.2. Kemampuan verifikasi data kebutuhan benih kedelai
 - 4.3. Kemampuan validasi data benih kedelai
 - 4.4. Kemampuan melegalitas hasil benih kedelai
 - 4.5. Kemampuan memutuskan hasil
 - 4.6. Kemampuan komunikasi dan sosialisasi
5. Aspek kritis :
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi hasil kebutuhan benih
 - 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil kebutuhan benih
 - 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil kebutuhan benih
 - 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan kebutuhan benih
 - 5.5. Kemampuan dalam mengarsipkan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.KD02.049.01**

JUDUL UNIT : **Memutuskan Perlakuan Benih/*Seed Treatment* Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan perlakuan benih/*seed treatment* pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil rekomendasi perlakuan benih/ <i>seed treatment</i>	1.1. Rekomendasi perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> yang telah direkomendasikan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2. Kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yang dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten 1.3. Hasil verifikasi dihimpun, diolah dan dianalisis untuk menentukan validitas rekomendasi perlakuan benih/ <i>seed treatment</i>
2. Melegalitas rekomendasi perlakuan benih/ <i>seed treatment</i>	2.1 Prosedur proses legalitas penetapan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai yang berlaku dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2 Keputusan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai dibuat berdasar pada hasil analisis dan evaluasi data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> 2.3 Legalitas perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai diproses dalam format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mendokumentasikan hasil keputusan perlakuan benih	3.1 Legalitas penetapan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 3.3 Laporan rekomendasi kebutuhan benih didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Mensosialisasikan keputusan perlakuan benih/ <i>seed treatment</i>	4.1 Materi sosialisai legalitas perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai disiapkan dalam bentuk soft dan hard copy yang informatif dan komunikatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait (manajer, asisten manajer, supervisor tanam dsbnya) dilakukan melalui berbagai forum sesuai dengan kebijakan institusi 4.3 Materi legalitas perlakuan benih/ <i>seed treatment</i> kedelai disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman dsbnya) sesuai dengan kebijakan institusi

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk memverifikasi dan memvalidasi, melegalitas, mendokumentasi, dan mensosialisasi hasil rekomendasi keputusan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai, yang digunakan untuk keputusan perlakuan benih/*seed treatment* tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk memutuskan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai pada Budidaya Tanaman Kedelai, mencakup :

- 2.1. Laporan hasil interpretasi data perlakuan benih
- 2.2. Sumber referensi
- 2.3. Data dan informasi kajian
- 2.4. Komputer dan printer
- 2.5. Alat tulis yang diperlukan

3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1. Melakukan memverifikasi dan memvalidasi hasil rekomendasi perlakuan benih
- 3.2. Melegalitas rekomendasi perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.3. Mensosialisasikan keputusan seleksi perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.4. Mendokumentasikan hasil keputusan perlakuan benih/*seed treatment*

4. Peraturan untuk memutuskan perlakuan benih/*seed treatment* kedelai pada budidaya tanaman tanaman kedelai, adalah :

- 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
- 4.2. Peraturan Perusahaan
- 4.3. Pedoman Standar Operasional Prosedur

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai
- 1.2 TAN.KD01.004.01 : Mengetahui Karakteristik Varietas Varietas Tanaman Kedelai
- 1.4. TAN.KD02.040.01 : Merekomendasikan Perlakuan Benih/*Seed`Treatment*
- 1.5. TAN.KD02.046.01 : Memutuskan Jenis dan Kultivar Benih
- 1.6. TAN.KD02.047.01 : Memutuskan Pengujian Mutu Benih Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan perlakuan benih kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.2. Penggunaan bahan biologi dan kimia
- 3.3. Prosedur verifikasi dan validasi data perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.4. Prosedur melegalitas hasil perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.5. Prosedur memutuskan hasil perlakuan benih/*seed treatment*
- 3.6. Teknik dan sistematika pendokumentasian

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan perlakuan benih/*seed treatment*
- 4.2. Kemampuan verifikasi data perlakuan benih/*seed treatment*
- 4.3. Kemampuan validasi data perlakuan benih/*seed treatment*
- 4.4. Kemampuan melegalitas hasil perlakuan benih/*seed treatment*
- 4.5. Kemampuan memutuskan hasil perlakuan benih/*seed treatment*
- 4.6. Kemampuan komunikasi dan sosialisasi
- 4.7. Kemampuan melakukan pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan memahami rekomendasi perlakuan benih/*seed treatment*
- 5.2. Kemampuan memverifikasi dan memvalidasi hasil perlakuan benih
- 5.3. Kemampuan melegalisasi rekomendasi hasil perlakuan benih/*seed treatment*
- 5.4. Kemampuan mensosialisasikan keputusan perlakuan benih/*seed treatment*
- 5.5. Kemampuan dalam mengarsipkan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.050.01

JUDUL UNIT : **Memutuskan Kebutuhan Unsur Hara pada Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan verifikasi dan validasi hasil perhitungan kebutuhan unsur hara	1.1. Rumus yang direkomendasikan untuk digunakan menghitung kebutuhan unsur hara dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk penetapan. 1.2. Rumus yang digunakan dan hasil perhitungannya diverifikasi dengan mengacu pada berbagai sumber referensi. 1.3. Hasil verifikasi dianalisis untuk menentukan validitas rekomendasi rumus untuk menghitung kebutuhan unsur hara
2. Melegalitas keputusan kebutuhan pemupukan	2.1 Prosedur proses legalitas keputusan kebutuhan pemupukan tanaman kedelai yang berlaku dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk pemberian legalitas. 2.2 Keputusan kebutuhan pemupukan tanaman kedelai dibuat berdasar pada hasil analisis dan evaluasi data hasil verifikasi dan validasi rekomendasi rumus untuk menghitung unsur hara 2.3 Legalitas keputusan kebutuhan pemupukan tanaman kedelai diproses dalam format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mendokumentasikan hasil keputusan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai	3.1 Legalitas keputusan kebutuhan pemupukan tanaman kedelai dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 3.2 Laporan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3.3 Laporan rekomendasi kebutuhan benih diadministrasikan dan didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Mensosialisasikan keputusan pemupukan	4.1 Materi sosialisai legalitas keputusan kebutuhan pemupukan tanaman kedelai disiapkan dalam bentuk soft dan hard copy yang informatif dan komunikatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait (manajer, asisten manajer, supervisor tanam dsbnya) dilakukan melalui berbagai forum sesuai dengan kebijakan institusi 4.3 Materi legalitas keputusan kebutuhan pemupukan tanaman kedelai disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman dsbnya) sesuai dengan kebijakan institusi

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan memverifikasi dan memvalidasi hasil perhitungan kebutuhan unsur hara; melegalitas rekomendasi, mendokumentasi, dan mensosialisaikan keputusan pemupukan dan pelaporan, yang digunakan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1 Alat penghitung (kalkulator)
- 2.2 Laporan hasil interpretasi data laboratorium
- 2.3 Sumber referensi
- 2.4 Rumus rumus penghitungan kebutuhan unsur hara
- 2.5 Data dan informasi kebutuhan unsur hara untuk tanaman kedelai
- 2.6 Alat tulis yang diperlukan
- 2.7 Komputer dan printer

3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1 Memverifikasi dan memvalidasi hasil perhitungan kebutuhan unsur hara.
- 3.2 Melegalisasi rekomendasi hasil perhitungan kebutuhan unsur hara.
- 3.3 Mendokumentasikan keputusan kebutuhan unsur hara
- 3.4 Mensosialisasikan keputusan kebutuhan pemupukan

4. Peraturan untuk memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai, adalah :

- 4.1 UU No. 12 tentang Budidaya Tanaman
- 4.2 Peraturan perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TAN.KD02.031.01 : Menginterpretasikan Data Laboratorium.
- 1.2 TAN.KD02.032.01 : Menghitung Kebutuhan Pupuk berdasar Data Analisa Tanah pada Budidaya Kedelai
- 1.3 TAN.KD02.041.01 : Merekomendasikan Kebutuhan Unsur Hara Budidaya Tanaman Kedelai.

2. Kondisi penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan kebutuhan unsur hara pada tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

- 3.1. Sifat fisik dan kimia tanah.
- 3.2. Rumus perhitungan kebutuhan pemupukan.
- 3.3. Kebutuhan unsur hara tanaman kedelai satu kali musim tanam.
- 3.4. Memverifikasi dan memvalidasi data kebutuhan unsur hara
- 3.5. Menganalisis sumber referensi pemupukan
- 3.6. Teknik dan sistematika pengarsipan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan matematika
- 4.2 Kemampuan mendeteksi dan mendokumentasi
- 4.3 Kemampuan menganalisa kekurangan unsur hara
- 4.4 Kemampuan memprediksi kekurangan unsur hara

5. Aspek kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan menentukan kebutuhan unsur hara dalam tanah
- 5.2. Kemampuan mengetahui sifat fisik dan kimia tanah.
- 5.3. Kemampuan dalam mendokumentasi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD02.051.01

JUDUL UNIT : Memutuskan Pengendalian OPT Tanaman Kedelai

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan untuk memutuskan pengendalian OPT	1.1. Rekomendasi pengendalian populasi dan intensitas serangan hama tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan untuk proses penetapan 1.2. Prosedur baku pembuatan keputusan yang berlaku di institusi dipelajari sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Referensi yang terkait dengan pengendalian OPT tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan untuk evaluasi teknik pengendalian OPT.
2. Mengevaluasi hasil rekomendasi teknik pengendalian OPT.	2.1. Data pelaksanaan rekomendasi teknik pengendalian OPT dipilih sesuai dengan pengelompokannya. 2.2. Kelebihan dan kelemahan teknik pengendalian OPT yang direkomendasikan dianalisis dengan mempertimbangkan data yang terhimpun 2.3. Perbaikan teknik-teknik pengendalian OPT dirumuskan berdasar pada analisis dan evaluasi dari data implementasi. 2.4. Keputusan teknik pengendalian OPT dibuat berdasar pada rumusan perbaikan teknik pengendalian OPT hasil analisis dan evaluasi serta mempertimbangkan masukan dan koreksi dari pihak terkait.
3. Mengarsipkan hasil keputusan pengendalian OPT pada tanaman kedelai	3.1. Hasil keputusan tentang teknik pengendalian populasi dan intensitas serangan hama (OPT) dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2. Laporan disampaikan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3.3. Laporan didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mensosialisasikan hasil keputusan pengendalian OPT	4.1. Materi sosialisai keputusan teknik pengendalian OPT tanaman kedelai disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif 4.2. Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait (manajer, asisten manajer, supervior tanam dsbnya) dilakukan melalui berbagai forum sesuai dengan kebijakaninstitusi 4.3. Materi keputusan teknik pengendalian OPT tanaman kedelai disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman, dsbnya) sesuai dengan kebijakan institusi

BATASAN VARIABEL :

- Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan, mengevaluasi hasil rekomendasi, mensosialisasikan dan mengarsipkan pengendalian OPT, yang digunakan untuk memutuskan pengendalian OPT kedelai.

Yang termasuk OPT kedelai adalah:

- 1.1. Hama serangga : lalat kacang (*Ophiomya phaseoli*), ulat grayak (*Spodoptera litura*), penggerek polong (*Etiella zinkenella*), kumbang daun kedelai (*Phaedonia inclusa*), kutu kebul (*Bemisia tabaci*), kepik piezhodorus (*Piezodorus rubrofasciatus*), kepik hijau (*Nezara viridula*), kepik polong (*Riptortus linearis*), ulat tanah (*Agrotis ipsilon*), tungau merah (*Tetrastichus sp*), ulat penggulung daun (*Lamprosema indicata*), ulat jengkal (*Plusia chalcites*), hama empoasca (*Empoasca sp*), kutu aphid (*Aphis glisine*), ulat heliothis (*Helicoverpa armigera*).
- 1.2. Nematoda
- 1.3. Jamur : karat (*phaeopspora pachyrhizi*), antraknosa (*Colletotrichum dematium*), layu fusarium (*Fusarium Oxysporum*), busuk akar batang (*Rhizoctonia solani*), bercak coklat (*Cercospora glisine*), bercak batang dan polong, busuk akar pythium.
- 1.4. Penyakit bakteri : hawar daun bakteri (*Plisine*)*seudomonas glisine*, bisul bakteri (*Xanthomonas campestris*).
- 1.5. Penyakit virus : kerdil kedelai (*Soybean Stunt Virus/SSV*), mosaik kuning (*Soybean Mozaic Virus/SMV*)

2. Perlengkapan untuk memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1. Sarana dan prasarana pengendalian OPT
- 2.2. Komputer dan printer.
- 2.3. Alat tulis yang diperlukan
3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Melakukan persiapan untuk pengendalian OPT
 - 3.2. Mengevaluasi hasil rekomendasi pengendalian OPT
 - 3.3. Mendokumentasikan keputusan pengendalian OPT
 - 3.4. Mensosialisasikan pengendalian OPT
4. Peraturan untuk memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina, Hewan, Ikan , dan Tumbuhan.
 - 4.3. Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD02.029.01 : Mengimplementasikan GAP dan SOP untuk Budidaya Tanaman Kedelai
 - 1.2 TAN.KD02.033.01 : Memprediksi Populasi/Intensitas Serangan Hama dan Musuh Alami pada Budidaya Tanaman Kedelai.
 - 1.3 TAN.KD02.042.01 : Merekomendasikan Pengendalian OPT pada Budidaya Tanaman Kedelai.
2. Kondisi penilaian :
 Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memutuskan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Biologi OPT kedelai
 - 3.2. Biologi dan fisiologi tanaman kedelai
 - 3.3. Prosedur pengendalian OPT kedelai
 - 3.4. Teknik dan sistematika pendokumentasian
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1. Kemampuan pengujian dan penelitian.
 - 4.2. Kemampuan pengamatan OPT kedelai
 - 4.3. Kemampuan analisa pengamatan OPT kedelai
 - 4.4. Kemampuan identifikasi OPT kedelai
 - 4.5. Kemampuan melakukan pelaporan
5. Aspek kritis :
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Ketelitian dan akurasi pengujian.
 - 5.2. Kualitas rekomendasi.
 - 5.3. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil hasil pengendalian OPT

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.052.01

JUDUL UNIT : **Memutuskan Waktu Panen Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memutuskan waktu panen kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan ulang hasil rekomendasi	1.1. Rekomendasi waktu panen tanaman kedelai yang telah ditetapkan dijelaskan kriteria atau persyaratan yang ditetapkan dalam rekomendasi diverifikasi kembali melalui interview kepada pihak yang terkait dan kompeten 1.2. Hasil verifikasi dianalisis untuk menentukan validitas rekomendasi.
2. Membuat keputusan waktu panen	2.1 Keputusan waktu panen dibuat berdasar pada hasil analisis dan evaluasi rekomendasi 2.2 Legalitas keputusan waktu panen tanaman kedelai diproses dalam format dan prosedur baku yang ditetapkan.
3. Mensosialisasikan keputusan	3.1 Materi keputusan waktu panen tanaman kedelai disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3.2 Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait secara berjenjang (manajer, asisten manajer, teknisi, dsbnya) dilakukan melalui berbagai forum sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.3 Materi keputusan waktu panen disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman dsbnya) sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Mengarsipkan hasil keputusan waktu panen tanaman kedelai	4.1 Keputusan waktu panen tanaman kedelai dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Keputusan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 4.3 Keputusan waktu panen

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan ulang (verifikasi dan validasi),

melakukan, membuat, mensosialisasikan waktu panen yang digunakan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman kedelai pada sektor/bidang budidaya kedelai.

2. Perlengkapan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman kedelai, mencakup:
 - 2.1. Laporan hasil interpretasi data
 - 2.2. Sumber referensi
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.4. Komputer dan printer
3. Tugas pekerjaan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman kedelai, meliputi:
 - 3.1. Melakukan pemeriksaan ulang hasil rekomendasi
 - 3.2. Membuat keputusan waktu panen
 - 3.3. Mensosialisasikan keputusan waktu panen.
 - 3.4. Mengarsipkan hasil keputusan.
4. Peraturan untuk memutuskan waktu panen pada tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. Peraturan perusahaan.
 - 4.2. Kaidah perhitungan waktu panen bagi tanaman.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
 - 1.2. TAN.KD02.043.01 : Merekomendasikan Waktu Panen Kedelai
2. Kondisi penilaian
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompeten memutuskan waktu panen pada tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Teknik menganalisa fisiologis tanaman kedelai
 - 3.2. Teknik memverifikasi dan memvalidasi data waktu panen
 - 3.3. Teknik menganalisis sumber referensi
 - 3.4. Teknik dan sistematika pengarsipan
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Kemampuan menganalisis rekomendasi waktu panen kedelai

4.2. Kemampuan berkomunikasi

5. Aspek kritis Penilaian

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk memperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Membaca informasi dan menganalisis rekomendasi waktu panen

5.2. Penentuan waktu panen diputuskan dengan benar

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD02.053.01

JUDUL UNIT : **Menetapkan Standar Mutu Produk Tanaman Kedelai**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan standart mutu produk tanaman kedelai budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan standar mutu produk tanaman kedelai	1.1. Literatur dan sumber informasi lainnya tentang standar mutu produk diinventarisir sesuai permintaan pasar. 1.2. Literatur dan sumber informasi tersebut dijelaskan sesuai dengan permintaan pasar.
2. Menetapkan standar mutu produk	2.1 Standar mutu yang ditetapkan disusun dalam bentuk format yang dibutuhkan 2.2 Hasil penyusunan standar mutu dikomunikasikan dengan pihak terkait lingkup perusahaan dan calon konsumen
3. Mensosialisasikan penetapan standar mutu produk	3.1. Materi sosialisasi mutu produk tanaman kedelai disiapkan dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> yang informatif dan komunikatif. 3.2. Sosialisasi kepada seluruh pihak yang terkait secara berjenjang (manajer, asisten manajer, teknisi) dilakukan melalui berbagai forum sesuai dengan kebijakan perusahaan. 3.3. Materi standar mutu produk tanaman kedelai disampaikan dalam berbagai bentuk penyampaian (rapat, penempelan pengumuman dsbnya) sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Mengarsipkan hasil penetapan standart mutu	4.1 Penetapan mutu produk tanaman kedelai dituangkan dalam laporan dengan menggunakan format yang telah ditetapkan. 4.2 Penetapan disampaikan kepada pihak yang terkait sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 4.3 Penetapan standar mutu produk didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menetapkan, mensosialisasikan dan

mengarsipkan hasil kegiatan yang digunakan untuk menetapkan standar mutu produk tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk menetapkan standart mutu produk tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang GAP
 - 2.2. Surat keputusan dari Departemen Pertanian tentang SOP
 - 2.3. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.4. Alat komunikasi
 - 2.5. Komputer
3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan standart mutu produk tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan penetapan standar mutu produk tanaman kedelai
 - 3.2. Menetapkan standar mutu produk
 - 3.3. Mensosialisasikan penetapan standar mutu produk
 - 3.4. Mengarsipkan penetapan standar mutu
4. Peraturan untuk menetapkan standart mutu produk tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1. SK Permentan tentang GAP
 - 4.2. SK Permentan tentang SOP
 - 4.3. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya menetapkan standart mutu produk tanaman kedelai budidaya tanaman kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Strategi pemasaran
 - 3.2. Teknik negosiasi
 - 3.3. Teknik dan sistematika pengarsipan
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Merancang standart mutu sesuai permintaan pasar
 - 4.2. Menjabarkan program
 - 4.3. Teknik mengajak orang mengikuti
5. Aspek kritis :
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Standar mutu ditentukan sesuai kebutuhan pasar
 - 5.2. Kemampuan dalam mengarsipkan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD03.001.01**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Mesin Pengolahan Lahan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin pengolahan lahan pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan mesin pengolahan lahan	1.1. Jenis dan tipe alat pengolah lahan untuk tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan tipologi lahan dan jenis tanah 1.2. Manual pengoperasian mesin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Bahan pendukung untuk pengolah lahan tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengoperasikan mesin pengolahan lahan	2. 1. Arah dan cara pengolahan lahan ditentukan sesuai tipologi lahan dan jenis tanah 2. 2. Alat pelindung diri untuk operasional mesin pengolah lahan dikenakan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku 2. 3. Pengoperasian mesin pengolah lahan kedelai dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik dan manufer sesuai dengan teknik pengoperasian dan prosedur pengolahan tanah yang berlaku. 2. 4. Perawatan setelah pemakaian mesin pengolah lahan tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur 2. 5. Melakukan pencatatan aktifitas pengolahan lahan yang telah dilakukan
3. Melaporkan pelaksanaan pengoperasian mesin pengolahan lahan	3. 1. Kartu pengoperasian mesin pengolah lahan tanaman kedelai diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3. 2. Laporan pengoperasian mesin pengolah lahan kedelai dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menerapkan prinsip prosedur pengoperasian dan melaporkan pelaksanaan alat mesin pengolahan lahan antara lain:

- 1.1. Mesin pengolahan lahan Traktor
 - 1.2. Masker
 - 1.3. Sarung tangan
 - 1.4. Helm
 - 1.5. Sepatu boot
 - 1.6. Buku petunjuk/pedoman operasional mesin pengolahan lahan
 - 1.7. Bahan bakar
 - 1.8. Manual Operasional mesin pengolahan lahan
 - 1.9. Format isian
2. Perlengkapan untuk mengoperasikan mesin pengolahan lahan mencakup antara lain :
 - 2.1. -
3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan mesin pengolahan lahan, meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan mesin pengolahan lahan
 - 3.2. Mengoperasikan mesin pengolahan lahan
 - 3.3. Melaporkan pelaksanaan pengoperasian mesin pengolahan lahan
4. Peraturan untuk mengoperasikan mesin pengolahan lahan, adalah :
 - 4.1. Pedoman operasional mesin pengolahan lahan dari perusahaan.
 - 4.2. Ketentuan Perusahaan yang terkait dengan operasional dan perawatan mesin pengolahan lahan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya kedelai
 - 1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :
 Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan mesin pengolahan lahan dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek dan simulasi baik di bengkel maupun di lahan praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Tujuan dan manfaat pengolahan lahan
- 3.2 Spesifikasi mesin pengolahan lahan
- 3.3 Ketentuan operasional mesin pengolahan lahan
- 3.4 Teknik dasar mesin
- 3.5 Jenis dan tipologi lahan
- 3.6 Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan Mengoperasikan mesin pengolahan lahan
- 4.2. Kemampuan Menguasai teknik dasar mesin pengolahan lahan
- 4.3. Kemampuan mengisi format isian

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan dalam menyiapkan mesin pengolahan lahan.
- 5.2. Kemampuan dalam mengoperasikan mesin pengolahan lahan
- 5.3. Kemampuan untuk mengetahui kondisi tipologi lahan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD03.002.01**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Mesin Pasca Panen**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan mesin pasca panen pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan mesin pasca panen kedelai yang diperlukan	1.1. Jenis dan tipe mesin pasca panen kedelai disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.2. Manual pengoperasian mesin disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. bahan pendukung untuk tanaman kedelai pasca panen disiapkan sesuai dengan kebutuhan
2. Mengoperasikan mesin pasca panen kedelai	2. 1. Kesiapan operasional mesin pasca panen kedelai dilakukan sesuai dengan prosedur 2. 2. Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 untuk pengoperasian mesin pasca panen kedelai 2. 3. Perawatan setelah pemakaian mesin pasca panen kedelai dilakukan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang berlaku 2. 4. Catatan pengoperasian mesin pasca panen kedelai dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan.
3. Melaporkan pelaksanaan operasional mesin panen dan pasca panen	3. 1. Kartu pengoperasian mesin pasca panen kedelai diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3. 2. Laporan pengoperasian mesin pasca panen kedelai sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menerapkan prinsip prosedur pengoperasian dan melaporkan pelaksanaan operasional mesin pasca panen kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan mesin pasca panen kedelai mencakup antara lain :

- 2.1 Mesin pasca panen
 - 2.2 Buku petunjuk/pedoman operasional mesin pasca panen
 - 2.3 Bahan bakar
 - 2.4 Kabel Roll
 - 2.5 Masker
 - 2.6 Sarung tangan
 - 2.7 Standart Operasional Prosedur (SOP) mesin pasca panen
 - 2.8 Format isian
3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan mesin pasca panen kedelai, meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan mesin pasca panen kedelai yang diperlukan
 - 3.2 Mengoperasikan mesin pasca panen kedelai
 - 3.3 Melaporkan pelaksanaan operasional mesin panen dan pasca panen
 4. Peraturan untuk mengoperasikan mesin pasca panen tanaman kedelai, adalah :
 - 4.1 Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan mesin pasca panen
 - 4.2 Ketentuan perusahaan yang terkait dengan operasional dan perawatan mesin pasca panen

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya kedelai
 - 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan mesin pasca panen dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek dan simulasi baik di bengkel maupun ruang pasca panen
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Spesifikasi mesin pasca panen kedelai

- 3.2. Ketentuan operasional mesin pasca panen kedelai
 - 3.3. Teknik dasar mesin
 - 3.4. Standar kualitas/mutu biji kedelai
 - 3.5. Prosedur pelaporan
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Kemampuan Mengoperasikan mesin pasca panen kedelai
 - 4.2 Kemampuan melakukan pelaporan
5. Aspek kritis :
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip prosedur kerja mesin
 - 5.4. Kemampuan dalam mengoperasikan mesin pasca panen kedelai

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD03.003.01**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Alat Mesin pengendalian OPT**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan/sarana pengendalian OPT	1.1. Jenis dan tipe peralatan/sarana pengendalian sesuai dengan OPT pada budidaya tanaman kedelai diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pengoperasian. 1.2. Manual dan SOP pengoperasian masing-masing mesin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.3. Bahan pendukung untuk pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai disiapkan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan
2. Mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT	2. 1. Alat pelindung diri untuk operasional peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai dikenakan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku 2. 2. Formulasi pestisida dilakukan sesuai kebutuhan 2. 3. Teknik operasional peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan kondisi cuaca dan lingkungannya. 2. 4. Perawatan setelah pemakaian peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan buku petunjuk dan prosedur yang ditetapkan
3. Melaporkan pengoperasian alat mesin pengendalian OPT	3. 1. Kartu pengoperasian alat peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3. 2. Laporan pengoperasian peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mengidentifikasi prinsip kerja, menerapkan prinsip prosedur pengoperasian dan mengoperasionalkan peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT mencakup antara lain :

2.1 Perlengkapan/sarana pengendalian OPT

2.2 Jet Sprayer / Mist Blower

2.3 Hand Sprayer

2.4 Buku petunjuk/pedoman operasional peralatan/sarana penendalian OPT

2.5 Standar Operasional Prosedur operasional peralatan/sarana pengendalian OPT

2.6 Data dan informasi peralatan/sarana pengendalian OPT

2.7 Sarana K3 (sepatu boot, sarung tangan karet, kacamata, masker)

3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT, meliputi :

3.1. Menyiapkan peralatan/sarana pengendalian OPT

3.2. Mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT

3.3. Melaporkan pengoperasian alat mesin pengendalian OPT

4. Peraturan untuk mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT, adalah :

4.1 Pedoman Standar Operasional Prosedur mengoperasionalkan peralatan/sarana pengendalian OPT

4.2 Buku Petunjuk Perusahaan yang terkait dengan operasional peralatan/sarana pengendalian OPT

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit - unit kompetensi yang terkait :

1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya kedelai

1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan alat mesin pengendalian OPT dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek dan simulasi baik di bengkel maupun di luar bengkel.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Spesifikasi peralatan/sarana pengendalian OPT
- 3.2 Ketentuan operasional peralatan/sarana pengendalian OPT
- 3.3 Teknik dasar mesin pertanian
- 3.4 Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Kemampuan Mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT
- 4.2 Menguasai teknik dasar peralatan/sarana pengendalian OPT
- 4.3 Kemampuan membuat formulasi pestisida

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan dalam mengoperasikan peralatan/sarana pengendalian OPT
- 5.2. Kekeliruan dalam memilih, membuat dan aplikasi formula pestisida

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD03.004.01

JUDUL UNIT : **Mengkoordinasikan dan Mengawasi Operasional serta Perawatan Mesin Pertanian**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan dan mengawasi operasional serta perawatan mesin pertanian pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan pengawasan operasional dan perawatan mesin pertanian	1.1. Rencana kerja perawatan mesin pertanian yang ditetapkan perusahaan dipelajari untuk keperluan koordinasi dan pengawasan. 1.2. <i>Data base</i> perawatan, perbaikan mesin pertanian dan perlengkapannya dipelajari serta dijelaskan kembali sesuai keperluan untuk koordinasi dan pengawasan 1.3. Jadwal perawatan mesin dijelaskan kembali sesuai petunjuk keperluan koordinasi dan pengawasan . 1.4. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan perawatan mesin dilakukan untuk menjamin perawatan mesin. 1.5. Seluruh laporan dan hasil pengawasan dilengkapi dengan hasil pengamatan lapangan.
2. Mengevaluasi laporan proses, hasil pengawasan operasional dan perawatan mesin pertanian	2. 1. Seluruh laporan dan hasil pengawasan operasional dan perawatan mesin pertanian serta kendala yang dihadapi dilapangan dipelajari. 2. 2. Masalah yang ditemukan diberikan solusi dan pemecahannya 2. 3. Hasil kajian dilaporkan pada atasan
3. Melakukan pembinaan kepada pelaksana tentang operasional dan perawatan mesin pertanian	3. 1. Metode pembinaan yang efektif ditetapkan sesuai rekomendasi atasan 3. 2. Hal-hal penting dari pemeriksaan laporan dicatat 3. 3. Pelaksana dibina berdasarkan hal-hal penting hasil pemeriksaan laporan
4. Melaporkan pembinaan tentang operasional dan perawatan mesin pertanian	4.1. Hasil pembinaan dilaporkan kepada atasan secara tertulis. 4.2. Laporan diarsipkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pengawasan, mengevaluasi laporan proses dan hasil pengawasan, melakukan pembinaan kepada pelaksana tentang operasional dan perawatan mesin pertanian, dan melaporkan pembinaan kepada atasan pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk mengkoordinasikan, mengawasi operasional dan perawatan mesin pertanian mencakup antara lain :

- 2.1. Mesin pertanian yang berkaitan dengan budidaya kedelai
- 2.2. Buku petunjuk/pedoman operasional mesin pertanian
- 2.3. Perlengkapan perawatan mesin pertanian
- 2.4. Perlengkapan bahan perawatan mesin pertanian
- 2.5. SOP (Standar Operasional Prosedur) perawatan mesin pertanian

3. Tugas pekerjaan untuk mengkoordinasikan, mengawasi operasional dan perawatan mesin pertanian, meliputi :

- 3.1. Melakukan persiapan pengawasan operasional dan perawatan
- 3.2. Mengevaluasi laporan proses dan hasil pengawasan operasional dan perawatan
- 3.3. Melakukan pembinaan kepada pelaksana tentang operasional dan perawatan
- 3.4. Melaporkan pembinaan tentang operasional dan perawatan kepada atasan

4. Peraturan untuk operasional dan perawatan mesin pertanian , adalah :

- 4.1. Pedoman perawatan mesin pertanian dari perusahaan produsen.
- 4.2. Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan mesin pertanian
- 4.3. Ketentuan Perusahaan yang terkait dengan operasional dan perawatan mesin pertanian
- 4.4. Ketentuan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

PANDUAN PENILAIAN

1. **Penjelasan Prosedur Penilaian :**

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- 1.2 TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada

Budidaya Kedelai

- 1.3 TAN.KD03.001.01 : Mengoperasikan Mesin Pengolahan Lahan
- 1.4 TAN.KD03.002.01 : Mengoperasikan Mesin Pasca Panen
- 1.5 TAN.KD03.003.01 : Mengoperasikan Peralatan/Sarana Pengendalian OPT

2. **Kondisi Penilaian :**

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi dengan mengkoordinasikan, mengawasi operasional dan perawatan mesin pertanian serta penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek dan simulasi baik di dalam maupun di luar ruangan bengkel.

3. **Pengetahuan yang Dibutuhkan :**

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Spesifikasi mesin pertanian
- 3.2 Ketentuan operasional mesin pertanian.
- 3.3 Teknik dasar mesin
- 3.4 Prosedur pemeliharaan dan perawatan mesin pertanian
- 3.5 Prosedur pelaporan pembinaan

4. **Keterampilan yang Dibutuhkan :**

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan dalam mengawasi penyiapan mesin pertanian.
- 4.2. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip perawatan mesin pertanian
- 4.3. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip prosedur perawatan mesin pertanian
- 4.4. Kemampuan dalam perawatan dan pemeliharaan mesin pertanian
- 4.5. Kemampuan dalam melaporkan tingkat perawatan dan pemeliharaan mesin pertanian

5. **Aspek Kritis :**

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip perawatan mesin pertanian
- 5.2. Kemampuan dalam melakukan pengawasan, koordinasi dan pelaporan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD03.005.01

JUDUL UNIT : Merawat Mesin Pertanian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat mesin pertanian pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan perawatan mesin pertanian	1.1. Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan untuk perawatan mesin pertanian yang dipergunakan dalam budidaya tanaman kedelai diidentifikasi untuk keperluan perawatan. 1.2. Fungsi kerja bagian-bagian mesin pertanian diidentifikasi dan dipelajari berdasar pada buku petunjuk manual dari pabrikan. 1.3. Peralatan, perlengkapan, suku cadang dan bahan yang dibutuhkan dalam perawatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4. Perlengkapan dan peralatan keselamatan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.5. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan perawatan mesin pertanian untuk budidaya tanaman kedelai dilakukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pekerjaan.
2. Melakukan perawatan mesin pertanian.	2. 1. Data penggunaan/pengoperasian dan perawatan mesin budidaya tanaman kedelai dipelajari sesuai dengan kebutuhan unruk perawatan. 2. 2. Jadwal perawatan mesin disusun berdasar pada data perawatan masing-masing mesin pertanian yang dipergunakan pada budidaya kedelai. 2. 3. Mesin diperiksa kondisi dan fungsi kerjanya dengan menggunakan lembar periksa (<i>check list</i>) sesuai dengan manual dari masing-masing pabrikan. 2. 4. Perawatan mesin dilakukan dengan urutan kerja perawatan dan teknis pengerjaan sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan. 2. 5. Catatan kegiatan perawatan mesin dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melaporkan perawatan mesin pertanian	3. 1. Catatan hasil perawatan mesin pada budidaya tanaman kedelai dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan. 3. 2. Kartu pengoperasian alat peralatan/sarana pengendalian OPT pada budidaya tanaman kedelai diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 3. 3. Laporan perawatan mesin pada budidaya tanaman kedelai dibuat sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mengidentifikasi prinsip kerja, menerapkan prinsip prosedur perawatan dan melaksanakan perawatan mesin pertanian pada budidaya tanaman kedelai. Mesin untuk budidaya kedelai terdiri atas dan tidak terbatas pada:

- 1.1. Mesin pengolah lahan
- 1.2. Alat mesin pengendali OPT
- 1.3. Mesin pengolah pasca panen

2. Perlengkapan untuk merawat mesin pertanian mencakup antara lain :

- 2.1. Mesin pertanian yang berkaitan dengan budidaya kedelai
- 2.2. Buku petunjuk/pedoman operasional mesin pertanian
- 2.3. Perlengkapan alat perawatan mesin pertanian
- 2.4. Perlengkapan bahan perawatan mesin pertanian
- 2.5. Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan mesin pertanian

3. Tugas pekerjaan untuk merawat mesin pertanian, meliputi :

- 3.1. Melakukan persiapan perawatan mesin pertanian
- 3.2. Melakukan perawatan mesin pertanian.
- 3.3. Melaporkan perawatan mesin pertanian

4. Peraturan untuk perawatan mesin pertanian , adalah :

- 4.1. Pedoman Standar prosedur operasional perawat mesin pertanian
- 4.2. Ketentuan Perusahaan yang terkait dengan operasional dan perawatan mesin pertanian

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.2. TAN.KD01.002.01 : Melakukan Kerjasama dengan Tim Sekerja pada Budidaya Tanaman Kedelai

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merawat mesin pertanian dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek dan simulasi baik di dalam ruangan bengkel maupun di luar ruang bengkel.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

3.1. Spesifikasi mesin pertanian

3.2. Ketentuan operasional mesin pertanian.

3.3. Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Kemampuan pemeliharaan dan perawatan mesin pertanian

4.2. Kemampuan melakukan pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Kemampuan dalam mengidentifikasi prinsip prosedur perawatan mesin

5.2. Kemampuan dalam perawatan dan pemeliharaan mesin pertanian

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD03.006.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Komputer

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan komputer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kelengkapan bagian-bagian komputer	1.1 Jenis dan tipe peralatan/sarana mengoperasikan komputer diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pengoperasian 1.2 Buku Petunjuk dan prosedur pengoperasian komputer disiapkan dan dipelajari sesuai dengan kebutuhan 1.3 Alat-alat dan bahan pendukung untuk pengoperasian komputer disiapkan sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang terkait 1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 untuk pengoperasian peralatan/sarana komputer
2. Mengoperasikan komputer	2.1 Kesiapan operasional peralatan/sarana komputer dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan pengecekan seluruh komponen operasional komputer sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang terkait 2.2 Teknik pengoperasionalan peralatan/sarana komputer dipelajari dan dipahami sesuai dengan kebutuhan 2.3 Alat pelindung diri untuk pengoperasionalan peralatan/sarana komputer dikenakan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku 2.4 Pengoperasian peralatan/sarana komputer dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sesuai dengan teknik pengoperasian dan prosedur pengoperasional komputer yang ditetapkan 2.5 Perawatan setelah pemakaian peralatan/sarana komputer dilakukan sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 2.6 Kelengkapan yang dibutuhkan dirangkai dengan aman sesuai dengan kebutuhan pengoperasian

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melaporkan hasil mengopersikan komputer	3.1 Catatan hasil mengoperasikan komputer dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan 3.2 Kartu pengoperasian peralatan/sarana pengoperasian komputer diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya 3.3 Laporan perawatan pengoperasian komputer sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1 Konteks variabel :

Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi kelengkapan bagian-bagian komputer, mengoperasikan komputer, melaporkan hasil yang digunakan untuk mengoperasikan komputer untuk membantu kelancaran administrasi dalam budidaya tanaman kedelai. Peralatan / sarana mengoperasikan komputer pada budidaya tanaman kedelai terdiri dari dan tidak terbatas pada:

- 1.1. *Hardware*
- 1.2. *Software*

2 Perlengkapan untuk melaksanakan mengoperasikan komputer , mencakup :

- 2.1. Printer
- 2.2. Tinta printer
- 2.3. Foto digital
- 2.4. Perlengkapan alat tulis
- 2.5. Pedoman mengoperasikan komputer

3 Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan komputer , meliputi :

- 3.1. Mengidentifikasi kelengkapan bagian-bagian komputer
- 3.2. Mengoperasikan komputer
- 3.3. Melaporkan hasil mengopersikan komputer

4 Peraturan untuk mengoperasikan komputer pada adalah

- 4.1. Kebijakan yang ditetapkan perusahaan
- 4.2. Prosedur penggunaan komputer

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan Prosedur Penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:

1.1. TAN.KD01.001.01 : Menerapkan Prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Budidaya Tanaman Kedelai

2 Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengoperasikan komputer dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi / praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja

3 Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Teknologi informasi
- 3.2 Dasar pengoperasionalisasi komputer
- 3.3 Buku pedoman *word*
- 3.4 Buku pedoman *excel*
- 3.5 Buku pedoman *powerpoint*

4 Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menggunakan komputer
- 4.2 Mengoperasionalkan program yang tersedia

5 Aspek Kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Mengetik dengan baik
- 5.2 Mengoperasionalkan komputer
- 5.3 Mengantisipasi kenaikan tegangan listrik

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.KD03.007.01**

JUDUL UNIT : **Menilai Benih Sumber dari Varietas Unggul**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan benih sumber	1.1 Manual dan SOP menyiapkan benih sumber yang dipergunakan dalam budidaya tanaman kedelai diidentifikasi untuk keperluan penilaian benih sumber 1.2 Langkah kerja bagian-bagian menyiapkan benih sumber dipelajari berdasar pada Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 1.3 Peralatan, perlengkapan dan bahan yang dibutuhkan disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.4 Perlengkapan dan peralatan keselamatan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.5 Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan penyiapan benih sumber untuk budidaya tanaman kedelai dilakukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pekerjaan
2. Menilai benih sumber	2.1 Kesiapan operasional peralatan/sarana menilai benih sumber pada budidaya tanaman kedelai dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dan pengecekan seluruh komponen operasional sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 2.2 Teknik menilai benih sumber pada budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 2.3 Alat pelindung diri untuk menilai benih sumber pada budidaya tanaman kedelai dikenakan sesuai dengan persyaratan K3 yang berlaku 2.4 Perawatan setelah menilai benih sumber pada budidaya tanaman kedelai dilakukan sesuai dengan Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan 2.5 Catatan kegiatan menilai benih sumber dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melaporkan hasil penilaian benih sumber	3.1 Catatan hasil penilaian benih sumber pada budidaya tanaman kedelai dibuat dengan menggunakan format yang ditetapkan 3.2 Kartu penilaian benih sumber pada budidaya tanaman kedelai diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya 3.3 Laporan penilaian benih sumber pada budidaya tanaman kedelai didokumentasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1 Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menilai dan melaporkan hasil penilaian benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman kedelai. Menilai benih sumber pada budidaya tanaman kedelai terdiri dari :

- 1.1. Pengujian mutu genetis
- 1.2. Pengujian mutu fisiologis

2 Perlengkapan untuk menilai benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1 Kaca Pembesar
- 2.2 Bak perkecambahan
- 2.3 Media perkecambahan
- 2.4 Pinset
- 2.5 *Analitic balance*
- 2.6 *Counter*
- 2.7 Kantong benih
- 2.8 Germinator

3 Tugas pekerjaan untuk menilai benih sumber dari varietas unggul pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1 Menyiapkan benih sumber
- 3.2 Menilai benih sumber
- 3.3 Melaporkan hasil penilaian benih sumber

4 Peraturan untuk menilai benih bermutu dari varietas unggul pada budidaya tanaman kedelai, adalah :

- 4.1 UU RI No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
- 4.2 PP No. 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman

- 4.3 Peraturan perusahaan
- 4.4 Rekomendasi dari Balitkabi;BPTP
- 4.5 Buku Petunjuk dan prosedur yang ditetapkan
- 4.6 Pedoman Pengujian Laboratoris : *ISTA Rules*

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TAN.KD01.004.01 : Menentukan Karakteristik Varietas Tanaman kedelai
- 1.2. TAN.KD02.007.01 : Melakukan Penanaman Tanaman kedelai sesuai Rekomendasi (Teknologi yang Berlaku)

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menilai benih sumber dari varietas unggul Kedelai dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di laboratorium benih atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Morfologi benih kedelai
- 3.2. Prosedur pengujian fisik/fisiologis benih kedelai
- 3.3. Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Kemampuan identifikasi benih sumber kedelai
- 4.2 Kemampuan melakukan pengujian fisik/fisiologis benih kedelai
- 4.3 Kemampuan pelaporan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kemampuan dalam mengenal benih dari varietas unggul
- 5.2. Kemampuan dalam menilai benih sumber dari varietas unggul

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD03.008.01

JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai kepada Pihak Terkait**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Persiapan bahan presentasi	1.1 Informasi kebijakan manajemen yang dipergunakan dalam budidaya tanaman kedelai diidentifikasi untuk keperluan presentasi 1.2 Peralatan, perlengkapan, waktu, tempat dan bahan yang dibutuhkan dalam presentasi disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.3 Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dalam presentasi kebijakan manajemen untuk budidaya tanaman kedelai dilakukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan presentasi
2. Menyusun bahan presentasi kebijakan	2.1 Kesiapan operasional presentasi kebijakan manajemen pada budidaya tanaman kedelai dilakukan dengan melakukan pemeriksaan seluruh komponen 2.2 Presentasi kebijakan manajemen pada budidaya tanaman kedelai disusun dengan menggunakan teknik-teknik sesuai dengan teknik presentasi yang berlaku 2.3 Kelengkapan yang dibutuhkan dalam presentasi dirangkai sesuai dengan kebutuhan di lapangan
3. Melaporkan Hasil Persiapan Presentasi	3.1 Hasil penyusunan bahan presentasi di laporkan pada atasan langsung 3.2 Bahan presentasi diadministrasikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel:

Unit ini berlaku untuk mempersiapkan, dan menyusun presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk mempersiapkan presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1. *File* dalam bentuk *powerpoint*
 - 2.2. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.3. Komputer
 - 2.4. *Print out file* yang di *copy* sejumlah peserta
 - 2.5. LCD
3. Tugas pekerjaan untuk mempersiapkan presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1. Mempersiapkan bahan presentasi kebijakan manajemen kedelai
 - 3.2. Menyusun presentasi kebijakan manajemen kedelai
4. Peraturan untuk mempersiapkan presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai kepada pihak terkait, adalah :
 - 4.1. -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TAN.KD01.005.01 : Mengimplementasikan Strategi Produksi
 - 1.2. TAN.KD03.006.01 : Mengoperasionalkan Komputer
2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mempersiapkan presentasi kebijakan manajemen Tanaman kedelai dengan pihak terkait dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1. Kebijakan yang akan diterapkan perusahaan
 - 3.2. Informasi tentang perkembangan tanaman kedelai
 - 3.3. Kebutuhan produksi tanaman kedelai per tahun
 - 3.4. Varietas kedelai yang disenangi pasar
4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut :

4.1. Mengoperasionalkan komputer

4.2. Memberikan motivasi, semangat dan dorongan pada orang lain

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Presentasi secara jelas dan terarah.

5.2. Kualitas materi kebijakan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD03.009.01

JUDUL UNIT : Menyusun dan Merekomendasi Anggaran

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun dan merekomendasi anggaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penyusunan anggaran	1.1 Konsep penyusunan anggaran yang relevan dan aplikatif untuk budidaya tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan 1.2 Alat dan sarana pendukung dalam menyusun anggaran diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan 1.3 Strategi merencanakan susunan anggaran disusun berdasar pada data pendukung yang tersedia
2. Merekomendasikan anggaran	2.1 Rekomendasi anggaran dihitung sesuai kebutuhan dan perencanaan awal sampai akhir pada tanaman kedelai sesuai dengan referensi yang ada 2.2 Rekomendasi menyusun anggaran didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan 2.3 Rekomendasi anggaran dituangkan dalam format yang ditetapkan sesuai dengan prosedur budidaya tanaman kedelai sehingga penyalahgunaan bisa ditekan sedemikian rupa 2.4 Jumlah anggaran disesuaikan dengan kebutuhan yang akan digunakan dalam budidaya tanaman kedelai sesuai dengan daerah pengembangan tanaman kedelai
3. Melaporkan hasil penyusunan anggaran	3.1 Laporan hasil penyusunan anggaran pada budidaya tanaman kedelai dibuat sesuai dengan format yang ditetapkan 3.2 Blangko / kartu penyusunan anggaran pada budidaya tanaman kedelai diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya 3.3 Laporan hasil penyusunan anggaran pada budidaya tanaman kedelai diadministrasikan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan menyusun dan merekomendasikan anggaran pada budidaya tanaman kedelai.
 - 1.1 Satuan biaya per satuan luas
2. Perlengkapan untuk menyusun dan merekomendasikan anggaran, mencakup :
Rekap kegiatan yang akan dilaksanakan
 - 2.1. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.2. Komputer dan printer
 - 2.3. Blanko/kartu pengusunan anggaran
3. Tugas pekerjaan untuk menyusun dan merekomendasikan anggaran, meliputi :
 - 3.1. Merencanakan
 - 3.2. Melaksanakan/merekomendasikan
 - 3.3. Melaporkan
4. Peraturan untuk menyusun dan merekomendasikan anggaran, adalah :
Peraturan-peraturan keuangan yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD02.034.01 : Menganalisis Usaha Tani Tanaman Kedelai
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menyusun dan merekomendasi anggaran dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Kebijakan yang akan diterapkan perusahaan
 - 3.2. Teknik matematika
 - 3.3. Teknik memprediksi pengeluaran keuangan
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut :

Mengoperasionalkan komputer

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

Akurasi penyusunan anggaran

KOMPETENSI KUNCI :

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD03.010.01

JUDUL UNIT : Menyusun dan Merekomendasikan Pendayagunaan SDM dan Sarana

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menyusun dan Pendayagunaan SDM dan Sarana	1.1 Konsep menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana yang relevan dan aplikatif disiapkan sesuai dengan kebutuhan lapangan 1.2 Alat dan sarana pendukung dalam menyusun dan merekomendasikan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan 1.3 Strategi dalam menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana disusun berdasar pada data pendukung yang tersedia
2. Merekomendasi pendayagunaan	2.1 Rekomendasi pendayagunaan SDM dan sarana kebutuhan pada tanaman kedelai disesuaikan dengan referensi yang ada 2.2 Rekomendasi pendayagunaan SDM dan sarana didiskusikan dengan pihak lain yang terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi sesuai dengan kebijakan atau prosedur yang berlaku 2.3 Rekomendasi pendayagunaan dituangkan dalam format yang ditetapkan sesuai dengan prosedur budidaya tanaman kedelai
3. Melaporkan hasil penyusunan rekomendasi	3.1 Catatan laporan hasil pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman kedelai dibuat sesuai dengan format yang ditetapkan 3.2 Blangko/kartu penyusunan pendayagunaan pada budidaya tanaman kedelai diisi sesuai dengan data faktual 3.3 Laporan hasil pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman kedelai dilaporkan pada atasan langsung

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan pengelolaan yang digunakan untuk menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM pada budidaya tanaman kedelai.
2. Perlengkapan untuk menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :
 - 2.1. Prosedur yang ditetapkan
 - 2.2. Alat tulis yang diperlukan
 - 2.3. Alat komunikasi
 - 2.4. Alat Transportasi
 - 2.5. Komputer
3. Tugas pekerjaan untuk menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana, meliputi :
 - 3.1. Melakukan persiapan menyusun dan pendayagunaan SDM dan sarana
 - 3.2. Merekomendasi pendayagunaan
 - 3.3. Melaporkan hasil penyusunan rekomendasi
4. Peraturan untuk menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan 4.1. Sarana pada budidaya tanaman kedelai, adalah :
 - 4.2. SK Permentan tentang GAP
 - 4.3. SK Permentan tentang SOP
 - 4.4. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TAN.KD03.004.01 : Mengkoordinasikan dan mengawasi operasional serta Perawatan Mesin pertanian
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya menyusun dan merekomendasikan pendayagunaan SDM dan sarana dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Teknik manajerial
 - 3.2. Teknik kepemimpinan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1. Menjabarkan program
 - 4.2. Pembuatan pelaporan dan pencatatan

5. Aspek kritis :
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kemampuan mengelola SDM
 - 5.2. Kemampuan menyampaikan program

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.KD03.011.01

JUDUL UNIT : **Mempresentasikan Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai dengan Pihak Terkait**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan Presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait	1.1 Kesiapan presentasi kebijakan manajemen pada budidaya tanaman kedelai diawali dengan melakukan pemeriksaan dan pengecekan seluruh komponen 1.2 Teknik presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai dijelaskan sesuai dengan kebutuhan
2. Mempresentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait	2.1 Presentasi kebijakan manajemen pada budidaya tanaman kedelai dilakukan dengan menggunakan teknik presentasi yang berlaku 2.2 Kelengkapan yang dibutuhkan dalam presentasi dirangkai dengan sempurna sesuai dengan kebutuhan lapangan
3. Mengevaluasi hasil presentasi	3.1 Seluruh masukan dari hasil presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai yang dihadapi ditelaah dan diberikan solusi dan pemecahannya sehingga terjadi kesepahaman antara audien dengan narasumber 3.2 Hasil presentasi disimpulkan dengan ringkas dan jelas

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk menyiapkan, mempresentasikan, dan mengevaluasi hasil kegiatan mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman kedelai pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman kedelai, mencakup :

2.1. *File* dalam bentuk *powerpoint*

- 2.2. Alat tulis yang diperlukan
- 2.3. Komputer
- 2.4. *Print out* kebijakan manajemen tanaman kedelai
3. Tugas pekerjaan untuk mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman kedelai, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan Presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait
 - 3.2 Mempresentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait
 - 3.3 Mengevaluasi hasil presentasi kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait
4. Peraturan untuk mengenal GAP dan SOP pada budidaya tanaman kedelai, adalah:
 - 4.1. Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit - unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TAN.KD03.008.01 : Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai pada Pihak Terkait.
2. Kondisi Penilaian :
Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mempresentasikan kebijakan manajemen tanaman kedelai dengan pihak terkait dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja .
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
Kebijakan yang akan diterapkan perusahaan
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 4.1 Mengoperasionalkan komputer
 - 4.2 Teknik presentasi

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Presentasi jelas dan terarah.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : **TAN.KD03.012.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Negosiasi Bisnis dengan Klien**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan negosiasi bisnis dengan klien pada budidaya tanaman kedelai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan negosiasi bisnis dengan klien	1.1. Rencana negosiasi bisnis dengan klien yang ditetapkan perusahaan dipelajari untuk keperluan koordinasi dan pengawasan. 1.2. Data base rekanan/relasi/network dijelaskan sesuai keperluan untuk koordinasi serta kelancaran komunikasi selanjutnya. 1.3. Jadwal melakukan negosiasi bisnis dengan klien dipelajari sesuai untuk keperluan dalam melakukan kegiatan yang ada.
2. Melakukan negosiasi bisnis dengan klien	2.1. Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan negosiasi dilakukan untuk menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan bersama rekanan / klien bisnis. 2.2. Laporan proses dan hasil negosiasi bisnis dengan rekanan dicatat dan dokumentasikan sesuai prosedur.
3. Menetapkan persetujuan dengan pihak eksternal ke perusahaan	3.1 Persyaratan-persyaratan bisnis perusahaan dengan pihak terkait diidentifikasi sebanyak mungkin sehingga terjadi kesepakatan yang saling bisa diterima dari negosiasi. 3.2 Kesepakatan negosiasi yang dibuat dengan badan atau gabungan individu yang tepat ditetapkan untuk tindak lanjut. 3.3 Hasil kesepakatan yang sudah ditandatangani kedua belah pihak diarsipkan untuk kebutuhan sewaktu – waktu dipakai.
4. Mengarsipkan hasil negosiasi	4.1. Laporan hasil melakukan negosiasi dibuat sesuai dengan format yang ditetapkan. 4.2. Blangko/kartu penyusunan negosiasi tanaman kedelai diisi sesuai dengan data faktual pengoperasiannya. 4.3. Laporan hasil negosiasi bisnis pada budidaya tanaman kedelai dilaporkan sehingga setiap tahapan negosiasi bisa terdokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan negosiasi, melakukan, menetapkan persetujuan dengan pihak eksternal ke perusahaan, mengarsipkan hasil kesepakatan kerja yang digunakan untuk melakukan negosiasi bisnis dengan klien untuk mendukung budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk melakukan negosiasi bisnis dengan klien pada budidaya tanaman kedelai, mencakup:

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| 2.1. Kebijakan perusahaan | 2.5. LCD |
| 2.2. Laporan perusahaan | 2.6. Alat tulis yang diperlukan |
| 2.3. Data perusahaan | 2.7. Surat perjanjian kerja sama |
| 2.4. Komputer dan printer | 2.8. Produk yang akan dikerjasamakan |

3. Tugas pekerjaan untuk melakukan negosiasi bisnis dengan klien pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1. Merencanakan negosiasi
- 3.2. Melakukan negosiasi
- 3.3. Menetapkan persetujuan dengan pihak eksternal perusahaan.
- 3.4. Mengarsipkan kesepakatan kerja

4. Peraturan untuk melakukan negosiasi bisnis dengan klien yang harus dipelajari, adalah :

- 4.1. Peraturan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit unit kompetensi yang terkait:

- 1.1. TAN.KD02.034.01 : Menganalisis Usaha Tani Tanaman kedelai
- 1.2. TAN.KD03.008.01 : Mempersiapkan Presentasi Kebijakan Manajemen Tanaman Kedelai kepada Pihak Terkait

2. Kondisi Penilaian

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan negosiasi bisnis dengan klien dan penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1. Prosedur negosiasi
- 3.2. Persyaratan legalitas kesepakatan kerja
- 3.3. Menjalin kemitraan
- 3.4. Tata cara presentasi
- 3.5. Kaidah penulisan
- 3.6. Prosedur pelaporan

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan negosiasi.
- 4.2. Kemampuan komunikasi
- 4.3. Kemampuan presentasi
- 4.4. Kemampuan menyusun laporan
- 4.5. Kemampuan mengidentifikasi analisis data rekanan

5. Aspek Kritis

Aspek yang merupakan kondisi kerja yang harus diperhatikan dalam mendukung kompetensi ini adalah :

- 5.1. Kemampuan melobi dengan klien dan menyakinkan kepada orang lain
- 5.2. Kemampuan komunikasi
- 5.3. Kemampuan menganalisis
- 5.4. Kemampuan presentasi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD03.013.01

JUDUL UNIT : Menetapkan dan Mengendalikan Anggaran

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan dan mengendalikan anggaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan menetapkan dan mengendalikan anggaran	1.1 Konsep anggaran budidaya tanaman kedelai dari berbagai sumber referensi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan penetapan dan pengendalian anggaran. 1.2 Data terkait dengan anggaran diinventarisir untuk perencanaan kebijakan penetapan dan pengendalian anggaran. 1.3 Data input output anggaran disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses 1.4 Konsep perencanaan kebijakan penetapan dan pengendalian anggaran disesuaikan dengan kondisi yang ada.
2. Melaksanakan penetapan dan pengendalian anggaran	2.1 Dokumen penetapan dan pengendalian anggaran yang terkait dengan strategi, sasaran dan skala prioritas ditetapkan berdasar pada hasil analisis dan kajian. 2.2 Dokumen penetapan dan pengendalian anggaran disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk memperoleh tanggapan dan komitmen. 2.3 Pelaksanaan penetapan dan pengendalian dievaluasi untuk penyempurnaan dan perbaikan berkelanjutan pola penetapan anggaran. 2.4 Jumlah anggaran ditetapkan sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan 2.5 Penetapan anggaran yang sudah dibuat diprint ditanda tangani dan disosialisasikan
3. Mengarsipkan hasil penetapan dan pengendalian anggaran	3.1 Hasil penetapan dan pengendalian anggaran dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 3.2 Penetapan anggaran diadministrasikan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk persiapan, melaksanakan dan mengarsipkan hasil penetapan dan pengendalian anggaran pada budidaya tanaman kedelai. Menetapkan dan mengendalikan anggaran pada budidaya tanaman kedelai terdiri dari dan tidak terbatas pada:

1.1. Daftar Isian Pengisian Anggaran

1.2. Buku catatan penyusunan anggaran

2. Perlengkapan untuk menetapkan dan mengendalikan anggaran, mencakup :

2.1. Rekap kegiatan yang akan dilaksanakan

2.2. Alat Tulis yang diperlukan

2.3. Komputer dan printer

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan dan mengendalikan anggaran, meliputi :

3.1. Melakukan persiapan

3.2. Melaksanakan penetapan dan pengendalian

3.3. Mengarsipkan hasil penetapan dan pengendalian

4. Peraturan untuk menetapkan dan mengendalikan anggaran, adalah :

4.1. Prosedur yang ditetapkan

4.2. Peraturan keuangan perusahaan/ institusi

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit – unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.KD02.028.01 : Menyusun Kalender Musim Tanam pada Budidaya Tanaman Kedelai

1.2. TAN.KD02.036.01 : Melaksanakan Strategi Usaha

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan dan mengendalikan anggaran dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai

berikut :

3.1. Kebijakan yang akan diterapkan perusahaan

3.2. Teknik matematika

3.3. Teknik memprediksi pengeluaran keuangan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Mengoperasionalkan komputer

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Penetapan dan pengendalian secara tepat dan proporsional.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.KD03.014.01

JUDUL UNIT : **Menetapkan Pendayagunaan SDM dan Sarana**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana pada budidaya tanaman kedelai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penetapan pendayagunaan SDM dan sarana	1.1 Konsep penetapan pendayagunaan untuk sumberdaya manusia dan sarana budidaya tanaman kedelai dari berbagai sumber referensi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Data terkait dengan sumberdaya yang dimiliki dipelajari untuk perencanaan penetapan sarana dan pendayagunaan sumberdaya manusia 1.3 Data input output penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan data yang dapat diakses 1.4 Hasil rekomendasi yang digunakan untuk memutuskan dipersiapkan. 1.5 Referensi yang dibutuhkan untuk memverifikasi dan memvalidasi dipersiapkan
2. Melaksanakan penetapan pendayagunaan SDM	2.1 Dokumen penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana yang terkait dengan strategi, sasaran dan skala prioritas ditetapkan berdasar pada hasil analisis dan kajian 2.2 Dokumen penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk memperoleh tanggapan dan komitmen. 2.3 Penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia dilaksanakan secara kelompok dan perseorangan sesuai dengan skala prioritas yang ditetapkan.
3. Mengevaluasi pelaporan pendayagunaan SDM dan sarana	3.1 Pelaksanaan penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia dievaluasi untuk penyempurnaan dan perbaikan berkelanjutan pola pendayagunaan SDM dan sarana

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.1 Data yang diperoleh disimpulkan.data evaluasi disimpulkan 3.2 Rekomendasi Penetapan evaluasi pendayagunaan yang telah dilegalisasi didokumentasikan sebagai acuan dasar dalam melaksanakan kegiatan pendayagunaan
4. Mengarsipkan hasil penetapan pendayagunaan SDM dan sarana	4.1 Hasil penetapan pendayagunaan sumberdaya manusia dan sarana dicatat pada formulir yang sudah ditentukan 4.2 Penetapan pendayagunaan Sdm dan sarana diadministrasikan dan didokumentasikan sesuai dengan SOP 4.3 Pelaksanaan keputusan pendayagunaan SDM dan sarana dicatat dan didokumentasikan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

Unit ini berlaku untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengarsipkan hasil keputusan, yang digunakan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman kedelai.

2. Perlengkapan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman kedelai, mencakup :

- 2.1 Alat tulis Kantor
- 2.2 Alat komunikasi
- 2.3 Komputer dan printer
- 2.4 Prosedur tang ditetapkan

3. Tugas pekerjaan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman kedelai, meliputi :

- 3.1 Merencanakan penetapan pendayagunaan SDM dan sarana
- 3.2 Melaksanakan penetapan pendayagunaan SDM dan sarana
- 3.3 Mengevaluasi penetapan pendayagunaan SDM dan sarana
- 3.4 Mengarsipkan hasil penetapan pendayagunaan SDM dan sarana

4. Peraturan untuk menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana pada budidaya tanaman kedelai, adalah :

- 4.1 SK Permentan tentang GAP

4.2 SK Permentan tentang SOP

4.3 Prosedur yang ditetapkan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit - unit kompetensi yang terkait :

1.1. TAN.KD.01.006.01 : Merencanakan Strategi Produksi

1.2. TAN.KD.01.008.01 : Menetapkan Kebijakan Manajemen Usaha

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan pendayagunaan SDM dan sarana dan penilaian dapat dilakukan dengan cara : langsung, lisan, tertulis, demonstrasi / praktek di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

Ilmu dasar manajemen

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Kemampuan membimbing dan mendampingi orang

4.2. Kemampuan mengajak orang mengikuti

4.3. Pembuatan pelaporan dan pencatatan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

Kemampuan menganalisis data referensi yang akurat

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Sub Sektor Tanaman Pangan Bidang Budidaya Kedelai menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Sub Sektor Tanaman Pangan Bidang Budidaya Kedelai, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

5 Maret 2010



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.